



**KANTOR UPBU KELAS II LEDE
KALUMBANG**



LAPORAN KINERJA

2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang - Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2024 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Tambolaka, Januari 2026

KEPALA KANTOR UPBU KELAS II LEDE KALUMBANG



AGUS PRIYATMONO., S.T.,M.M

NIP. 19740709 199703 1 003

No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1	Dikonsep	Rani Zerika	Penelaah Teknis Kebijakan	21/01/26	
		Ria Rizki Putri Utami	Penelaah Teknis Kebijakan	21/01/26	
2	Diperiksa	Abdul Azis, S.SiT	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	21/01/26	

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>).....	4
C. Sistematika Penyajian	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
A. Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2020-2024	11
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang	12
C. Perjanjian Kinerja.....	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	16
A. Capaian Kinerja	16
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya	49
C. Realisasi Daya Serap	53
BAB IV PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran dan Tindak Lanjut.....	58



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang	1
Tabel 2. 1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2020-2024	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024	12
Tabel 3. 1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024.....	17
Tabel 3. 2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024	17
Tabel 3. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024	19
Tabel 3. 4 Realisasi Perbandingan Kinerja (Benchmark Kinerja)	46
Tabel 3. 5 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang dari Tahun 2020 – 2024	50
Tabel 3. 6 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan	51
Tabel 3. 7 Matriks Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran	52
Tabel 3. 8 Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2024	53
Tabel 3. 9 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2024.....	54
Tabel 3. 10 Realisasi Daya Serap pada TA 2021 – 2024.....	55
Tabel 3. 11 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2024 Berdasarkan Sumber Pendanaan	57



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan.....	3
Grafik 1. 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja	3
Grafik 1. 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	3
Grafik 1. 4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan.....	3
Grafik 3. 1 Rata – Rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 - 2024	20
Grafik 3. 2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja “Jumlah Penumpang Yang Dilayani”	21
Grafik 3. 3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja “Jumlah Penumpang Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2024	22
Grafik 3. 4 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”.....	23
Grafik 3. 5 Capaian Kinerja Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2020 – 2024	24
Grafik 3. 6 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani”	25
Grafik 3. 7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani” Tahun 2020 – 2024	26
Grafik 3. 8 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Penggunaan Jasa Layanan Bandar udara”	27
Grafik 3. 9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Penggunaan Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024	28
Grafik 3. 10 Rata – Rata Capaian Sasaran II Tahun 2020-2024	30
Grafik 3. 11 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”	31
Grafik 3. 12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024	32
Grafik 3. 13 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara”	33
Grafik 3. 14 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024	34
Grafik 3. 15 Rata – Rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2024	35
Grafik 3. 16 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”	36
Grafik 3. 17 Capaian Kinerja Triwulan I Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020-2024	37
Grafik 3. 18 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”	38
Grafik 3. 19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2024	39



Grafik 3. 20 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”	40
Grafik 3. 21 Capaian Kinerja Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024	41
Grafik 3. 22 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	42
Grafik 3. 23 Capaian Kinerja Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	43
Grafik 3. 24 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”	44
Grafik 3. 25 Capaian Kinerja Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2024	45
Grafik 3. 26 Rincian Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana	49
Grafik 3. 27 Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang dari Tahun 2020 – 2024	50
Grafik 3. 28 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2020 – 2024	53
Grafik 3. 29 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 per Jenis Belanja	54
Grafik 3. 30 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020-2024	55
Grafik 3. 31 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang dari Tahun 2020-2024	56



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang	Error!

Bookmark not defined.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang
Lampiran II	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang
Lampiran III	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang
Lampiran IV	Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang
Lampiran V	Monitoring Atas Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang
Lampiran VI	Dokumentasi Kegiatan
Lampiran V	Laporan Kondisi Peralatan
Lampiran VI	Daftar Pemenuhan Diklat



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2025 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurangberhasilan Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada Tahun 2025. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2025 - 2029 sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien

b. Sasaran

- Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 109.78%
- Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya Keselamatan Keamanan Bandar Udara dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100%
- Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 103,68%

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang pada Tahun 2025 sebesar 105,23%. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2025, tidak terdapat sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target.

Dalam Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja Tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

a. Terdapat Anggaran Belanja yang diblokir

Pelaksanaan program dan kegiatan belum dapat berjalan secara optimal akibat adanya sebagian anggaran yang diblokir. Kondisi ini berdampak pada



tertundanya beberapa rencana kegiatan prioritas, keterbatasan ruang gerak dalam optimalisasi pelayanan, serta tidak maksimalnya dukungan anggaran terhadap pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja Tahun 2025 sebagai berikut:

a. Optimalisasi Perencanaan dan Pengelolaan Anggaran

Melakukan perencanaan anggaran yang lebih realistis dan berbasis prioritas kinerja, dengan menyesuaikan target kegiatan terhadap ketersediaan anggaran efektif. Selain itu, dilakukan monitoring secara berkala terhadap status anggaran blokir serta percepatan koordinasi dengan unit terkait agar anggaran dapat segera dibuka dan dimanfaatkan secara optimal.

b. Penguatan Monitoring dan Evaluasi Kinerja

Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja secara periodik dan berkelanjutan terhadap capaian indikator kinerja. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan penyesuaian strategi pelaksanaan kegiatan agar target kinerja dapat tercapai secara optimal.

c. Optimalisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Melakukan identifikasi dan pemetaan potensi PNBP yang belum tergarap secara optimal, serta meningkatkan pengawasan dan pengendalian terhadap mekanisme pemungutan PNBP. Selain itu, dilakukan upaya peningkatan layanan pendukung yang berpotensi meningkatkan penerimaan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 21 Tahun 2024 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang

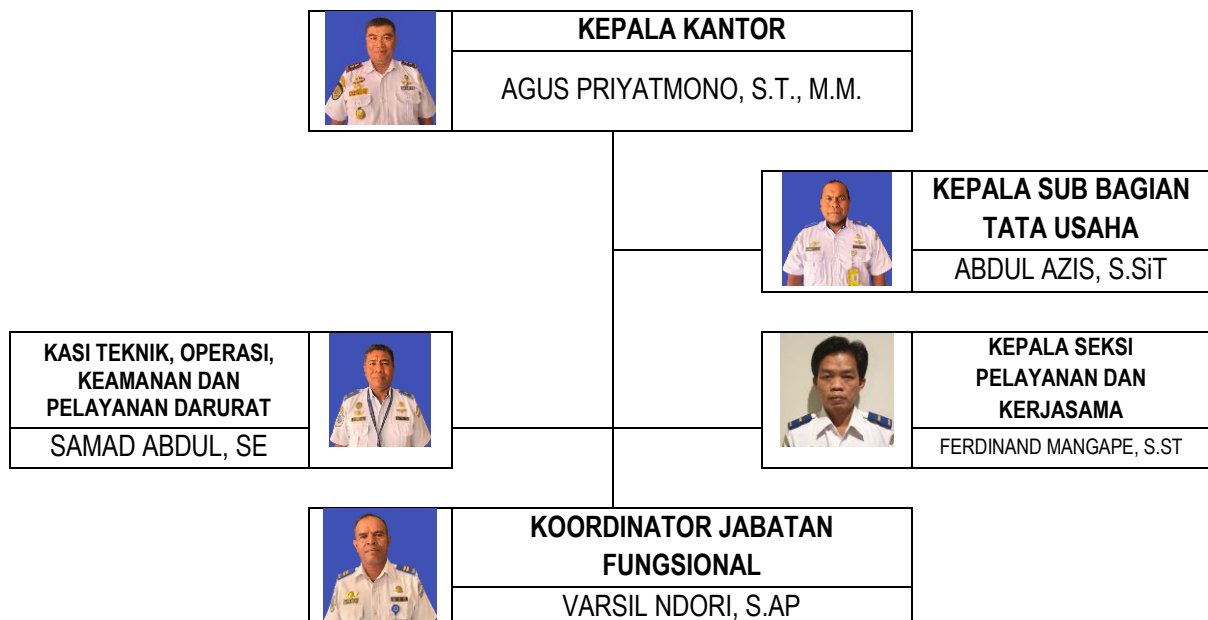
Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar Udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar Udara yang belum diusahakan secara komersial	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat , dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot Time); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara; 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara;



Tugas	Fungsi
	8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penumpang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

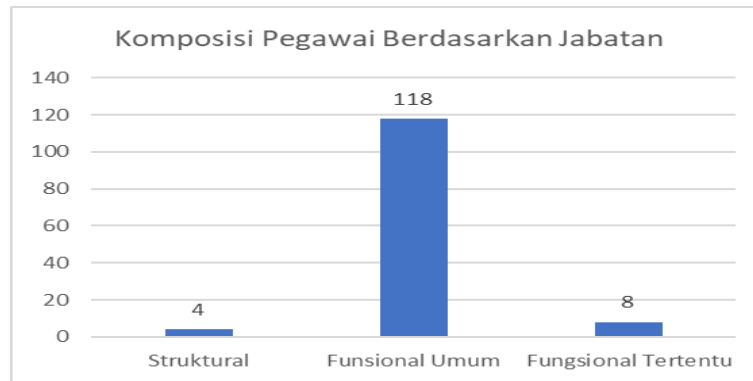
Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU kelas II Lede Kalumbang

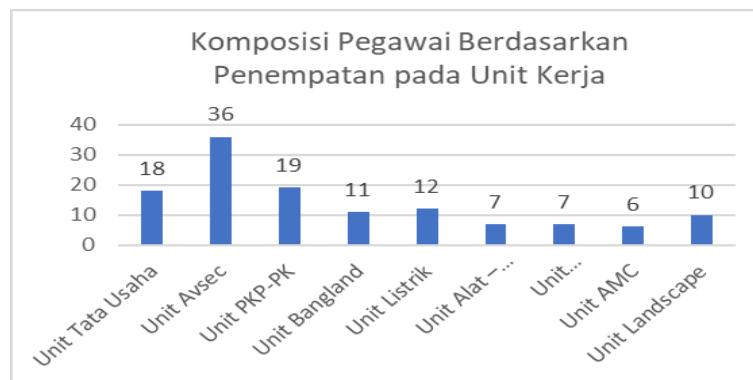


Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang memiliki pegawai sejumlah 130 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut :

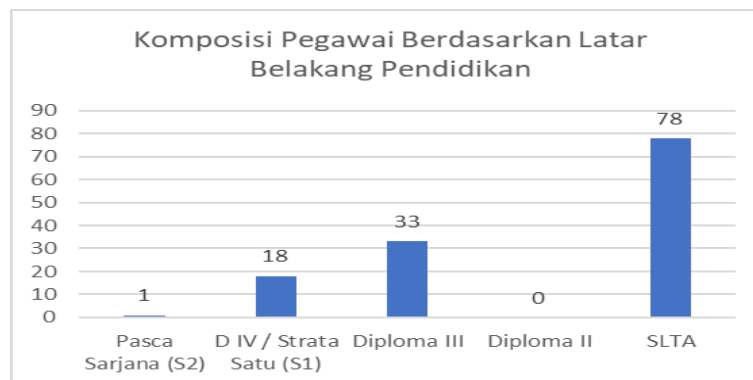




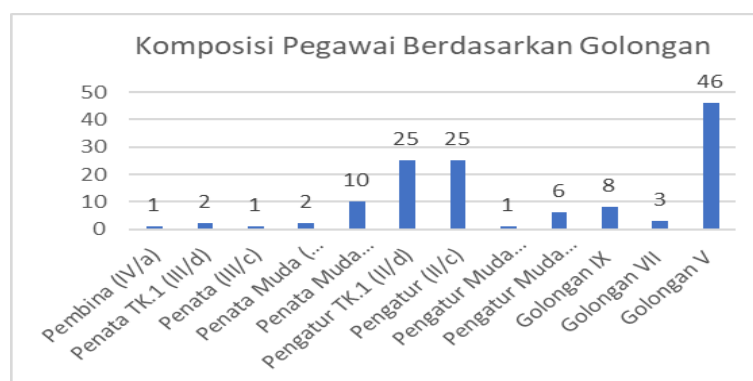
Grafik 1. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Grafik 1. 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1. 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1. 4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan



B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber lainnya. Betapapun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang profesional semuanya menjadi tidak bermakna. Saat ini masih belum terpenuhinya kebutuhan SDM di Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang baik secara kuantitas maupun kualitas dengan kompetensi yang diprasyarkan.

Strategi pemenuhan SDM Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang secara kuantitas sesuai kebutuhan telah dilakukan perhitungan Analisa beban kerja jabatan setiap tahunnya sebagai evaluasi dan usulan kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Sedangkan secara kualitas dibidang implementasi administrasi, teknis dan operasional perlu dilaksanakannya kegiatan Pembekalan, *Refreshing*, dan/atau *training* yang adaptif terhadap kemajuan teknologi dan tuntutan dalam peningkatan pelayanan terhadap pengguna jasa khususnya terkait dengan Peningkatan Kapasitas (*Capacity Building*);

- a. Pembangunan Karakter dan Pelayanan;
- b. Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- c. Pengelolaan Keuangan dan akuntansi;
- d. *Entrepreneur* dan pemasaran, dan;
- e. Bidang teknis operasional yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi.

Permasalahan utama yang dihadapi terkait dengan aspek strategis sumber daya manusia adalah Pemenuhan keikutsertaan dalam pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guna mendukung pelaksanaan tugas fungsi pokok sesuai bidang/unit kerja masing-masing, antara lain:

- a) Diklat Manajerial untuk kompetensi administratif;
- b) *Aviation Security* untuk *rating* lisensi Basic dan Junior;
- c) PKP-PK untuk kompetensi dengan *rating* Basic dan Junior;
- d) Teknik Bandar Udara (Listrik) untuk kompetensi ALS, CCR, GNS, TRD, PLC, PJO, dan *Solar Cell*;
- e) Teknik Bandar Udara (Bangunan dan Landasan) untuk kompetensi AMDAL;
- f) Teknik Bandar Udara (Elektronika) untuk kompetensi FSU, BAF, PBC, PAS, P3KP, P3UKP;
- g) Fasilitas Keamanan Penerbangan untuk kompetensi Basic, Junior, dan Senior.



b. Anggaran

Penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun anggaran 2025 belum mencapai 100% (seratus persen) yang disebabkan oleh adanya pagu anggaran yang diblokir sebagai tindak lanjut kebijakan efisiensi anggaran, sehingga sebagian kegiatan belanja barang dan belanja modal tidak dapat dilaksanakan. Selain itu, terdapat sisa anggaran pada belanja modal dan belanja barang karena realisasi belanja lebih rendah dibandingkan dengan pagu anggaran yang tersedia serta adanya kebijakan untuk tidak melakukan optimalisasi anggaran terhadap kegiatan lainnya. Faktor lain yang memengaruhi adalah masih terdapat sisa anggaran belanja pegawai sebagai akibat dari kesalahan dalam dalam perencanaan kebutuhan belanja pegawai.

c. Pelayanan Sarana dan Prasarana

Pengembangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang sesuai dengan Rencana Induk Bandar Udara belum dapat dilaksanakan secara optimal pada tahun anggaran 2025. Diperlukan peningkatan kapasitas, perbaikan, serta penggantian sarana dan prasarana guna memenuhi standar keselamatan dan keamanan penerbangan. Kondisi ini perlu menjadi perhatian serius mengingat sejumlah peralatan dan fasilitas memerlukan pemeliharaan secara berkala untuk menjamin keandalan dan kesiapan operasional sehingga selalu berada dalam kondisi optimal saat digunakan oleh personel di lapangan. Selain itu, belum tersedianya dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Teknik Terinci (RTT) Sisi Darat dan Sisi Udara bandar udara, serta ketersediaan dan keabsahan lahan menjadi faktor penghambat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengembangan sarana dan prasarana di Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang.

d. Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara

Beberapa peralatan / fasilitas keselamatan dan keamanan Bandar Udara dalam keadaan rusak dari tingkatan sedang hingga ke berat. Hal ini tentu membutuhkan perhatian yang lebih dalam rangka pemenuhan terhadap kepatuhan regulasi yang ada agar tetap terlaksana dengan dilakukan pemeliharaan terhadap peralatan / fasilitas yang ada dan pengadaan peralatan/fasilitas yang belum tersedia dan bersifat *mandatory* untuk dipenuhi, hal tersebut telah dituangkan ke dalam Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2025 – 2029 sebagai rencana jangka panjang dalam pelaksanaannya. Adapun beberapa kegiatan yang bersifat penting/*mandatory* untuk dilaksanakan, diantaranya :

- a. Melaksanakan pemeliharaan rutin, berkala, dan korektif terhadap seluruh peralatan dan fasilitas keselamatan serta keamanan bandar udara guna memastikan keandalan dan kesiapan operasional sesuai dengan standar yang berlaku.



- b. Melakukan pengadaan peralatan dan fasilitas keselamatan serta keamanan yang belum tersedia atau belum memenuhi standar, khususnya peralatan yang diprasyaratkan secara mandatory oleh regulasi penerbangan.
- c. Melakukan inspeksi, pengujian, dan kalibrasi peralatan keselamatan dan keamanan secara berkala untuk menjamin akurasi, fungsi, dan kepatuhan terhadap ketentuan teknis.
- d. Menyusun dan memperbarui standar operasional prosedur (SOP) serta dokumen keselamatan dan keamanan bandar udara agar selaras dengan perkembangan regulasi dan kondisi operasional terkini.
- e. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan, sertifikasi, dan pembinaan personel yang bertugas di bidang keselamatan dan keamanan bandar udara.
- f. Melaksanakan evaluasi dan audit internal secara berkala terhadap penerapan sistem keselamatan dan keamanan bandar udara sebagai dasar perbaikan dan peningkatan berkelanjutan.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**
Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.
- **Bab II Perencanaan Kinerja**
Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.
- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**
Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;



- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya;
- 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target Renstra periode Tahun 2024 - 2029 ;
- 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

b. **Realisasi Anggaran**

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2024-2029 ;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025 Revisi;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2025;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2025;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Daft Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2025 – 2029

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2025 – 2029 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025 – 2029. Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2025–2029 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang adalah :

“Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden”

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang yaitu :

- 1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
- 3) Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
- 4) Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang, maka tujuan yang hendak dicapai adalah :

- 1) Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
- 2) Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan
- 3) Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
- 4) Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.



3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Adapun sasaran yang akan dicapai Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara.
- 2) Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara
- 3) Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2025 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2024, secara garis besar sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	189.492
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	515.700
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.725
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	91
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2 Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	98,35
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	463.939.369.931
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100



C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada Tahun 2025, Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang ada 1 (satu) kali revisi pada bulan Desember Tahun 2025 yang diakibatkan perubahan pada target indikator pada jumlah penumpang yang dilayani, jumlah kargo yang dilayani, jumlah pergerakan pesawat yang dilayani. Perubahan target pada Perjanjian Kinerja ini disebabkan oleh adanya perubahan pola operasional penerbangan di Bandara Lede Kalumbang, yaitu berkurangnya jumlah pergerakan pesawat tipe ATR dan meningkatnya jumlah pergerakan pesawat tipe Boeing. Perubahan tersebut berdampak pada penurunan harga tiket pesawat yang selanjutnya mendorong peningkatan jumlah penumpang angkutan udara. Selain itu, meningkatnya minat masyarakat dalam menggunakan jasa kargo untuk mobilisasi barang kebutuhan di wilayah layanan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang disebabkan oleh preferensi terhadap moda transportasi udara yang dinilai lebih cepat dan efisien. Seiring dengan hal tersebut, jumlah pergerakan pesawat juga mengalami peningkatan sebagai akibat dari penambahan rute penerbangan serta bertambahnya maskapai penerbangan yang beroperasi di Bandara Lede Kalumbang. Adapun Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang pada Tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target				Total
				Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	ORANG	47.373	94.746	142.119	194.900	194.900
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	KILO	128.925	257.850	386.775	685.700	685.700
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	ANGKA	681	1.362	2.043	2.725	2.725
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	NILAI	91	91	91	91	91
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	PERSEN	100	100	100	100	100
		2 Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	PERSEN	100	100	100	100	100



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target				Total
				Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	DOK	4	4	4	6	6
		2 Jumlah Dokumen SPIP	DOK	1	3	3	3	3
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	PERSEN	25	50	75	98,31	98,31
		4 Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi	ANGKA	463.939.369.931	463.939.369.931	463.939.369.931	462.566.643.682	462.566.643.682
		5 Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	PERSEN	25	50	75	100	100

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp 808.190.000,00
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp 2.123.321.000,00
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp 3.827.911.000,00
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp 16.919.409.000,00
	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	Rp 420.524.000,00

Tabel 2. 3 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	194.900
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	685.700
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.725
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	91
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2 Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	98,31
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil	Rupiah	462.566.643.682



N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
		diinventarisasi		
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan di atas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 2. 5 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp 850.000.000,00
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp 1.573.321.000,00
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp 3.006.164.000,00
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp 17.580.113.000,00



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pengukuran kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3. 1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
					TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1. Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	194.900	41.460	93.292	160.236	222.404	222.404	114,11%
		2. Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	685.700	157.634	334.164	527.871	741.604	741.604	108,15%
		3. Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.725	507	1221	2097	2979	2.979	109,32%
		4. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	91	100	96,14	98,88	97,86	97,86	107,54%
Rata-rata Capaian Sasaran										109,78%
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100,00%
		2. Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100,00%
Rata-rata Capaian Sasaran										100,00%
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	4	4	6	6	100,00%
		2. Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	2	3	3	3	3	100,00%
		3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	98,31	13,39	32,41	49,91	98,31	98,31	100,00%
		4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	462.566.643.682	408.709.878.212	393.227.445.627	393.490.492.727	462.566.643.682	462.566.643.682	100,00%
		5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	18,471	65,485	94,128	118,42	118	118,42%
Rata-rata Capaian Sasaran										103,68%
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS II LEDE KALUMBANG										105,23%



Tabel 3. 2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2021			2022			2023			2024			2025		
				Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	139.217	101.744	73,08%	153.139	176.846	115,48%	176.949	181.871	102,78%	176.949	189.492	107,09%	194.900	222.404	114,11%
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	507.656	510.186	100,50%	558.423	839.790	150,39%	597.032	597.032	100,00%	515.700	515.700	100,00%	685.700	741.604	108,15%
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.672	2.264	84,73%	3.062	3.062	100,00%	3062	3.140	102,55%	2.725	2.725	100,00%	2.725	2.979	109,32%
		Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	0	0,00%	97	97	100,00%	85	85	100,00%	85	91,4	107,53%	91	97,86	107,54%
RATA - RATA CAPAIAN SASARAN				64,58%			116,47%			101,33%			103,65%			109,78%		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%
		2 Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%
RATA - RATA CAPAIAN SASARAN				100,00%			100,00%			100,00%			100,00%			100,00%		
100,00% 100,00% 100,00% 100,00% 118,42%	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	5	5	100,00%	6	6	100,00%	6	6	100%	6	6	100,00%	6	6	100,00%
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	100,00%	3	1	33,33%	3	3	100%	3	3	100,00%	3	3	100,00%
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	95,08	95,08%	100	99,44	99,44%	100	102	102%	98,25	98,35	100,10%	98,31	98,31	100,00%
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	735.771.248.867	718.669.741.611	97,68%	516.206.213.333	495.001.990.089	95,89%	475.201.990.485	454.335.797.214	96%	454.335.797.214	463.939.369.931	102,11%	462.566.643.682	462.566.643.682	100,00%
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	65,27	65,27%	100	72,01	72,01%	100	73,94	74%	100	82,14	82,14%	100	118,42	118,42%
RATA - RATA CAPAIAN SASARAN				91,61%			80,13%			94,40%			96,87%			103,68%		
CAPAIAN RATA - RATA KINERJA KANTOR				83,30%			96,96%			97,94%			99,91%			105,23%		

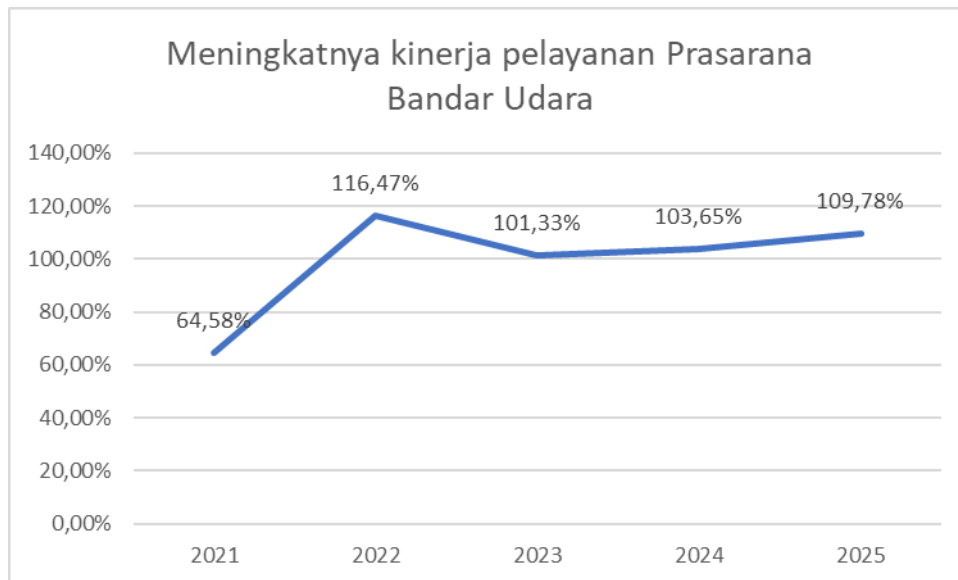


Tabel 3. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2021			2022			2023			2024			2025		
				Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	193.282	101.744	189,97%	197.072	176.846	115,48%	200.862	181.871	102,78 %	204.652	189.492	107,09%	204.652	222.404	108,67%
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	526.014	510.186	103,10%	536.328	839.790	150,39%	546.642	597.032	100,00 %	556.956	515.700	100,00%	556.956	741.604	133,15%
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.780	2.264	122,79%	2.834	3.062	100,00%	2.889	3.140	102,55 %	2.943	2.725	100,00%	2.943	2.979	101,22%
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	92	0	0,00%	92	97	100,00%	93	85	100,00 %	93	91,4	107,53%	93	97,86	105,23%
RATA - RATA CAPAIAN SASARAN				103,97%			116,47%			101,33%			103,66%			112,07%		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%
		2 Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%
RATA - RATA CAPAIAN SASARAN				100,00%			100,00%			100,00%			100,00%			100,00%		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen SAKIP	Dok	6	5	100,00%	6	6	100,00%	6	6	100%	6	6	100,00%	6,00	6	100,00%
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dok	3	1	100,00%	3	1	33,33%	3	3	100%	3	3	100,00%	3,00	3	100,00%
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	%	98,35	95,08	95,08%	98,35	99,44	99,44%	98,35	102	102%	98,35	98,35	100%	98,35	98,31	100%
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rp	449.79.43 9.242	718.669. 741.611	97,68%	445.249. 081.270	495.001. 990.089	95,89%	440.705. 723.298	454.335.79 7.214	96%	436.16236 5.326	463.939. 369.931	102,11%	436.162. 365 326	462.566. 643.682	102,11%
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	%	100	65,27	65,27%	100	72,01	72,01%	100	73,94	74%	100	82,14	82,14%	100	118,42	82,14%
RATA - RATA CAPAIAN SASARAN				91,61%			80,13%			94,40%			96,85%			96,85%		
CAPAIAN RATA - RATA KINERJA KANTOR				97,63%			96,96%			97,94%			99,90%			103,96%		



1. Sasaran “Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3. 1 Rata – Rata Capaian Sasaran I Tahun 2021 – 2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2021 – 2025) mencapai rata – rata persentase keberhasilan sebesar 99,16%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0,84%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada Tahun 2021 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian di Tahun 2021 pada indikator Jumlah Penumpang Yang Dilayani tercapainya hanya 73,08%, Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani tercapainya hanya 84,73%, dan Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara yang bernilai 0% dikarenakan belum dilaksanakannya Survei Kepuasan Masyarakat (SKM).

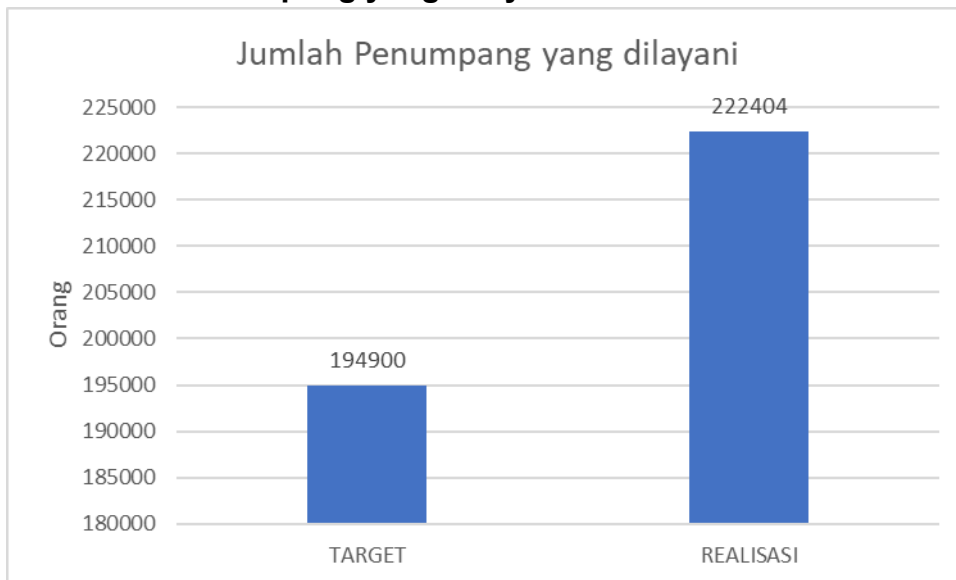
Target Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

1. Kegiatan Pelayanan Transportasi Udara;
2. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara;
3. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara;
4. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara.



Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya :

a. Jumlah Penumpang yang dilayani



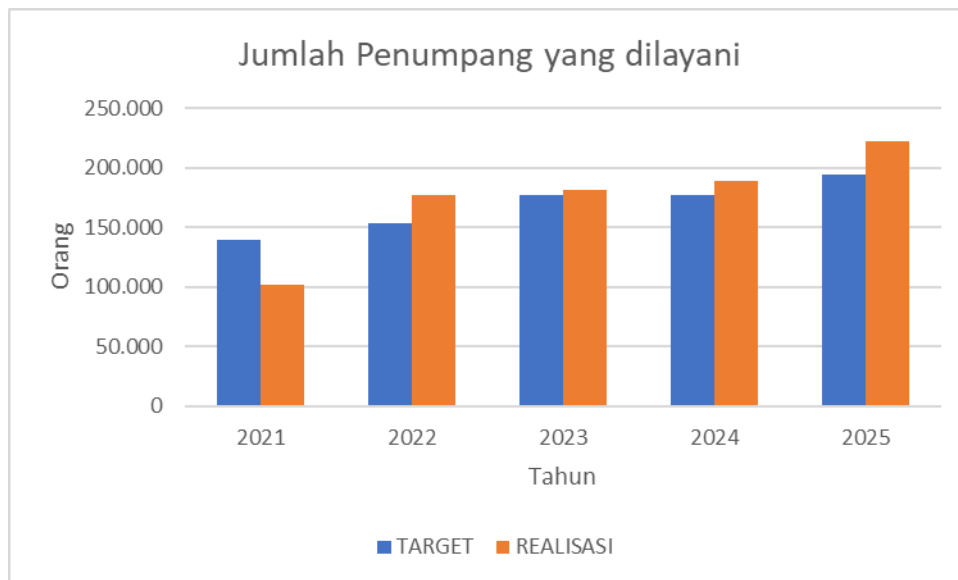
Grafik 3. 2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja
“Jumlah Penumpang Yang Dilayani”

Capaian kinerja pada indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{222.404}{194.900} \times 100\% \\ &= 1,1411 \times 100\% \\ &= \mathbf{114,11 \%} \end{aligned}$$

Jadi, nilai capaian indikator Kinerja Jumlah Penumpang yang Dilayani Tahun 2025 sebesar 114,11 %

Pada Tahun 2025, capaian indikator Kinerja Jumlah Penumpang yang Dilayani sebesar 114,11 % dengan nilai realisasi sebesar 222.404 orang terhadap target sebesar 194.900 orang. Nilai ini telah mencapai target yang ditetapkan pada Tahun 2025.



Grafik 3. 3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja “Jumlah Penumpang Yang Dilayani” Tahun 2021 – 2025

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

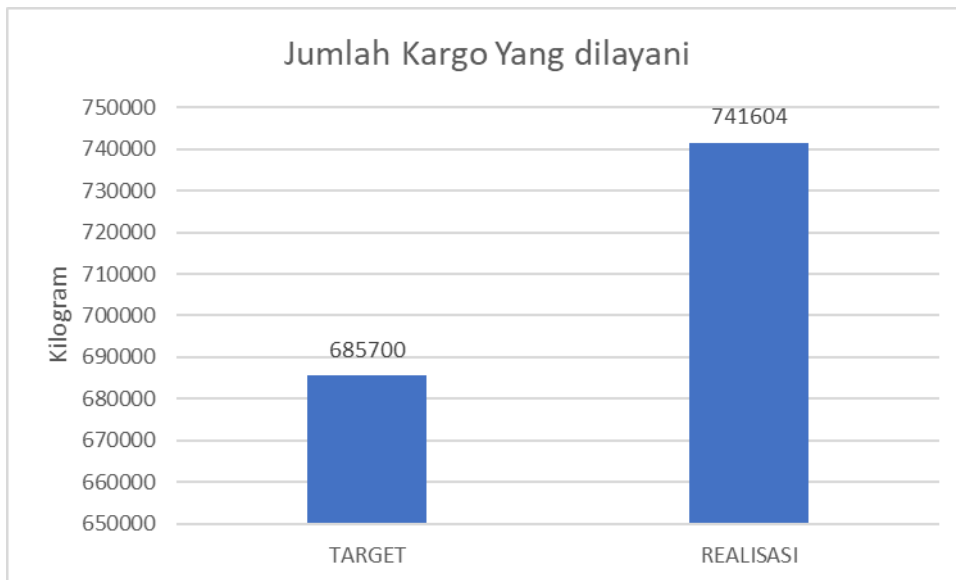
1. Peningkatan pelayanan yang dilakukan di Bandara Lede Kalumbang mulai dari penambahan personil dalam pelayanan dan peningkatan fasilitas baik dari sisi udara maupun sisi darat membuat semakin meningkatnya minat masyarakat untuk melakukan perjalanan;
2. Jumlah penumpang mengalami peningkatan signifikan, terutama karena bertepatan dengan periode liburan sekolah. Kabupaten Sumba Barat Daya, sebagai pintu gerbang utama menuju destinasi wisata populer di Pulau Sumba, menjadi salah satu kota dengan lonjakan aktivitas penerbangan. Hal ini menunjukkan tingginya minat masyarakat untuk bepergian, baik untuk berwisata maupun mengunjungi keluarga, sehingga turut mendukung pertumbuhan sektor transportasi udara dan pariwisata di wilayah tersebut;
3. Hasil evaluasi dari Triwulan III yang menyebabkan dilakukannya revisi Target Perjanjian Kinerja pada indikator jumlah penumpang yang dilayani dikarenakan terjadinya penyesuaian target dengan kondisi *realnya*.

Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan jumlah penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara;
2. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.



b. Jumlah Kargo yang dilayani



Grafik 3. 4 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”

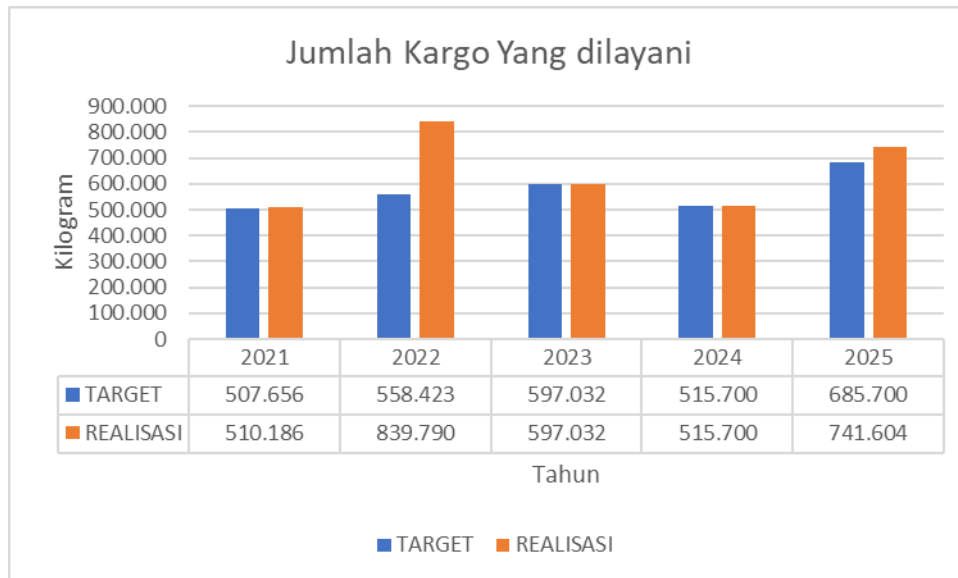
Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{741.604}{685.700} \times 100\% \\ &= 1,0815 \times 100\% \\ &= 108,15\% \end{aligned}$$

Jadi, nilai capaian indikator Kinerja Jumlah Kargo yang Dilayani pada Tahun 2025 sebesar 108,15 %

Pada Tahun 2025, capaian indikator Kinerja Jumlah Kargo yang Dilayani sebesar 108,15% dengan nilai realisasi sebesar 741.604 kg terhadap target sebesar 685.700 kg. Nilai ini sudah mencapai target yang ditetapkan pada Tahun 2025.



Grafik 3. 5 Capaian Kinerja Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2021 – 2025

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

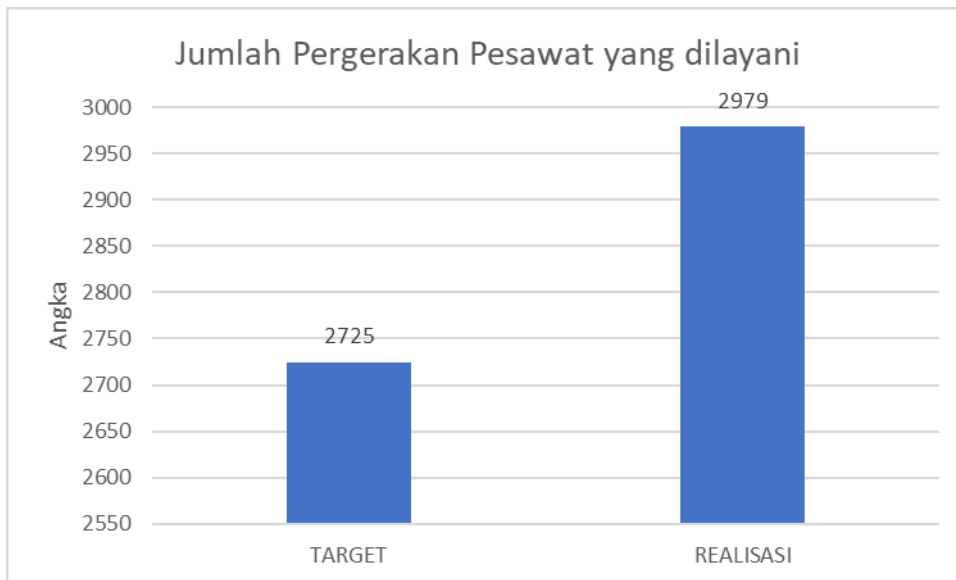
1. Kenaikan jumlah kargo di Bandar Udara Lede Kalumbang juga didorong oleh tingginya minat masyarakat dalam berbelanja online. Perkembangan platform *e-commerce* yang menyediakan berbagai kebutuhan, mulai dari barang elektronik hingga produk kebutuhan sehari-hari, telah mengubah pola konsumsi masyarakat. Keterbatasan akses terhadap beberapa jenis barang di wilayah Pulau Sumba membuat layanan pengiriman kargo udara menjadi pilihan utama untuk memastikan barang dapat tiba dengan cepat;
2. Hasil evaluasi dari Triwulan III yang menyebabkan dilakukannya revisi Target Perjanjian Kinerja pada indikator Jumlah Kargo yang Dilayani dikarenakan terjadinya penyesuaian target dengan kondisi *realnya*.

Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan Jumlah Kargo yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.



c. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3. 6 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.979}{2.725} \times 100\%$$

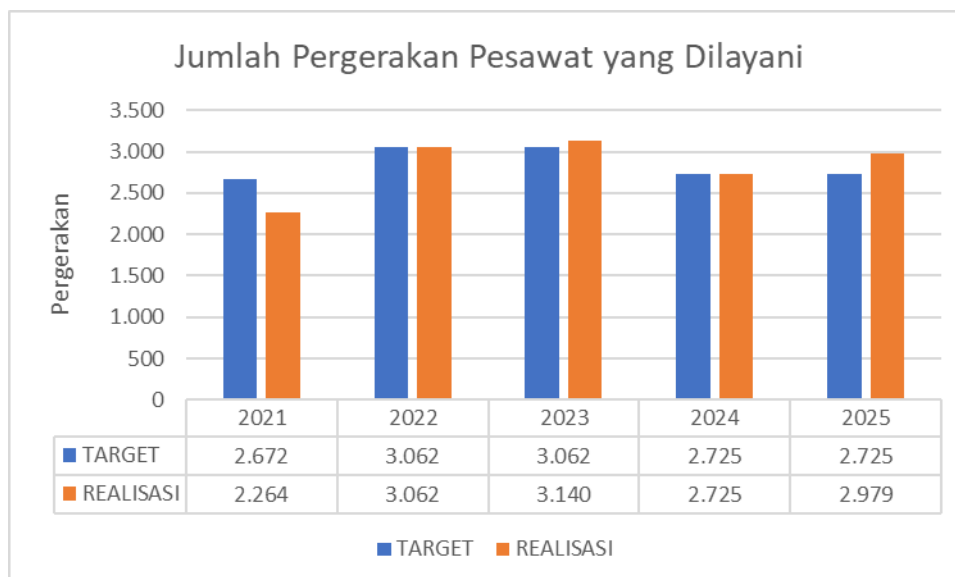
$$= 1,0932 \times 100\%$$

$$= 109,32\%$$

$$= 109,32\%$$

Jadi, nilai capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani pada Tahun 2025 sebesar 109,32%

Pada Tahun 2025, capaian indikator Kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani sebesar 109,32% dengan nilai realisasi sebesar 2.979 *movement* terhadap target sebesar 2.725 *movement*. Nilai ini telah mencapai target yang ditetapkan pada Tahun 2025.



Grafik 3. 7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan
“Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani” Tahun 2021 – 2025

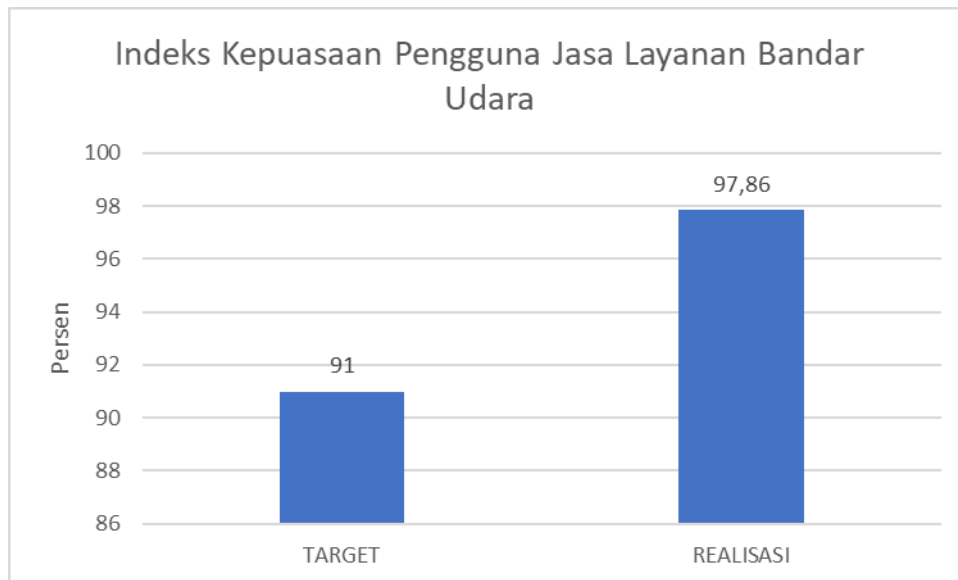
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Peningkatan pelayanan yang dilakukan di Bandara Lede Kalumbang mulai dari penambahan personil dalam pelayanan dan peningkatan fasilitas baik dari sisi udara maupun sisi darat membuat semakin meningkatnya minat masyarakat untuk melakukan perjalanan;
2. Telah dilakukan berbagai upaya untuk peningkatan arus lalu lintas udara dengan menggandeng Maskapai baru yaitu maskapai Sriwijaya Air yang melayani rute Tambolaka ke Denpasar, serta penambahan rute Tambolaka ke Surabaya yang dilayani oleh maskapai NAM Air dan rute Tambolaka ke Lombok yang dilayani oleh maskapai Wings Air;
3. Hasil evaluasi dari Triwulan III yang menyebabkan dilakukannya revisi Target Perjanjian Kinerja pada indikator Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani dikarenakan terjadinya penyesuaian target dengan kondisi *real*nya.

Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan jumlah pergerakan pesawat yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara.

d. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



Grafik 3. 8 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan “Indeks Kepuasan Penggunaan Jasa Layanan Bandar Udara”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{97,86}{91} \times 100\% \\ &= 1,0754 \times 100\% \\ &= 107,54\% \end{aligned}$$

Jadi, nilai capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Penggunaan Jasa Layanan Bandar Udara pada Tahun 2025 sebesar 107,54%.

Pada Tahun 2025, capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Penggunaan Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 107,54% dengan nilai realisasi sebesar 97,86% terhadap target sebesar 91%. Nilai ini sudah mencapai target yang ditetapkan pada Tahun 2025.



Grafik 3. 9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan
“Indeks Kepuasan Penggunaan Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025

Langkah–langkah yang dilakukan oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang dalam rangka mempertahankan pencapaian target kinerja terhadap indikator di atas sebagai berikut :

1. Hasil survei berdasarkan aplikasi SKM (Survei Kepuasan Masyarakat) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang mendapatkan predikat sangat baik;
2. Capaian target Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) didukung oleh peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat di bandar udara, yang salah satunya ditandai dengan penambahan rute penerbangan. Penambahan rute tersebut memberikan kemudahan akses dan alternatif perjalanan bagi pengguna jasa, sehingga mengurangi waktu tunggu, meningkatkan kepastian layanan, serta memperluas pilihan konektivitas.
3. Penyelenggara bandar udara secara konsisten meningkatkan pelayanan operasional, keselamatan, keamanan, dan kenyamanan penumpang, termasuk layanan informasi, fasilitas terminal, serta koordinasi dengan maskapai.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan – kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan Indeks Kepuasan Penggunaan Jasa Layanan Bandar udara, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara;
2. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi udara;



3. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum
Transportasi Udara.



2. Sasaran Meningkatnya Kinerja Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara



Grafik 3. 10 Rata – Rata Capaian Sasaran II Tahun 2021-2025

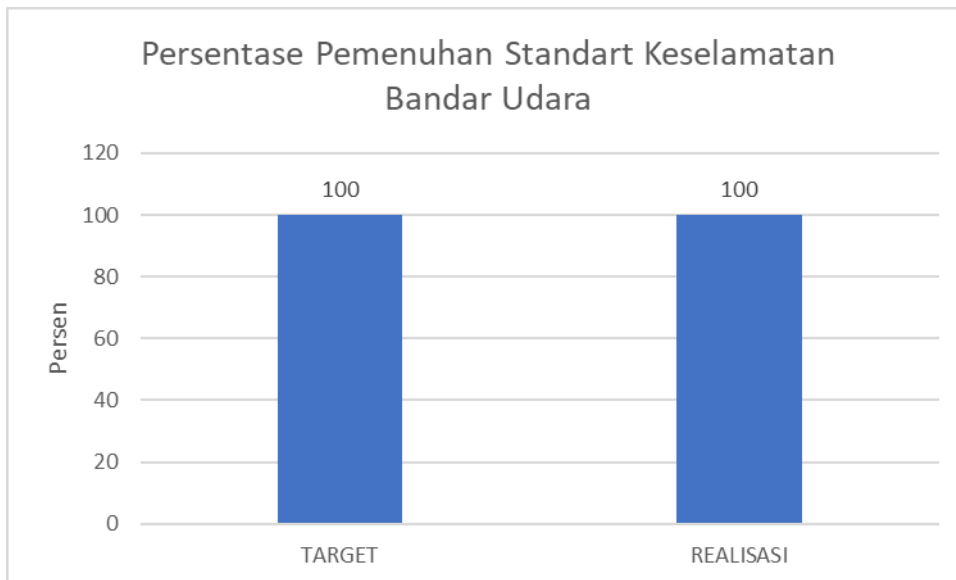
Capaian Sasaran Tahun 2025 “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2021 – 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0.

Target sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara;
2. Kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara;
3. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi udara;
4. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran :

a. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara



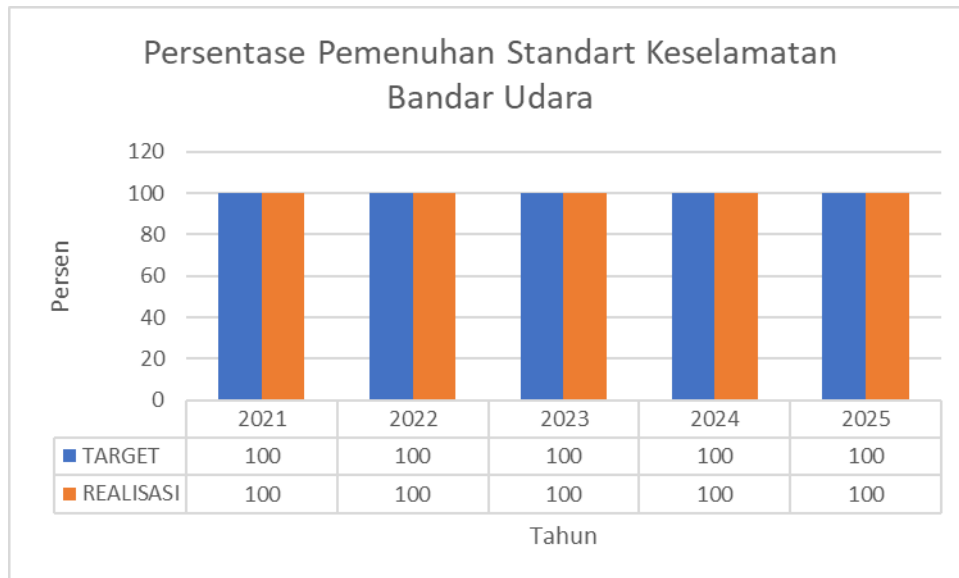
Grafik 3. 11 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{(\% \text{ Dok.AEP} + \% \text{ Dok.SBU} + \% \text{ Fasilitas Keselamatan Darurat})}{3}$$

Jadi, nilai capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara pada Tahun 2025 sebesar 100%

Pada Tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%. Nilai ini telah mencapai target yang ditetapkan pada Tahun 2025.



Grafik 3. 12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan
 “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara” tahun 2021 - 2025

Langkah–langkah yang dilakukan oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang dalam rangka mempertahankan pencapaian target kinerja terhadap indikator di atas sebagai berikut:

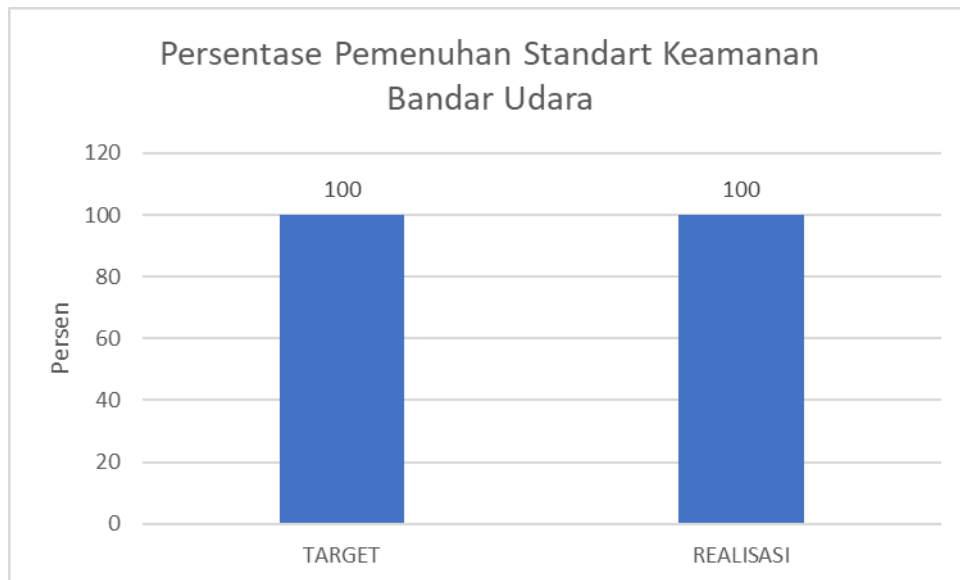
1. Pemenuhan dokumen keselamatan bandar udara yaitu *Safety Management System* (SMS), *Airport Emergency Plan* (AEP), *Aerodrome Manual* dan Analisis Dampak Lingkungan;
2. Melakukan pemeliharaan fasilitas secara berkala (Laporan kondisi peralatan terdapat pada lampiran).

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara;
2. Kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara;
3. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi udara
4. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.



b. Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara



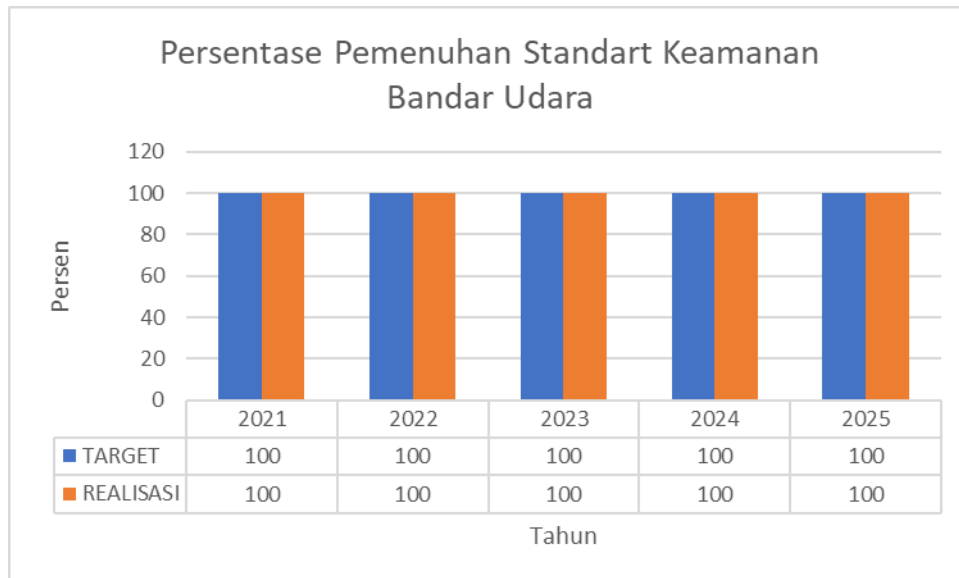
Grafik 3. 13 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{(\% \text{Dok.ASP} + \% \text{Fasilitas Keamanan})}{2}$$

Jadi, nilai capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara pada Tahun 2025 sebesar 100 %

Pada Tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%. Nilai ini telah mencapai target yang ditetapkan pada Tahun 2025.



Grafik 3. 14 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan
“Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025

Langkah–langkah yang dilakukan oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang dalam rangka mempertahankan pencapaian target kinerja terhadap indikator di atas sebagai berikut:

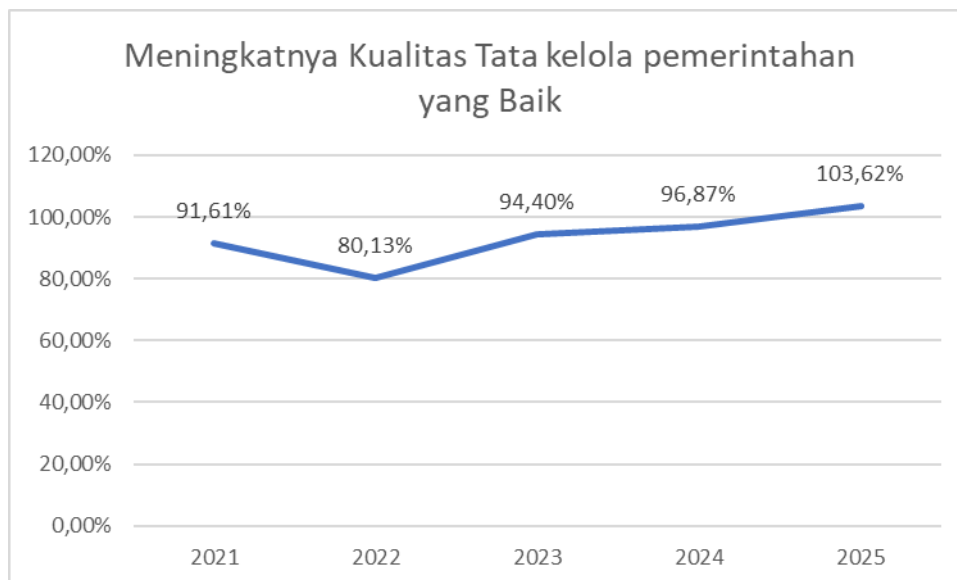
1. Pemenuhan dokumen keamanan bandar udara yaitu *Airport Security Program (ASP)*, *Risk Management* dan *Airport Contingency Plan (ACP)*;
2. Melakukan pemeliharaan fasilitas keamanan secara berkala (Laporan kondisi peralatan terdapat pada lampiran);
3. Penerapan Standar Keamanan sesuai nomor PM 9 tahun 2024 tentang Keamanan Penerbangan Nasional.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara;
2. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi udara;
3. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.



3. Sasaran Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik



Grafik 3. 15 Rata – Rata Capaian Sasaran III Tahun 2021 – 2025

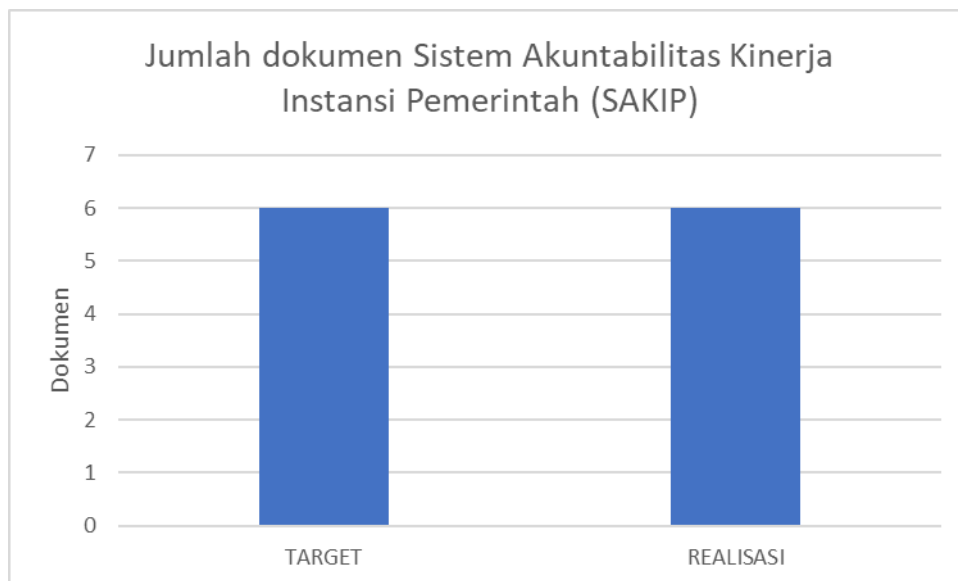
Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2021 – 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 93,33%. sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 6,67%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada Tahun 2021 - 2024 dikarenakan kegagalan pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dimana tercapainya hanya rata – rata 73,34% per tahunnya.

Target sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh program dukungan manajemen melalui:

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran :

a. **Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)**



Grafik 3. 16 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{6} \times 100\%$$

$$= 1 \times 100\%$$

$$= 100\%$$

$$= 100\%$$

Jadi, nilai capaian Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Tahun 2025 sebesar 100%

Pada Tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 dokumen terhadap target sebesar 6 dokumen. Nilai ini telah mencapai target yang ditetapkan pada Tahun 2025.



Grafik 3. 17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan
“Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”
Tahun 2021-2025

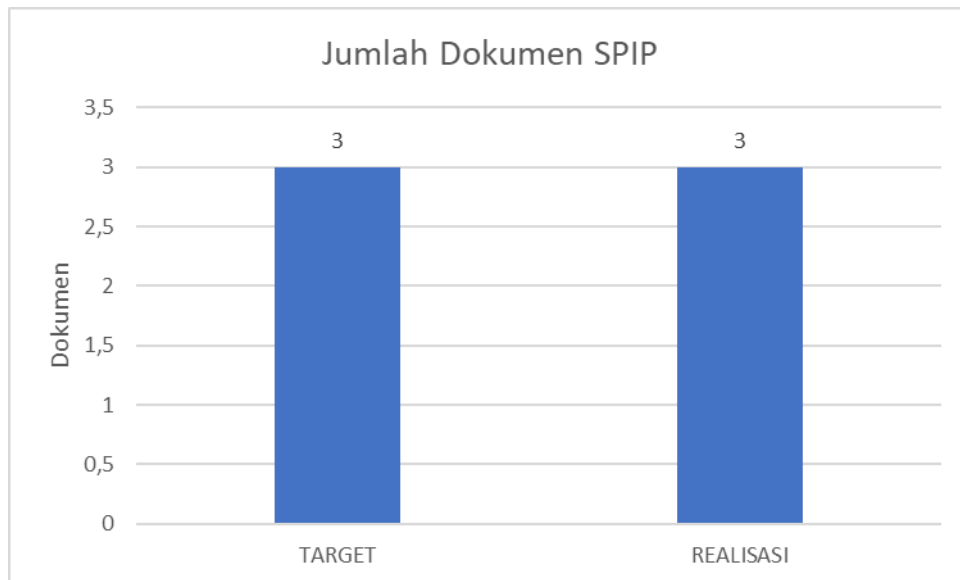
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Koordinasi PIC SAKIP Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang dengan Bagian Perencanaan Setditjen Perhubungan Udara berjalan dengan baik;
2. PIC SAKIP Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang telah memahami tata cara pembuatan dokumen SAKIP.
3. Terpenuhinya Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
4. Terpenuhinya Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025;
5. Terpenuhinya Dokumen Rencana Aksi Tahun 2025;
6. Terpenuhinya Dokumen LAKIP Triwulan Tahun 2025;
7. Terpenuhinya Dokumen LAKIP Tahunan Tahun 2025;
8. Terpenuhinya Draf Dokumen Rencana Strategis 2025-2029.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.

b. Jumlah Dokumen SPIP



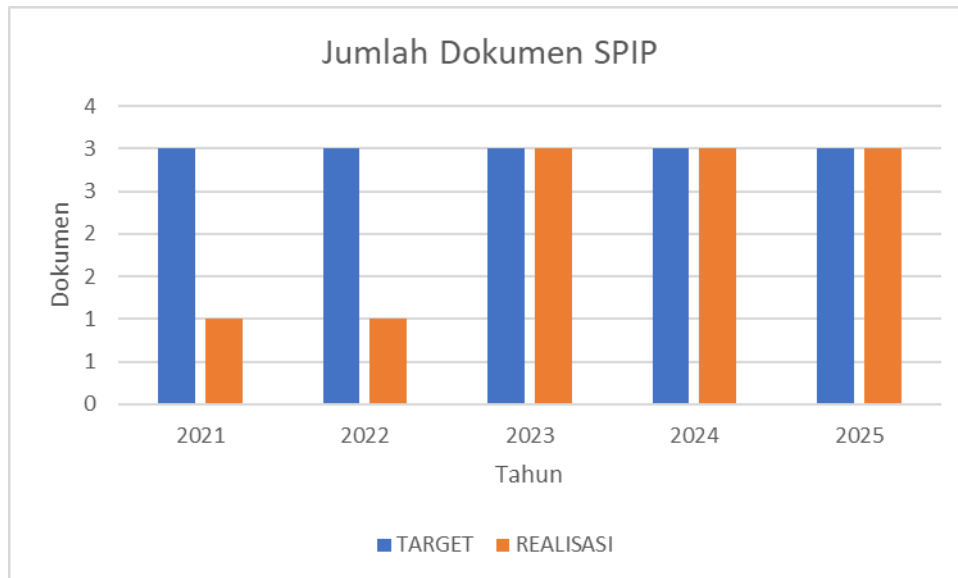
Grafik 3. 18 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$
$$= \frac{3}{3} \times 100\%$$
$$= 1 \times 100\%$$
$$= 100\%$$

Jadi, nilai capaian Jumlah dokumen Jumlah Dokumen SPIP pada Tahun 2025 adalah sebesar 100%

Pada Tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 dokumen terhadap target sebesar 3 dokumen. Nilai ini telah mencapai target yang ditetapkan pada Tahun 2025.



Grafik 3. 19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2021 – 2025

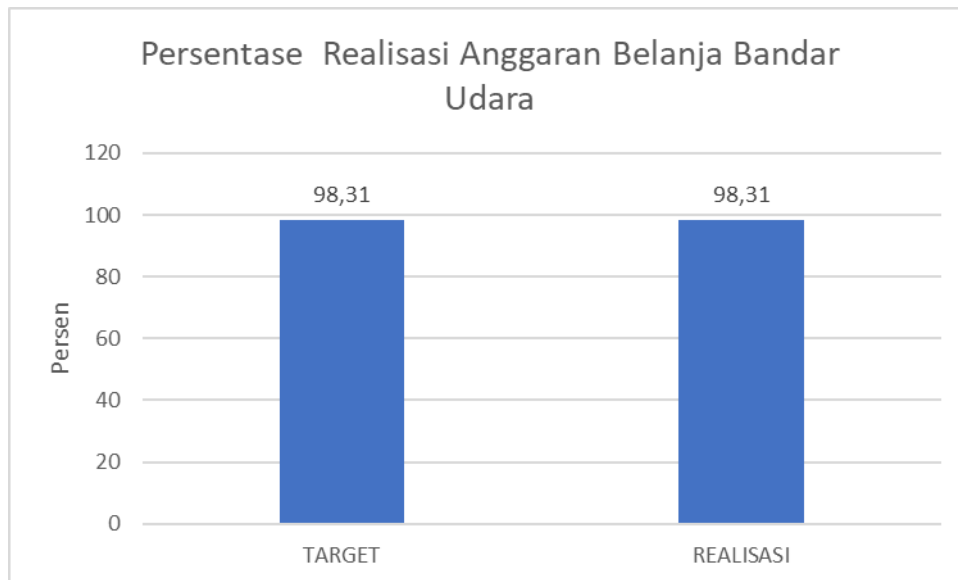
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- Koordinasi PIC SPIP Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang dengan Bagian Perencanaan Setditjen Perhubungan Udara berjalan dengan baik;
- PIC SPIP Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang telah memahami tata cara pembuatan dokumen SPIP.
- Penyusunan dokumen SPIP dilakukan di Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan II Tahun 2025. Pada Triwulan I terealisasi sebanyak 2 (dua) dokumen yaitu SK Satuan Tugas Pelaksana Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Penyusunan matriks persepsi *Control Environment Evaluation* (CEE) dan pada Triwulan II terealisasi sebanyak 1 (Satu) dokumen yaitu Manajemen Risiko.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan Jumlah Dokumen SPIP, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.

c. **Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara**



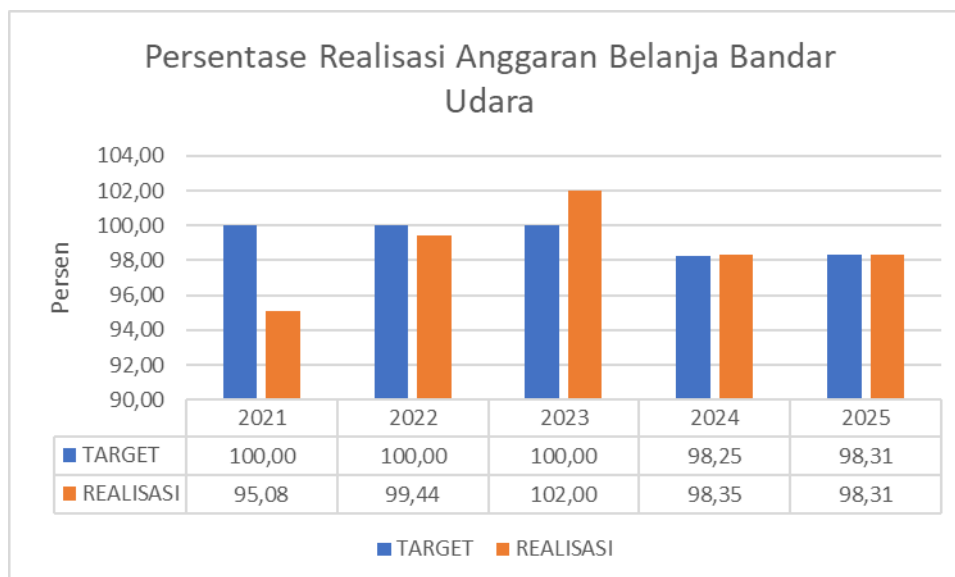
Grafik 3. 20 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{98,31}{98,31} \times 100\% \\ &= 100,00 \times 100\% \\ &= 100,00\% \end{aligned}$$

Jadi, nilai capaian indikator Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara pada Tahun 2025 sebesar 100%

Pada Tahun 2025, capaian indikator Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 98,31% terhadap target sebesar 98,31%. Namun, nilai ini sudah mencapai target yang telah ditetapkan pada Tahun 2025.



Grafik 3. 21 Capaian Kinerja Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025

Tercapainya target indikator Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara pada Tahun 2025 disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Kesesuaian antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi anggaran yaitu belanja barang dan belanja modal;
2. Optimalisasi belanja yang tidak terserap melalui revisi DIPA; dan
3. Terdapat belanja yang bersumber dari PNBPN yang tidak terserap dikarenakan adanya blokir dan MP PNBPN tidak dipenuhi oleh Eselon I.

Dalam upaya meningkatkan Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang melakukan langkah strategis sebagai berikut:

1. Penyerapan anggaran belanja pada tahun anggaran berjalan dilaksanakan sesuai dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) dan menyesuaikan dengan kondisi di Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang untuk mendapatkan nilai efektivitas dari penyerapan yang dilaksanakan;
2. Pengajuan MP PNBPN tiap triwulan untuk menjaga daya serap dari Belanja Modal;
3. Setiap triwulan dilakukan penyesuaian RPD agar penyerapan anggaran lebih efektif dan sesuai target belanja sehingga mendapatkan nilai IKPA Belanja terkait Deviasi pada DIPA tidak terlalu besar.

Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan Persentase

Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.

d. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3. 22 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”

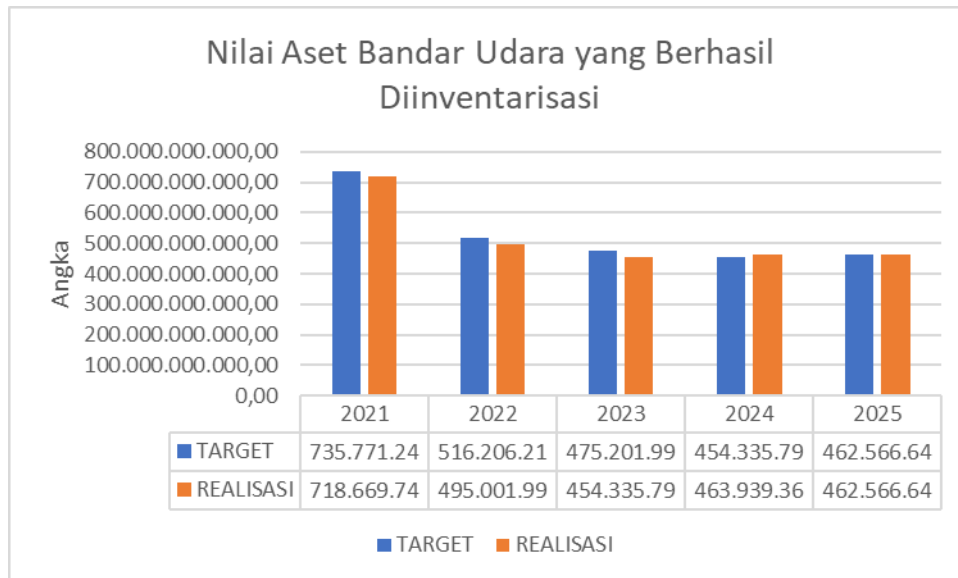
Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\
 &= \frac{462\,566\,643\,682}{462\,566\,643\,682} \times 100\% \\
 &= 1,00 \times 100\% \\
 &= 100,00 \%
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai capaian indikator Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi pada Tahun 2025 sebesar 100,00%.

Pada Tahun 2025, capaian indikator Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi sebesar 100,00% dengan nilai realisasi sebesar Rp 462.566.643.682,- terhadap target sebesar Rp 462.566.643.682,-. Nilai ini telah mencapai target yang telah ditetapkan

pada Tahun 2025. Nilai realisasi sebesar Rp 462.566.643.682,- merupakan nilai yang belum dikurangi dengan nilai penyusutan dikarenakan proses penyusutan masih berlangsung (proses hitung penyusutan *by system* masih berjalan dan belum terbentuk nilai penyusutan).



Grafik 3. 23 Capaian Kinerja Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

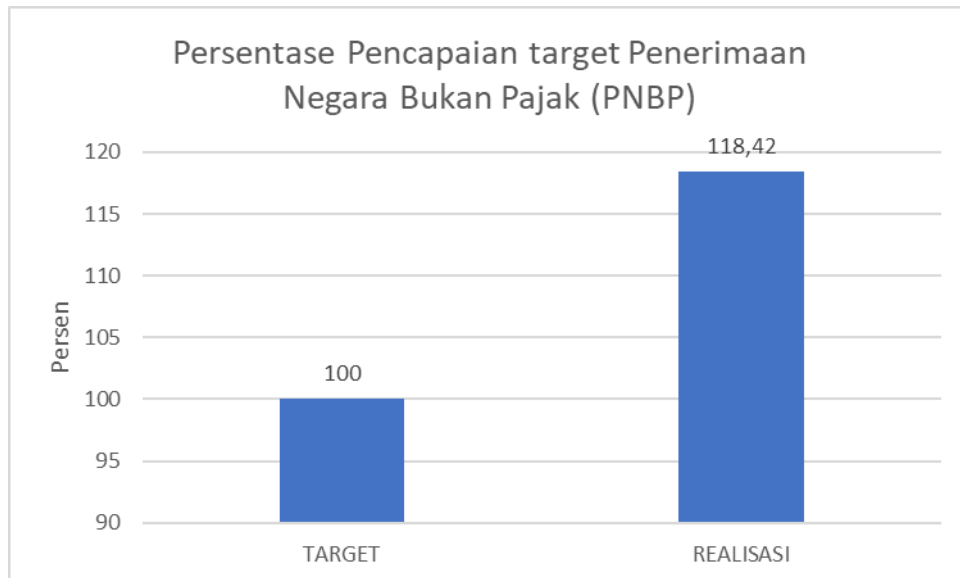
1. Proses pengadaan barang yang bersumber dari anggaran belanja modal sesuai dengan target yang ditentukan sehingga proses inventarisasi aset berjalan dengan lancar;
2. Terdapat pekerjaan Modal Peralatan dan Mesin berupa Kendaraan Truk dan X-Ray Bagasi di Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang;
3. Hasil evaluasi dari Triwulan III yang menyebabkan dilakukannya revisi Target Perjanjian Kinerja pada Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi dikarenakan terjadinya penyesuaian target dengan kondisi *real*nya.

Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.



e. **Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)**



Grafik 3. 24 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut :

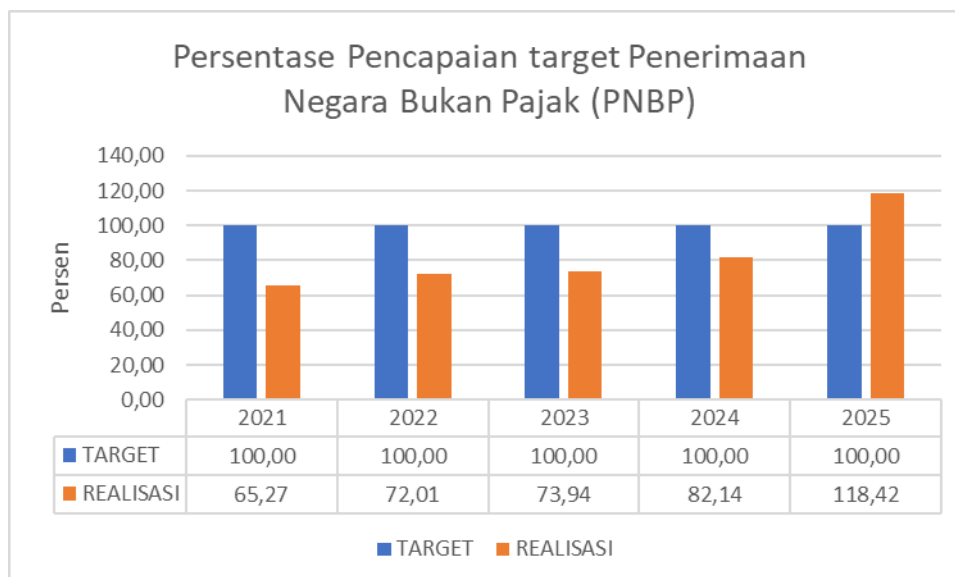
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{118,42}{100} \times 100\% \\ &= 1,1842 \times 100\% \\ &= 118,42\% \end{aligned}$$

Jadi, nilai capaian indikator **Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)** pada Tahun 2025 sebesar **118,42%**

Pada Tahun 2025, capaian Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 118,42% dengan nilai realisasi sebesar 118,42% terhadap target sebesar 100%. Nilai ini belum mencapai target yang ditetapkan pada Tahun 2025.





Grafik 3. 25 Capaian Kinerja Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan
“Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”
Tahun 2021 – 2025

Tercapainya target indikator Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada tahun 2025 disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Penyusunan target menggunakan asumsi tarif namun pada anggaran Tahun 2025 masih menggunakan tarif PNBP (PP Nomor 15 Tahun 2016);
2. Masih banyaknya piutang PNBP seperti sewa – sewa, konsesi GH maupun ruangan yang belum terbayar hingga menjadi piutang yang belum terbayar oleh pihak ketiga.
3. Terlaksananya program kerja sama Pemanfaatan BMN/ Aset Lainnya dengan pihak ketiga dikarenakan belum terselesaikannya prosedur Teknis mekanisme pemanfaatan dimaksud.

Dalam upaya meningkatkan Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang melakukan langkah strategis sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan pihak Airlines, guna Penambahan armada dan jumlah flight menuju dan dari Bandar Udara Lede Kalumbang;
2. Percepatan proses penerbitan tagihan agar wajib bayar segera melunasi tagihannya;
3. Pemanfaatan aset yang ada secara optimal agar menambah pemasukan PNBP;

4. Melakukan koordinasi lebih intens dengan wajib bayar agar tidak terjadi tunggakan pembayaran dengan nilai yang signifikan;
5. Melakukan penagihan dan penatausahaan piutang dengan tertib agar potensi Pendapatan bisa dimaksimalkan berdasarkan data yang akurat dan akuntabel.

Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.

Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Realisasi Kinerja di Level Nasional

Tabel 3. 4 Realisasi Perbandingan Kinerja (Benchmark Kinerja)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang	Kantor UPBU Kelas II Komodo
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	222.404	1.093.100
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	741.604	2.643.054
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2979	10.003
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	97,86	96,92

Dari tabel di atas, dilakukan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja level nasional Kantor Umum Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang dengan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Tahun 2025.

Perbandingan Kinerja Bandara Komodo dan Bandara Lede Kalumbang berdasarkan sasaran kegiatan Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara dilihat dari data capaian indikator jumlah penumpang yang dilayani, jumlah kargo yang dilayani, jumlah pergerakan pesawat yang dilayani dan Indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara pada Bandara Komodo Labuan Bajo, mencatatkan performa yang lebih tinggi dibandingkan dengan Bandara Lede Kalumbang. Hal ini menunjukkan bahwa Bandara Komodo memiliki kontribusi yang lebih besar dalam mendukung aktivitas penerbangan, baik untuk kebutuhan regional, domestik maupun internasional. Bandara Komodo berperan sebagai hub di wilayah Nusa Tenggara Timur setelah Bandar Udara El Tari di Kupang.

Realisasi jumlah penumpang di Bandar Udara Komodo menunjukkan jumlah yang signifikan dibandingkan dengan Bandar Udara Lede Kalumbang



sepanjang Tahun 2025. Kondisi ini sejalan dengan pertumbuhan sektor pariwisata dan peningkatan frekuensi penerbangan. Sebaliknya, Bandar Udara Lede Kalumbang mengalami peningkatan penumpang yang lebih moderat, dipengaruhi oleh karakteristik wilayah layanan dan permintaan yang belum terlalu tinggi. Bandar Udara Lede Kalumbang memiliki peran penting dalam pelayanan angkutan kargo, khususnya untuk distribusi barang kebutuhan pokok. Realisasi kinerja kargo menunjukkan kontribusi yang relatif stabil. Bandar Udara Komodo juga melayani angkutan kargo, namun porsi utamanya masih didominasi oleh angkutan penumpang.

Pada Tahun 2025, realisasi kinerja Bandar Udara Komodo secara umum lebih tinggi dibandingkan Bandar Udara Lede Kalumbang, terutama pada indikator pergerakan pesawat, jumlah penumpang, dan kargo. Namun demikian, Bandar Udara Lede Kalumbang tetap memiliki kontribusi penting dalam mendukung mobilitas masyarakat dan distribusi logistik wilayah Pulau Sumba.

Berdasarkan hasil perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025, diperlukan upaya peningkatan fasilitas dan kapasitas operasional bandar udara secara bertahap dan terukur sesuai dengan karakteristik serta fungsi layanan masing-masing bandara guna menjamin keselamatan, keamanan, dan kualitas pelayanan. Selain itu, optimalisasi rute dan penataan jadwal penerbangan perlu dilakukan melalui koordinasi yang intensif dengan maskapai penerbangan agar dapat mendorong peningkatan jumlah penumpang, pergerakan pesawat, serta volume angkutan kargo dan pos. Penguatan koordinasi dan sinergi dengan pemerintah daerah, maskapai, serta pemangku kepentingan terkait lainnya juga menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran operasional dan pengembangan layanan kebandarudaraan. Selanjutnya, diperlukan penyusunan strategi pengembangan jangka menengah yang berbasis pada potensi wilayah, proyeksi pertumbuhan trafik, dan kebutuhan masyarakat sebagai landasan perencanaan program dan kegiatan pengembangan bandar udara pada periode berikutnya.



PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH TAHUN 2025

WAKTU PELAKSANAAN	KEGIATAN	URAIAN	DOKUMENTASI
26 Agustus 2025	PENGHARGAAN KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN TERBAIK	Penghargaan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Terbaik Kategori Pagu Besar Periode Semester I Tahun 2025 (KPPN Tipe A1 Waingapu)	
11 Desember 2025	AUGERAH KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK 2025	Penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025 dengan Predikat Informatif	

CAPAIAN LAINNYA

WAKTU PELAKSANAAN	KEGIATAN	URAIAN	DOKUMENTASI
Februari 2025 – November 2025	PELAKSANAAN KEGIATAN PADAT KARYA	Pada tahun 2025 dengan pagu senilai Rp 255.000.000,- dilaksanakan dengan kegiatan yang melibatkan 1 Mandor dan 20 Tenaga Kerja yang melibatkan	

B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2025

Pada awal Tahun 2025, Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp 24.099.355.000, namun selama periode berjalan terdapat 11 kali perubahan/revisi yang menyebabkan terjadi perubahan pagu anggaran tahun menjadi Rp 27.779.873.000,00 lalu terjadi efisiensi anggaran yang menyebabkan terjadi blokir anggaran sehingga didapatkan pagu efektif sebesar Rp. 23.009.598.000 dengan rincian sebagai berikut:



Grafik 3. 26 Rincian Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2025 berdasarkan Sumber Dana

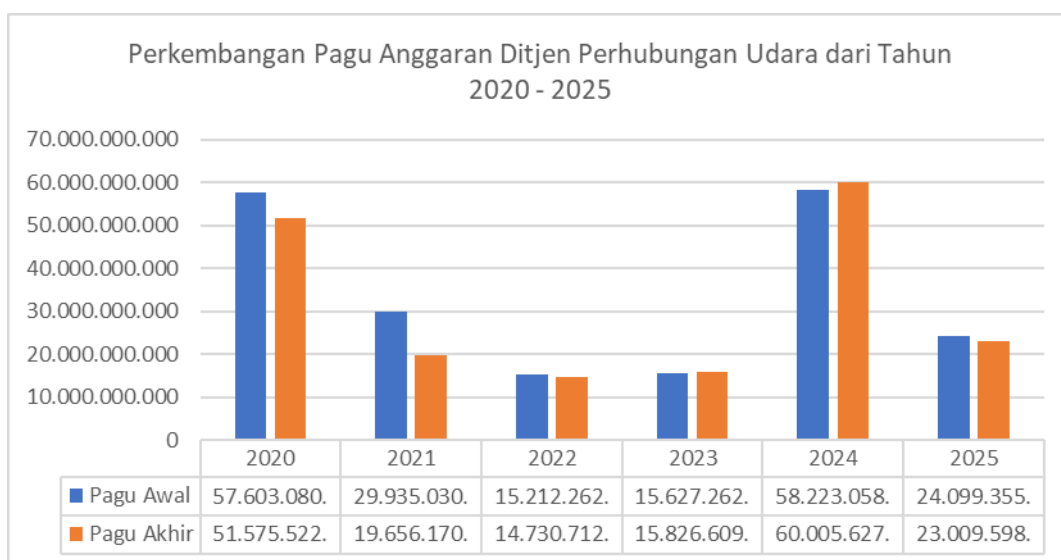
Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 dengan rincian pagu efektif sebagai berikut :

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara sebesar Rp 850.000.000,00;
2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara sebesar Rp 1.573.3231.000,00;
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp. 3.006.164.000-;
4. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp 17.580.113,00

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang dari Tahun 2021 – 2025 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3. 5 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang dari Tahun 2021 – 2025

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2021	29.935.030.000	19.656.170.000
2022	15.212.262.000	14.730.712.000
2023	15.627.262.000	15.826.609.000
2024	58.223.058.000	60.005.627.000
2025	24.099.355.000	23.009.598.000



Grafik 3. 27 Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang dari Tahun 2020 – 2025

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2025 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } - j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } - j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 6 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan

Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
Januari	Rp 664.025.612	Rp 664.025.612	Rp 664.025.612	100,00
Februari	Rp 1.238.914.132	Rp 1.902.939.744	Rp 1.238.914.132	100,00
Maret	Rp 1.323.446.141	Rp 3.226.385.885	Rp 1.323.446.141	100,00
April	Rp 1.229.142.149	Rp 4.455.528.034	Rp 1.229.142.149	100,00
Mei	Rp 1.569.399.562	Rp 6.024.927.596	Rp 1.569.399.562	100,00
Juni	Rp 1.788.673.982	Rp 7.813.601.578	Rp 1.785.973.990	99,85
Juli	Rp 1.169.752.738	Rp 8.983.354.316	Rp 1.169.752.738	100,00
Agustus	Rp 2.561.203.283	Rp 11.544.557.599	Rp 2.561.202.283	100,00
September	Rp 1.449.594.135	Rp 12.994.151.734	Rp 1.449.594.136	100,00
Oktober	Rp 2.069.083.521	Rp 15.063.235.255	Rp 2.071.621.887	100,12
November	Rp 3.611.538.373	Rp 18.674.773.628	Rp 2.540.732.755	70,35
Desember	Rp 4.334.824.428	Rp 23.009.598.056	Rp 5.015.877.850	115,71
Total	Rp 23.009.598.000		Rp 22.619.683.235	98,31

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas perhitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = \frac{100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 99,85\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100,12\% + 70,35\% + 115,71\%}{12}$$

12

$$K = 98,31\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama Tahun 2025 sebesar 98,31%



Tabel 3. 7 Matriks Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No .	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU	REALISASI KEU	CAPAIAN KEU (%)	RAK/RVK	PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100%
1	2	3	4	5	6	7	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara/ Meningkatkan kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	194.900	222.404	114,11%	762.732.800	762.713.549	100,00%	3.429,41	3.913,46	0,88	12,37%
		2 Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	685.700	741.604	108,15%	762.732.800	762.713.549	100,00%	1.028,46	1.112,34	0,92	7,54%
		3 Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	2.725	2.979	109,32%	847.732.800	845.096.550	99,69%	283.684,64	311.094,61	0,91	8,81%
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	91	98,31	107,54%	762.732.800	762.713.550	100,00%	7.793.925,51	8.381.679,12	0,93	7,01%
Rata - rata Capaian Sasaran				109,78%									
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara/ Meningkatkan keselamatan dan keamanan bandar udara.	5 Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100,00%	2.208.553.800	2.153.296.550	97,50%	21.532.965,50	22.085.538,00	0,97	2,50%
		6 Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	100	100,00%	85.000.000	82.384.000	96,92%	823.840,00	850.000,00	0,97	3,08%
Rata - rata Capaian Sasaran				100,00%									
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik/ Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100,00%	28.353.250	24.364.854	85,93%	4.060.809,00	4.725.541,67	0,86	14,07%
		8 Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100,00%	28.353.250	24.364.854	85,93%	8.121.618,00	9.451.083,33	0,86	14,07%
		9 Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	Persentase	98,35	98,31	99,96%	17.467.844.000	17.154.450.071	98,21%	174.493.439,84	177.608.988,31	0,98	1,75%
		10 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	462.566.643.682	462.566.643.682	100,00%	27.781.250	23.792.854	85,64%	0,00	0,00	0,86	14,36%
		11 Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	118,42	118,42%	27.781.250	23.792.854	85,64%	200.919,22	277.812,50	0,72	27,68%
Rata - rata Capaian Sasaran				103,68%									113,23 %



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 10,29\%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 75,74\%$$

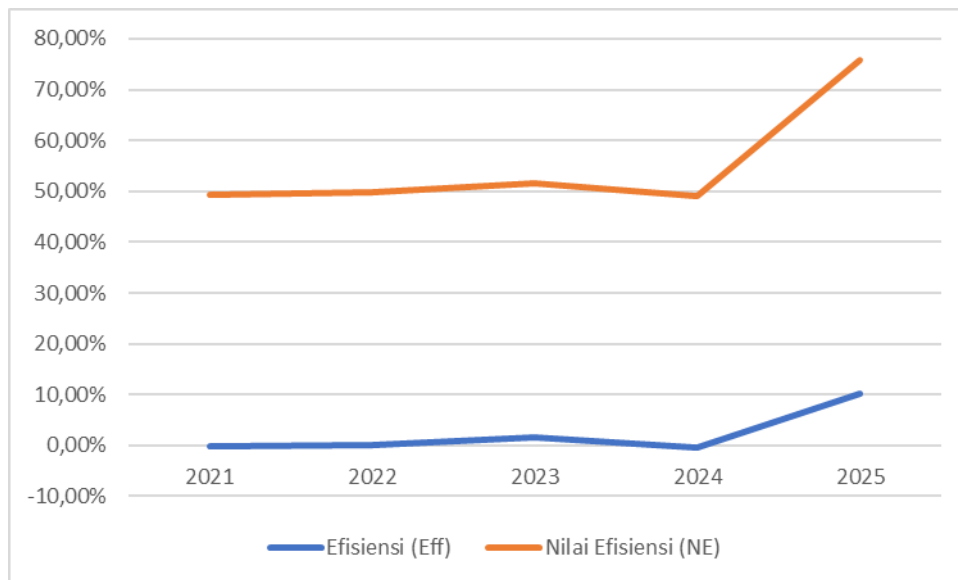
Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2025 sebesar 10,29% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 75,74%.

Jika nilai tersebut dibandingkan dengan Tahun 2020 – 2025 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien
Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2021	-0,29%	49,28%
2022	-0,04%	49,89%
2023	1,59%	51,59%
2024	-0,40%	49,01%
2025	10,29%	75,74%
Rata – Rata	2,23%	55,10%





Grafik 3. 28 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2021 - 2025

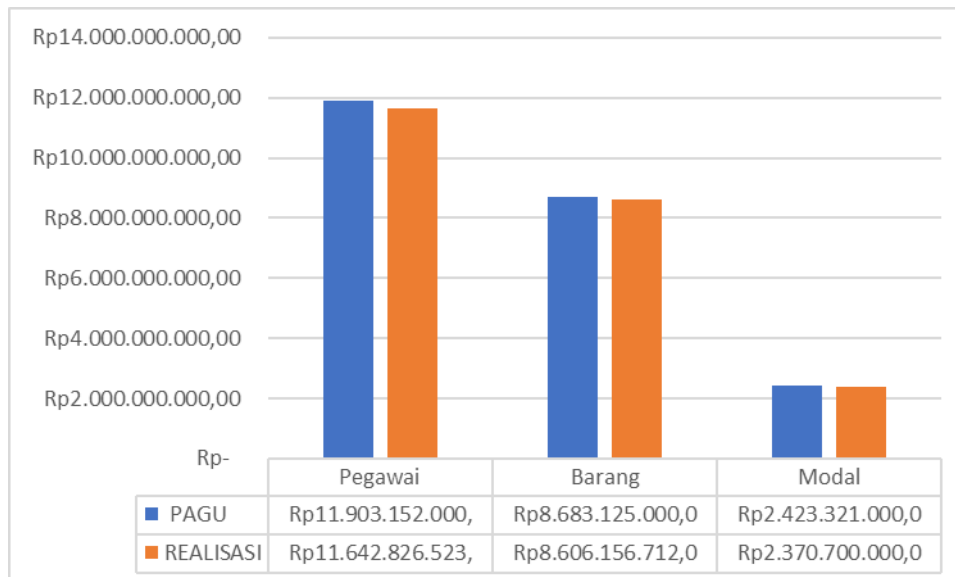
C. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 dengan pagu efektif sebesar Rp 23.009.598.000 adalah 98,31% dengan nilai realisasi Rp 22.619.683.235.

Tabel 3. 8 Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2025

NO.	JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI	%
1.	PEGAWAI	11.903.152.000	11.642.826.523	97,81
2.	BARANG	8.683.125.000	8.606.156.712	99,11
3.	MODAL	2.423.321.000	2.370.700.000	97,83





Grafik 3. 29 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja

Tabel 3. 9 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025

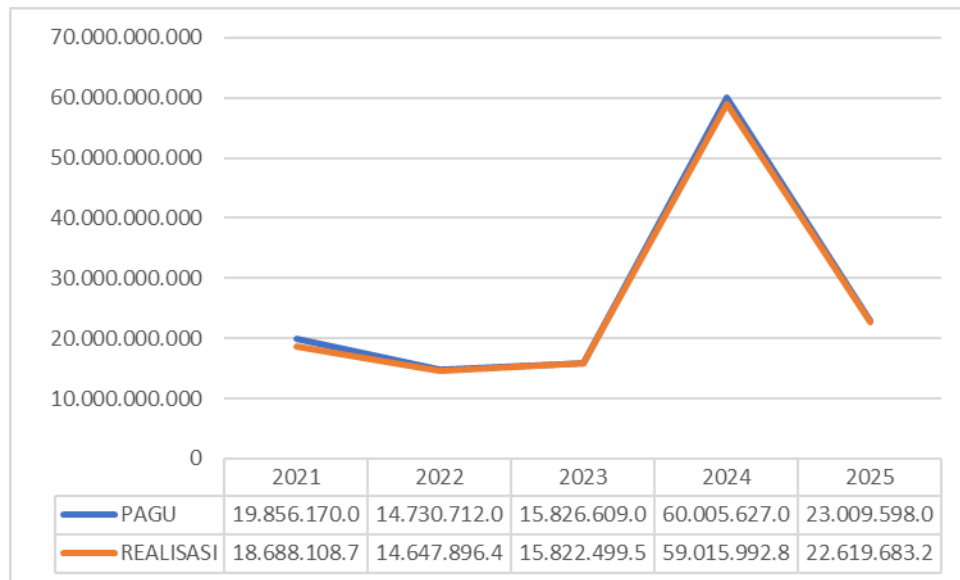
(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp 20.997.098.000	Rp 20.607.183.235	98,14%
(B) PNBP	Rp 2.012.500.000	Rp 2.012.500.000	100,00%

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada Tahun 2021-2025 seperti pada grafik berikut ini:



Tabel 3. 10 Realisasi Daya Serap pada TA 2021 – 2025

NO.	KETERANGAN	2021	2022	2023	2024	2025
1	PAGU	19.856.170.000	14.730.712.000	15.826.609.000	60.005.627.000	23.009.598.000
2	REALISASI	18.688.108.756	14.647.896.446	15.822.499.596	59.015.992.814	22.619.683.235



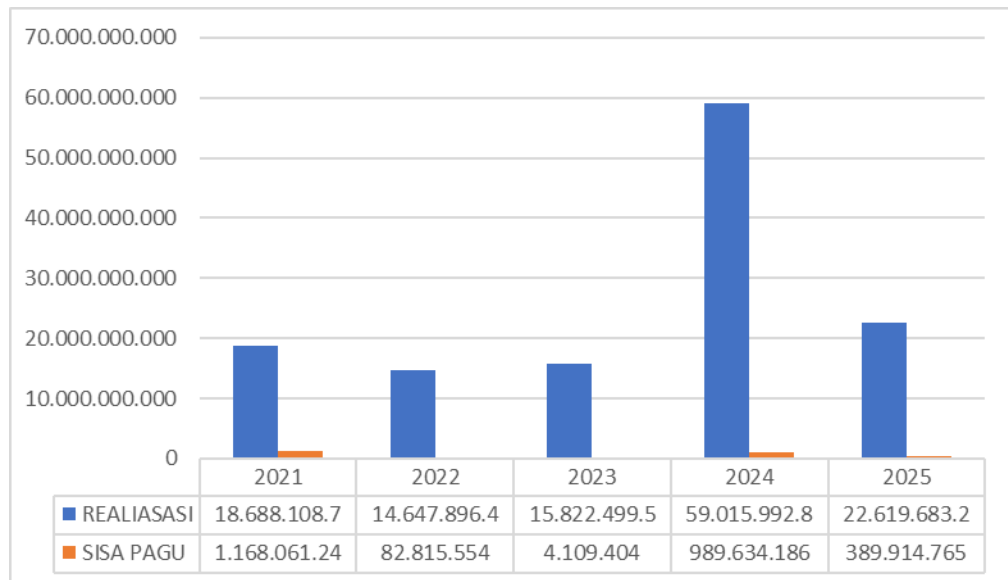
Grafik 3. 30 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2021-2025

Adapun Langkah-langkah strategis yang dilakukan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penyerapan anggaran belanja pada tahun anggaran berjalan dilaksanakan sesuai dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) dan menyesuaikan dengan kondisi di Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang untuk mendapatkan nilai efektivitas dari penyerapan yang dilaksanakan;
2. Setiap triwulan dilakukan penyesuaian RPD agar penyerapan anggaran lebih efektif dan sesuai target belanja sehingga mendapatkan nilai IKPA Belanja terkait Deviasi pada DIPA tidak terlalu besar.



2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3. 31 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang dari Tahun 2021-2025

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap Tahun 2025 berdasarkan pagu efektif per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja barang pada Tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp 76.968.288,- atau sebesar 0,89% dari pagu efektif Tahun 2025. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 4,43% dari pagu tahun 2024.

b. Belanja Modal

Belanja modal pada Tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp 52.621.000,- atau sebesar 2,17% dari pagu efektif Tahun 2025. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 1,22% dari pagu Tahun 2024

c. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada Tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp 260.325.477,- atau sebesar 2,19% dari pagu Tahun 2025. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 0,01% dari pagu Tahun 2024

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja Tahun 2025 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:



Tabel 3. 11 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	Rp 389.914.765,00	Terdapat Sisa Anggaran - Belanja Pegawai : Rp 260.325.477,00 - Belanja Barang : Rp 76.968.288,00 - Belanja Modal : Rp 52.621.000,00
2.	PNBP	Rp 0,00	Terdapat Sisa Anggaran - Belanja Barang : Rp 0,00 - Belanja Modal : Rp 0,00
Total		Rp 389.914.765,00	



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum, kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang pada Tahun 2025 menunjukkan capaian yang sangat baik. Hal ini tercermin dari capaian kinerja rata-rata sebesar 105,23 persen, di mana seluruh sasaran kegiatan yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja telah berhasil direalisasikan dan melampaui target yang telah ditentukan. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan secara efektif, efisien, serta selaras dengan tujuan organisasi.

Meskipun kinerja yang dicapai telah memenuhi dan melampaui target, upaya peningkatan kinerja akan terus dilakukan secara berkelanjutan. Ke depan, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang akan mengarahkan perencanaan dan pelaksanaan kinerja agar semakin terintegrasi dengan target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Tahun 2025–2029, guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan kebandarudaraan dan akuntabilitas kinerja instansi.

Hambatan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja Tahun 2025 diantaranya sebagai berikut :

1. Pemenuhan keikutsertaan dalam pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guna mendukung pelaksanaan tugas fungsi pokok sesuai bidang/unit kerja masing-masing, antara lain:
 - a. Diklat Manajerial untuk Kompetensi Administrasi;
 - b. *Aviation Security* untuk *rating* lisensi Basic, Junior dan Senior;
 - c. PKP-PK untuk kompetensi dengan *rating* Basic, Junior dan Senior;
 - d. Teknik Bandar Udara (Listrik) untuk kompetensi ALS, CCR, GNS, TRD, PLC, PJO, dan Solar Cell;
 - e. Teknik Bandar Udara (Bangunan dan Landasan) untuk kompetensi AMDAL;
 - f. Teknik Bandar Udara (Elektronika) untuk kompetensi FSU, BAF, PBC, PAS, P3KP, P3UKP;
 - g. Fasilitas Keamanan Penerbangan untuk kompetensi Basic, Junior, dan Senior.
2. Anggaran
 - a. Terdapat belanja yang bersumber dari PNBPN yang tidak terserap dikarenakan MP PNBPN terbatas karena tidak diberikan tambahan oleh Eselon I pada triwulan III serta adanya pagu blokir karena efisiensi anggaran; dan



- b. Banyak anggaran belanja barang yang diblokir, sehingga perlu dilakukan revisi anggaran dalam hal pemenuhan belanja pemeliharaan fasilitas kebandarudaraan;
 - c. Ketidaksesuaian antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi anggaran yaitu belanja barang dan belanja pegawai;
3. Pelayanan Sarana dan Prasarana
- Pengembangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang sesuai dengan Reviu Rencana Induk Bandar Udara belum dapat terlaksana sepenuhnya pada tahun anggaran berjalan yang disebabkan masih belum adanya dokumen pendukung berupa Dokumen AMDAL dan RTT Sisi Darat dan Udara, serta belum siapnya lahan untuk pengembangan karena masih dalam proses hibah. Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana yang masih menggunakan alokasi anggaran pagu yang terbatas atau sisa anggaran belanja lainnya yang akan dioptimalisasikan sehingga aktivitas pemeliharaan belum dapat dilakukan secara maksimal. Perlu adanya peningkatan kapasitas, perbaikan dan penggantian sarana dan prasarana untuk mencapai standar keselamatan dan keamanan. Hal ini harus menjadi perhatian mengingat sejumlah peralatan dan fasilitas harus dirawat secara berkala untuk menjaga ketahanan peralatan dan fasilitas dimaksud untuk selalu dalam keadaan optimal ketika difungsikan/dioperasikan oleh personil di lapangan.
4. Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara
- Beberapa peralatan/fasilitas keselamatan dan keamanan Bandar Udara dalam keadaan rusak dari tingkatan sedang hingga ke berat. (Laporan kondisi peralatan terdapat pada lampiran). Hal ini tentu membutuhkan perhatian yang lebih dalam rangka pemenuhan terhadap kepatuhan regulasi yang ada agar tetap terlaksana dengan dilakukan pemeliharaan terhadap peralatan / fasilitas yang ada dan pengadaan peralatan/fasilitas yang belum tersedia dan bersifat *mandatory* untuk dipenuhi. Adapun beberapa kegiatan yang bersifat penting/*mandatory* untuk dilaksanakan, diantaranya:
- a. Melaksanakan pemeliharaan rutin, berkala, dan korektif terhadap seluruh peralatan dan fasilitas keselamatan serta keamanan bandar udara guna memastikan keandalan dan kesiapan operasional sesuai dengan standar yang berlaku.
 - b. Melakukan pengadaan peralatan dan fasilitas keselamatan serta keamanan yang belum tersedia atau belum memenuhi standar, khususnya peralatan yang diprasyaratkan secara *mandatory* oleh regulasi penerbangan.



- c. Melakukan inspeksi, pengujian, dan kalibrasi peralatan keselamatan dan keamanan secara berkala untuk menjamin akurasi, fungsi, dan kepatuhan terhadap ketentuan teknis.
- d. Menyusun dan memperbarui standar operasional prosedur (SOP) serta dokumen keselamatan dan keamanan bandar udara agar selaras dengan perkembangan regulasi dan kondisi operasional terkini.
- e. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan, sertifikasi, dan pembinaan personel yang bertugas di bidang keselamatan dan keamanan bandar udara.
- f. Melaksanakan evaluasi dan audit internal secara berkala terhadap penerapan sistem keselamatan dan keamanan bandar udara sebagai dasar perbaikan dan peningkatan berkelanjutan.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja guna pencapaian target kinerja Tahun 2025 sebagai berikut :

- a. Berkoordinasi dengan pihak *airlines* agar menambah armada, jumlah penerbangan dan rute baru;
- b. Melakukan pengembangan/optimalisasi dalam bentuk pemanfaatan aset sarana dan prasarana terdapat 4 (empat) jenis pemanfaatan BMN yaitu: sewa, kerja sama pemanfaatan, bangun guna serah (BGS), Bangun Serah Guna dengan prinsip optimalisasi pemanfaatan BMN dilakukan dengan tidak mengganggu tugas pokok dan fungsi penyelenggaraan Bandar Udara sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal bagi bangsa dan negara khususnya Pulau Sumba;
- c. Setiap triwulan dilakukan penyesuaian RPD agar penyerapan anggaran lebih efektif dan sesuai target belanja sehingga mendapatkan nilai IKPA Belanja terkait Deviasi pada DIPA tidak terlalu besar.
- d. Mengusulkan personil yang memiliki kemampuan dalam pengelolaan barang dan jasa pemerintah kepada Bagian SDM dan Organisasi Ditjen Perhubungan Udara agar bisa diakomodasi keikutsertaan dalam pendidikan dan latihan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintahan.
- e. Melakukan penagihan dan penatausahaan piutang dengan tertib agar potensi Pendapatan bisa di dapatkan data yang akurat dan akuntabel;
- f. Pemanfaatan aset yang ada secara optimal agar menambah pemasukan PNBK;
- g. Melakukan koordinasi lebih intens dengan wajib bayar agar tidak terjadi tunggakan pembayaran dengan nilai yang signifikan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang - Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2024 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

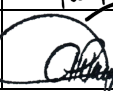
Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Tambolaka, Januari 2026

KEPALA KANTOR UPBU KELAS II LEDE KALUMBANG



AGUS PRIATMONO., S.T.,M.M
NIP. 19740709 199703 1 003

No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1	Dikonsep	Rani Zerika	Penelaah Teknis Kebijakan	21 Jan 26	
		Ria Rizki Putri Utami	Penelaah Teknis Kebijakan	21 Jan 26	
2	Diperiksa	Abdul Azis, S.SiT	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	21 Jan 26	

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>).....	4
C. Sistematika Penyajian	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
A. Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2020-2024	11
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang	12
C. Perjanjian Kinerja.....	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	16
A. Capaian Kinerja	16
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya	49
C. Realisasi Daya Serap	53
BAB IV PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran dan Tindak Lanjut.....	58



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang	1
Tabel 2. 1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2020-2024	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024	12
Tabel 3. 1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024.....	17
Tabel 3. 2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024	17
Tabel 3. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024	19
Tabel 3. 4 Realisasi Perbandingan Kinerja (Benchmark Kinerja)	46
Tabel 3. 5 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang dari Tahun 2020 – 2024	50
Tabel 3. 6 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan	51
Tabel 3. 7 Matriks Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran	52
Tabel 3. 8 Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2024	53
Tabel 3. 9 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2024.....	54
Tabel 3. 10 Realisasi Daya Serap pada TA 2021 – 2024.....	55
Tabel 3. 11 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2024 Berdasarkan Sumber Pendanaan	57



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan.....	3
Grafik 1. 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja	3
Grafik 1. 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	3
Grafik 1. 4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan.....	3
Grafik 3. 1 Rata – Rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 - 2024	20
Grafik 3. 2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja “Jumlah Penumpang Yang Dilayani”	21
Grafik 3. 3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja “Jumlah Penumpang Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2024	22
Grafik 3. 4 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”.....	23
Grafik 3. 5 Capaian Kinerja Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2020 – 2024	24
Grafik 3. 6 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani”	25
Grafik 3. 7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani” Tahun 2020 – 2024	26
Grafik 3. 8 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Penggunaan Jasa Layanan Bandar udara”	27
Grafik 3. 9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Penggunaan Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024	28
Grafik 3. 10 Rata – Rata Capaian Sasaran II Tahun 2020-2024	30
Grafik 3. 11 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”	31
Grafik 3. 12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024	32
Grafik 3. 13 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara”	33
Grafik 3. 14 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024	34
Grafik 3. 15 Rata – Rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2024	35
Grafik 3. 16 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”	36
Grafik 3. 17 Capaian Kinerja Triwulan I Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020-2024	37
Grafik 3. 18 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”	38
Grafik 3. 19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2024	39



Grafik 3. 20 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”	40
Grafik 3. 21 Capaian Kinerja Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024	41
Grafik 3. 22 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	42
Grafik 3. 23 Capaian Kinerja Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	43
Grafik 3. 24 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”	44
Grafik 3. 25 Capaian Kinerja Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2024	45
Grafik 3. 26 Rincian Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana	49
Grafik 3. 27 Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang dari Tahun 2020 – 2024	50
Grafik 3. 28 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2020 – 2024	53
Grafik 3. 29 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 per Jenis Belanja	54
Grafik 3. 30 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020-2024	55
Grafik 3. 31 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang dari Tahun 2020-2024	56



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang	Error!

Bookmark not defined.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang
Lampiran II	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang
Lampiran III	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang
Lampiran IV	Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang
Lampiran V	Monitoring Atas Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang
Lampiran VI	Dokumentasi Kegiatan
Lampiran V	Laporan Kondisi Peralatan
Lampiran VI	Daftar Pemenuhan Diklat



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2025 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurangberhasilan Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada Tahun 2025. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2025 - 2029 sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien

b. Sasaran

- Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 109.78%
- Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya Keselamatan Keamanan Bandar Udara dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100%
- Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 103,68%

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang pada Tahun 2025 sebesar 105,23%. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2025, tidak terdapat sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target.

Dalam Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja Tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

a. Terdapat Anggaran Belanja yang diblokir

Pelaksanaan program dan kegiatan belum dapat berjalan secara optimal akibat adanya sebagian anggaran yang diblokir. Kondisi ini berdampak pada



tertundanya beberapa rencana kegiatan prioritas, keterbatasan ruang gerak dalam optimalisasi pelayanan, serta tidak maksimalnya dukungan anggaran terhadap pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja Tahun 2025 sebagai berikut:

a. Optimalisasi Perencanaan dan Pengelolaan Anggaran

Melakukan perencanaan anggaran yang lebih realistis dan berbasis prioritas kinerja, dengan menyesuaikan target kegiatan terhadap ketersediaan anggaran efektif. Selain itu, dilakukan monitoring secara berkala terhadap status anggaran blokir serta percepatan koordinasi dengan unit terkait agar anggaran dapat segera dibuka dan dimanfaatkan secara optimal.

b. Penguatan Monitoring dan Evaluasi Kinerja

Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja secara periodik dan berkelanjutan terhadap capaian indikator kinerja. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan penyesuaian strategi pelaksanaan kegiatan agar target kinerja dapat tercapai secara optimal.

c. Optimalisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Melakukan identifikasi dan pemetaan potensi PNBP yang belum tergarap secara optimal, serta meningkatkan pengawasan dan pengendalian terhadap mekanisme pemungutan PNBP. Selain itu, dilakukan upaya peningkatan layanan pendukung yang berpotensi meningkatkan penerimaan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 21 Tahun 2024 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang

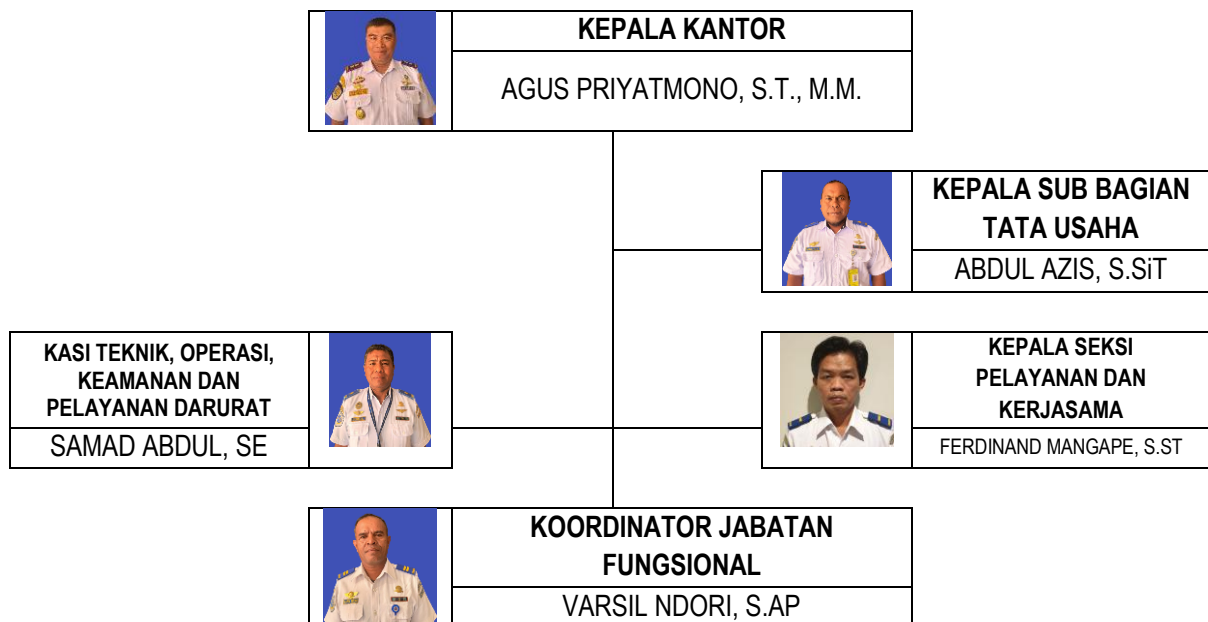
Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar Udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar Udara yang belum diusahakan secara komersial	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat , dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot Time); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara; 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara;



Tugas	Fungsi
	8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penumpang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

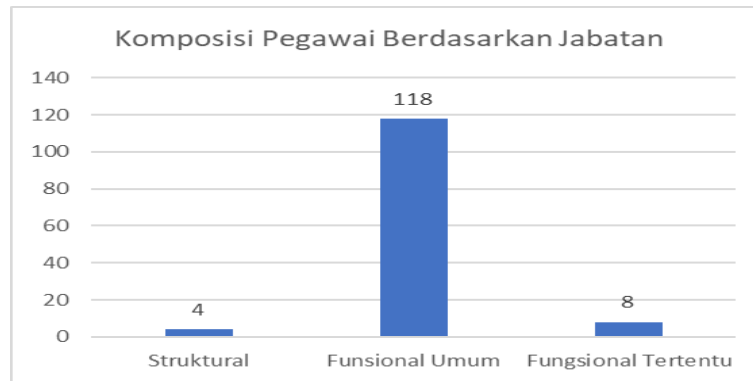
Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU kelas II Lede Kalumbang

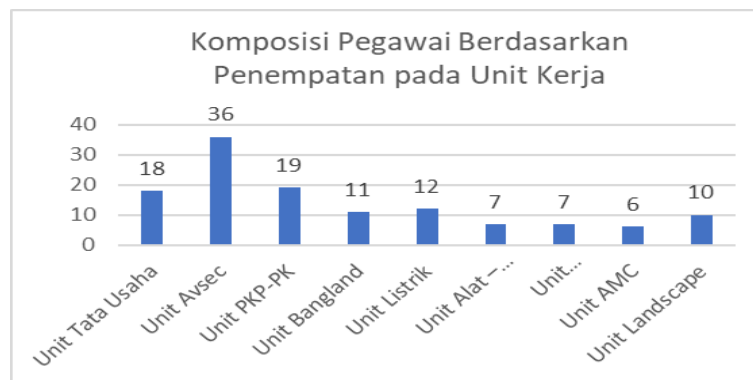


Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang memiliki pegawai sejumlah 130 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut :

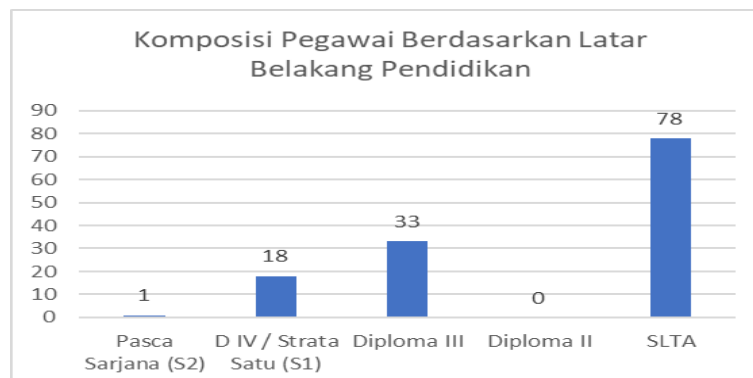




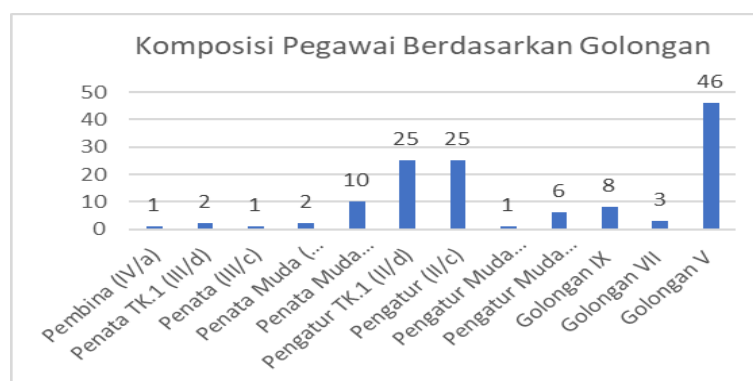
Grafik 1. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Grafik 1. 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1. 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1. 4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan



B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber lainnya. Betapapun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang profesional semuanya menjadi tidak bermakna. Saat ini masih belum terpenuhinya kebutuhan SDM di Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang baik secara kuantitas maupun kualitas dengan kompetensi yang diprasyarkan.

Strategi pemenuhan SDM Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang secara kuantitas sesuai kebutuhan telah dilakukan perhitungan Analisa beban kerja jabatan setiap tahunnya sebagai evaluasi dan usulan kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Sedangkan secara kualitas dibidang implementasi administrasi, teknis dan operasional perlu dilaksanakannya kegiatan Pembekalan, *Refreshing*, dan/atau *training* yang adaptif terhadap kemajuan teknologi dan tuntutan dalam peningkatan pelayanan terhadap pengguna jasa khususnya terkait dengan Peningkatan Kapasitas (*Capacity Building*);

- a. Pembangunan Karakter dan Pelayanan;
- b. Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- c. Pengelolaan Keuangan dan akuntansi;
- d. *Entrepreneur* dan pemasaran, dan;
- e. Bidang teknis operasional yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi.

Permasalahan utama yang dihadapi terkait dengan aspek strategis sumber daya manusia adalah Pemenuhan keikutsertaan dalam pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guna mendukung pelaksanaan tugas fungsi pokok sesuai bidang/unit kerja masing-masing, antara lain:

- a) Diklat Manajerial untuk kompetensi administratif;
- b) *Aviation Security* untuk *rating* lisensi Basic dan Junior;
- c) PKP-PK untuk kompetensi dengan *rating* Basic dan Junior;
- d) Teknik Bandar Udara (Listrik) untuk kompetensi ALS, CCR, GNS, TRD, PLC, PJO, dan *Solar Cell*;
- e) Teknik Bandar Udara (Bangunan dan Landasan) untuk kompetensi AMDAL;
- f) Teknik Bandar Udara (Elektronika) untuk kompetensi FSU, BAF, PBC, PAS, P3KP, P3UKP;
- g) Fasilitas Keamanan Penerbangan untuk kompetensi Basic, Junior, dan Senior.



b. Anggaran

Penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun anggaran 2025 belum mencapai 100% (seratus persen) yang disebabkan oleh adanya pagu anggaran yang diblokir sebagai tindak lanjut kebijakan efisiensi anggaran, sehingga sebagian kegiatan belanja barang dan belanja modal tidak dapat dilaksanakan. Selain itu, terdapat sisa anggaran pada belanja modal dan belanja barang karena realisasi belanja lebih rendah dibandingkan dengan pagu anggaran yang tersedia serta adanya kebijakan untuk tidak melakukan optimalisasi anggaran terhadap kegiatan lainnya. Faktor lain yang memengaruhi adalah masih terdapat sisa anggaran belanja pegawai sebagai akibat dari kesalahan dalam dalam perencanaan kebutuhan belanja pegawai.

c. Pelayanan Sarana dan Prasarana

Pengembangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang sesuai dengan Rencana Induk Bandar Udara belum dapat dilaksanakan secara optimal pada tahun anggaran 2025. Diperlukan peningkatan kapasitas, perbaikan, serta penggantian sarana dan prasarana guna memenuhi standar keselamatan dan keamanan penerbangan. Kondisi ini perlu menjadi perhatian serius mengingat sejumlah peralatan dan fasilitas memerlukan pemeliharaan secara berkala untuk menjamin keandalan dan kesiapan operasional sehingga selalu berada dalam kondisi optimal saat digunakan oleh personel di lapangan. Selain itu, belum tersedianya dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Teknik Terinci (RTT) Sisi Darat dan Sisi Udara bandar udara, serta ketersediaan dan keabsahan lahan menjadi faktor penghambat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengembangan sarana dan prasarana di Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang.

d. Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara

Beberapa peralatan / fasilitas keselamatan dan keamanan Bandar Udara dalam keadaan rusak dari tingkatan sedang hingga ke berat. Hal ini tentu membutuhkan perhatian yang lebih dalam rangka pemenuhan terhadap kepatuhan regulasi yang ada agar tetap terlaksana dengan dilakukan pemeliharaan terhadap peralatan / fasilitas yang ada dan pengadaan peralatan/fasilitas yang belum tersedia dan bersifat *mandatory* untuk dipenuhi, hal tersebut telah dituangkan ke dalam Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2025 – 2029 sebagai rencana jangka panjang dalam pelaksanaannya. Adapun beberapa kegiatan yang bersifat penting/*mandatory* untuk dilaksanakan, diantaranya :

- a. Melaksanakan pemeliharaan rutin, berkala, dan korektif terhadap seluruh peralatan dan fasilitas keselamatan serta keamanan bandar udara guna memastikan keandalan dan kesiapan operasional sesuai dengan standar yang berlaku.



- b. Melakukan pengadaan peralatan dan fasilitas keselamatan serta keamanan yang belum tersedia atau belum memenuhi standar, khususnya peralatan yang diprasyaratkan secara mandatory oleh regulasi penerbangan.
- c. Melakukan inspeksi, pengujian, dan kalibrasi peralatan keselamatan dan keamanan secara berkala untuk menjamin akurasi, fungsi, dan kepatuhan terhadap ketentuan teknis.
- d. Menyusun dan memperbarui standar operasional prosedur (SOP) serta dokumen keselamatan dan keamanan bandar udara agar selaras dengan perkembangan regulasi dan kondisi operasional terkini.
- e. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan, sertifikasi, dan pembinaan personel yang bertugas di bidang keselamatan dan keamanan bandar udara.
- f. Melaksanakan evaluasi dan audit internal secara berkala terhadap penerapan sistem keselamatan dan keamanan bandar udara sebagai dasar perbaikan dan peningkatan berkelanjutan.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**
Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.
- **Bab II Perencanaan Kinerja**
Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.
- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**
Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;



- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya;
- 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target Renstra periode Tahun 2024 - 2029 ;
- 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

b. **Realisasi Anggaran**

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2024-2029 ;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025 Revisi;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2025;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2025;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Daft Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2025 – 2029

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2025 – 2029 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025 – 2029. Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2025–2029 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang adalah :

“Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden”

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang yaitu :

- 1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
- 3) Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
- 4) Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang, maka tujuan yang hendak dicapai adalah :

- 1) Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
- 2) Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan
- 3) Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
- 4) Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.



3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Adapun sasaran yang akan dicapai Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara.
- 2) Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara
- 3) Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2025 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2024, secara garis besar sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	189.492
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	515.700
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.725
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	91
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2 Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	98,35
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	463.939.369.931
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100



C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada Tahun 2025, Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang ada 1 (satu) kali revisi pada bulan Desember Tahun 2025 yang diakibatkan perubahan pada target indikator pada jumlah penumpang yang dilayani, jumlah kargo yang dilayani, jumlah pergerakan pesawat yang dilayani. Perubahan target pada Perjanjian Kinerja ini disebabkan oleh adanya perubahan pola operasional penerbangan di Bandara Lede Kalumbang, yaitu berkurangnya jumlah pergerakan pesawat tipe ATR dan meningkatnya jumlah pergerakan pesawat tipe Boeing. Perubahan tersebut berdampak pada penurunan harga tiket pesawat yang selanjutnya mendorong peningkatan jumlah penumpang angkutan udara. Selain itu, meningkatnya minat masyarakat dalam menggunakan jasa kargo untuk mobilisasi barang kebutuhan di wilayah layanan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang disebabkan oleh preferensi terhadap moda transportasi udara yang dinilai lebih cepat dan efisien. Seiring dengan hal tersebut, jumlah pergerakan pesawat juga mengalami peningkatan sebagai akibat dari penambahan rute penerbangan serta bertambahnya maskapai penerbangan yang beroperasi di Bandara Lede Kalumbang. Adapun Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang pada Tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target				Total
				Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	ORANG	47.373	94.746	142.119	194.900	194.900
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	KILO	128.925	257.850	386.775	685.700	685.700
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	ANGKA	681	1.362	2.043	2.725	2.725
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	NILAI	91	91	91	91	91
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	PERSEN	100	100	100	100	100
		2 Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	PERSEN	100	100	100	100	100



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target				Total
				Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	DOK	4	4	4	6	6
		2 Jumlah Dokumen SPIP	DOK	1	3	3	3	3
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	PERSEN	25	50	75	98,31	98,31
		4 Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi	ANGKA	463.939.369.931	463.939.369.931	463.939.369.931	462.566.643.682	462.566.643.682
		5 Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	PERSEN	25	50	75	100	100

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp 808.190.000,00
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp 2.123.321.000,00
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp 3.827.911.000,00
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp 16.919.409.000,00
	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	Rp 420.524.000,00

Tabel 2. 3 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	194.900
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	685.700
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.725
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	91
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2 Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	98,31
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil	Rupiah	462.566.643.682



N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
		diinventarisasi		
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan di atas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 2. 5 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp 850.000.000,00
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp 1.573.321.000,00
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp 3.006.164.000,00
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp 17.580.113.000,00



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pengukuran kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3. 1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
					TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1. Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	194.900	41.460	93.292	160.236	222.404	222.404	114,11%
		2. Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	685.700	157.634	334.164	527.871	741.604	741.604	108,15%
		3. Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.725	507	1221	2097	2979	2.979	109,32%
		4. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	91	100	96,14	98,88	97,86	97,86	107,54%
Rata-rata Capaian Sasaran										109,78%
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100,00%
		2. Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100,00%
Rata-rata Capaian Sasaran										100,00%
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	4	4	6	6	100,00%
		2. Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	2	3	3	3	3	100,00%
		3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	98,31	13,39	32,41	49,91	98,31	98,31	100,00%
		4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	462.566.643.682	408.709.878.212	393.227.445.627	393.490.492.727	462.566.643.682	462.566.643.682	100,00%
		5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	18,471	65,485	94,128	118,42	118	118,42%
Rata-rata Capaian Sasaran										103,68%
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS II LEDE KALUMBANG										105,23%



Tabel 3. 2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2021			2022			2023			2024			2025		
				Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	139.217	101.744	73,08%	153.139	176.846	115,48%	176.949	181.871	102,78%	176.949	189.492	107,09%	194.900	222.404	114,11%
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	507.656	510.186	100,50%	558.423	839.790	150,39%	597.032	597.032	100,00%	515.700	515.700	100,00%	685.700	741.604	108,15%
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.672	2.264	84,73%	3.062	3.062	100,00%	3062	3.140	102,55%	2.725	2.725	100,00%	2.725	2.979	109,32%
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	0	0,00%	97	97	100,00%	85	85	100,00%	85	91,4	107,53%	91	97,86	107,54%
RATA - RATA CAPAIAN SASARAN				64,58%			116,47%			101,33%			103,65%			109,78%		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%
		2 Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%
RATA - RATA CAPAIAN SASARAN				100,00%			100,00%			100,00%			100,00%			100,00%		
100,00% 100,00% 100,00% 100,00% 118,42%	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	5	5	100,00%	6	6	100,00%	6	6	100%	6	6	100,00%	6	6	100,00%
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	100,00%	3	1	33,33%	3	3	100%	3	3	100,00%	3	3	100,00%
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	95,08	95,08%	100	99,44	99,44%	100	102	102%	98,25	98,35	100,10%	98,31	98,31	100,00%
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	735.771.248.867	718.669.741.611	97,68%	516.206.213.333	495.001.990.089	95,89%	475.201.990.485	454.335.797.214	96%	454.335.797.214	463.939.369.931	102,11%	462.566.643.682	462.566.643.682	100,00%
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	65,27	65,27%	100	72,01	72,01%	100	73,94	74%	100	82,14	82,14%	100	118,42	118,42%
RATA - RATA CAPAIAN SASARAN				91,61%			80,13%			94,40%			96,87%			103,68%		
CAPAIAN RATA - RATA KINERJA KANTOR				83,30%			96,96%			97,94%			99,91%			105,23%		

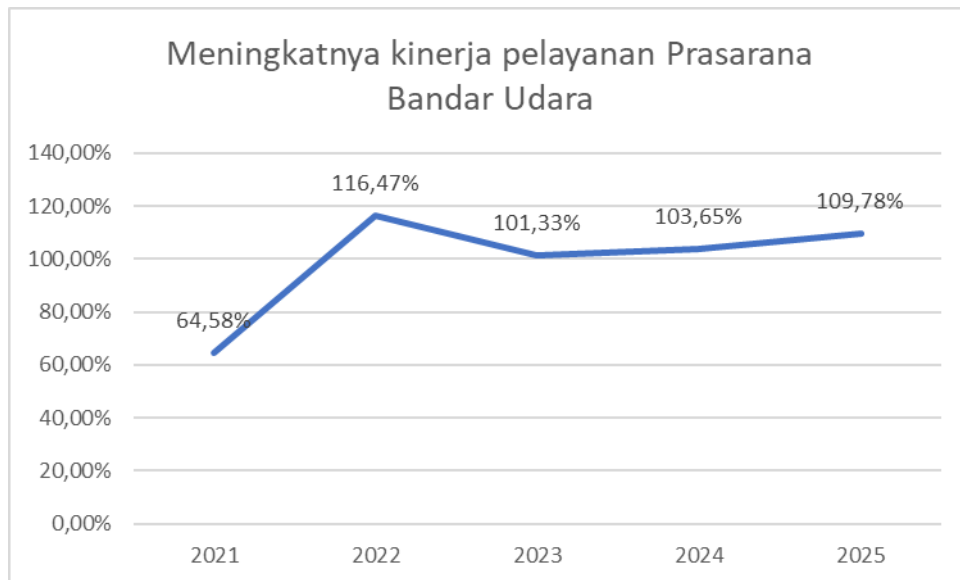


Tabel 3. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2021			2022			2023			2024			2025		
				Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	193.282	101.744	189,97%	197.072	176.846	115,48%	200.862	181.871	102,78 %	204.652	189.492	107,09%	204.652	222.404	108,67%
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	526.014	510.186	103,10%	536.328	839.790	150,39%	546.642	597.032	100,00 %	556.956	515.700	100,00%	556.956	741.604	133,15%
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.780	2.264	122,79%	2.834	3.062	100,00%	2.889	3.140	102,55 %	2.943	2.725	100,00%	2.943	2.979	101,22%
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	92	0	0,00%	92	97	100,00%	93	85	100,00 %	93	91,4	107,53%	93	97,86	105,23%
RATA - RATA CAPAIAN SASARAN				103,97%			116,47%			101,33%			103,66%			112,07%		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%
		2 Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%
RATA - RATA CAPAIAN SASARAN				100,00%			100,00%			100,00%			100,00%			100,00%		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen SAKIP	Dok	6	5	100,00%	6	6	100,00%	6	6	100%	6	6	100,00%	6,00	6	100,00%
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dok	3	1	100,00%	3	1	33,33%	3	3	100%	3	3	100,00%	3,00	3	100,00%
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	%	98,35	95,08	95,08%	98,35	99,44	99,44%	98,35	102	102%	98,35	98,35	100%	98,35	98,31	100%
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rp	449.79.43 9.242	718.669. 741.611	97,68%	445.249. 081.270	495.001. 990.089	95,89%	440.705. 723.298	454.335.79 7.214	96%	436.16236 5.326	463.939. 369.931	102,11%	436.162. 365 326	462.566. 643.682	102,11%
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	%	100	65,27	65,27%	100	72,01	72,01%	100	73,94	74%	100	82,14	82,14%	100	118,42	82,14%
RATA - RATA CAPAIAN SASARAN				91,61%			80,13%			94,40%			96,85%			96,85%		
CAPAIAN RATA - RATA KINERJA KANTOR				97,63%			96,96%			97,94%			99,90%			103,96%		



1. Sasaran “Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3. 1 Rata – Rata Capaian Sasaran I Tahun 2021 – 2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2021 – 2025) mencapai rata – rata persentase keberhasilan sebesar 99,16%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0,84%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada Tahun 2021 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian di Tahun 2021 pada indikator Jumlah Penumpang Yang Dilayani tercapainya hanya 73,08%, Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani tercapainya hanya 84,73%, dan Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara yang bernilai 0% dikarenakan belum dilaksanakannya Survei Kepuasan Masyarakat (SKM).

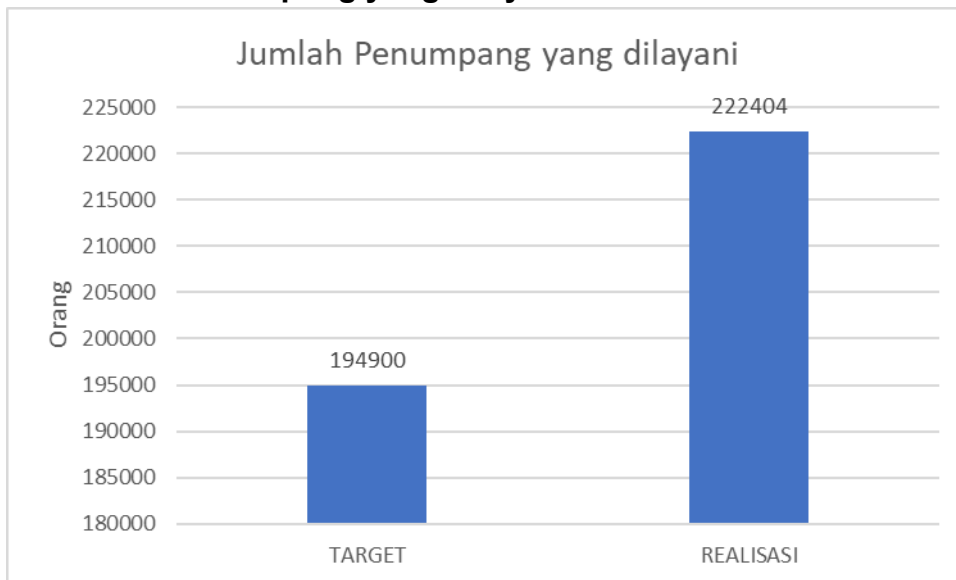
Target Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

1. Kegiatan Pelayanan Transportasi Udara;
2. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara;
3. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara;
4. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara.



Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya :

a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3. 2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja
“Jumlah Penumpang Yang Dilayani”

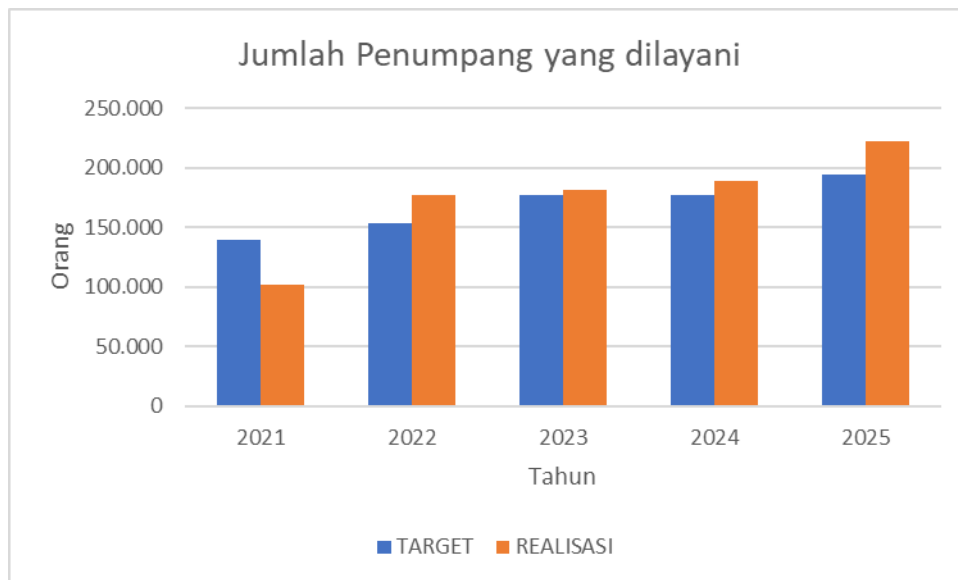
Capaian kinerja pada indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{222.404}{194.900} \times 100\% \\ &= 1,1411 \times 100\% \\ &= \mathbf{114,11\%} \end{aligned}$$

Jadi, nilai capaian indikator Kinerja Jumlah Penumpang yang Dilayani Tahun 2025 sebesar 114,11 %

Pada Tahun 2025, capaian indikator Kinerja Jumlah Penumpang yang Dilayani sebesar 114,11 % dengan nilai realisasi sebesar 222.404 orang terhadap target sebesar 194.900 orang. Nilai ini telah mencapai target yang ditetapkan pada Tahun 2025.



Grafik 3. 3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja “Jumlah Penumpang Yang Dilayani” Tahun 2021 – 2025

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

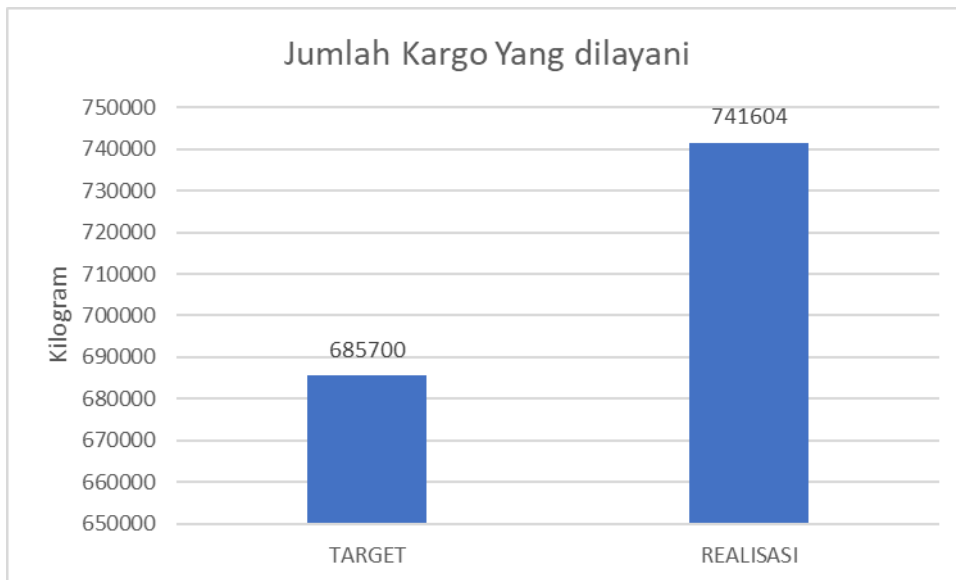
1. Peningkatan pelayanan yang dilakukan di Bandara Lede Kalumbang mulai dari penambahan personil dalam pelayanan dan peningkatan fasilitas baik dari sisi udara maupun sisi darat membuat semakin meningkatnya minat masyarakat untuk melakukan perjalanan;
2. Jumlah penumpang mengalami peningkatan signifikan, terutama karena bertepatan dengan periode liburan sekolah. Kabupaten Sumba Barat Daya, sebagai pintu gerbang utama menuju destinasi wisata populer di Pulau Sumba, menjadi salah satu kota dengan lonjakan aktivitas penerbangan. Hal ini menunjukkan tingginya minat masyarakat untuk bepergian, baik untuk berwisata maupun mengunjungi keluarga, sehingga turut mendukung pertumbuhan sektor transportasi udara dan pariwisata di wilayah tersebut;
3. Hasil evaluasi dari Triwulan III yang menyebabkan dilakukannya revisi Target Perjanjian Kinerja pada indikator jumlah penumpang yang dilayani dikarenakan terjadinya penyesuaian target dengan kondisi *realnya*.

Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan jumlah penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara;
2. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.



b. Jumlah Kargo yang dilayani



Grafik 3. 4 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”

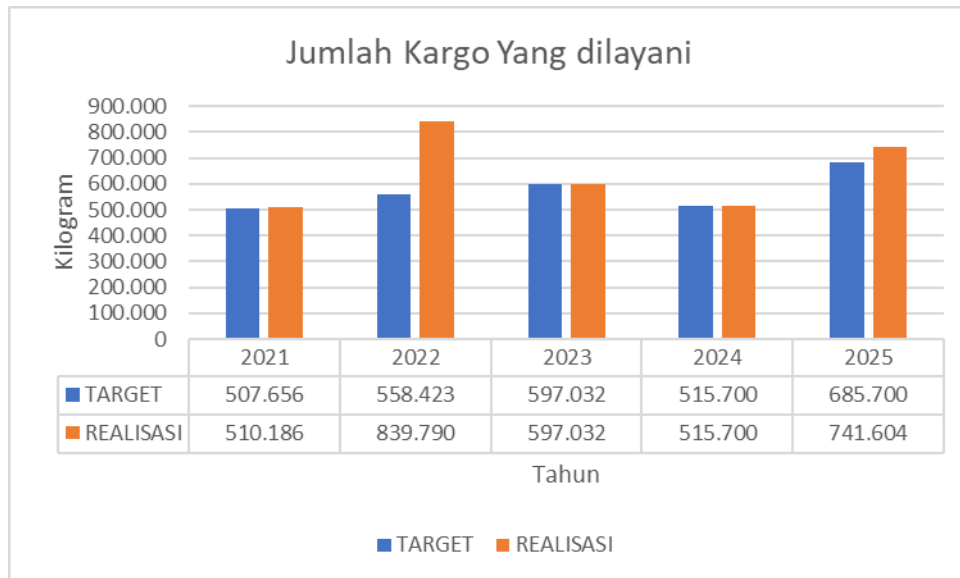
Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{741.604}{685.700} \times 100\% \\ &= 1,0815 \times 100\% \\ &= 108,15\% \end{aligned}$$

Jadi, nilai capaian indikator Kinerja Jumlah Kargo yang Dilayani pada Tahun 2025 sebesar 108,15 %

Pada Tahun 2025, capaian indikator Kinerja Jumlah Kargo yang Dilayani sebesar 108,15% dengan nilai realisasi sebesar 741.604 kg terhadap target sebesar 685.700 kg. Nilai ini sudah mencapai target yang ditetapkan pada Tahun 2025.



Grafik 3. 5 Capaian Kinerja Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2021 – 2025

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

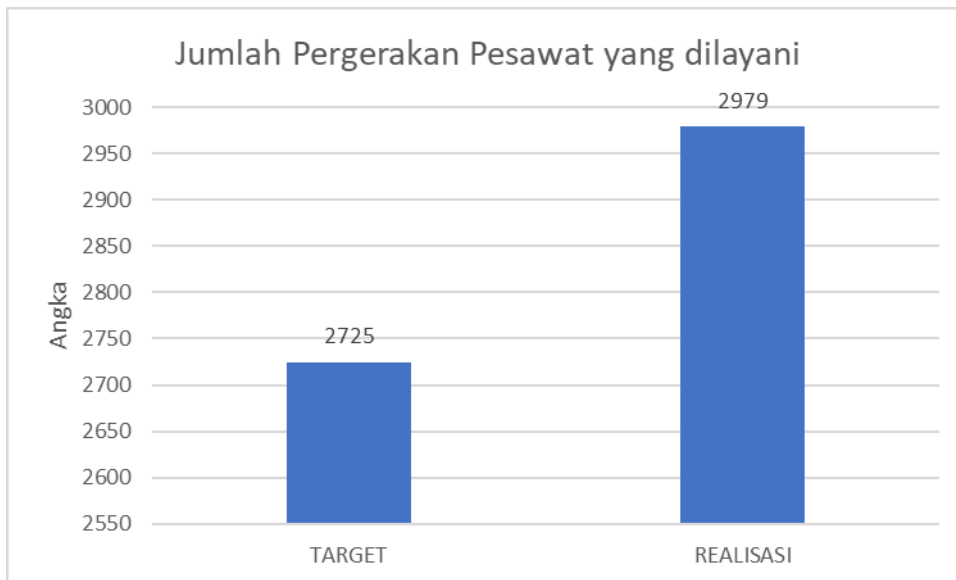
1. Kenaikan jumlah kargo di Bandar Udara Lede Kalumbang juga didorong oleh tingginya minat masyarakat dalam berbelanja online. Perkembangan platform *e-commerce* yang menyediakan berbagai kebutuhan, mulai dari barang elektronik hingga produk kebutuhan sehari-hari, telah mengubah pola konsumsi masyarakat. Keterbatasan akses terhadap beberapa jenis barang di wilayah Pulau Sumba membuat layanan pengiriman kargo udara menjadi pilihan utama untuk memastikan barang dapat tiba dengan cepat;
2. Hasil evaluasi dari Triwulan III yang menyebabkan dilakukannya revisi Target Perjanjian Kinerja pada indikator Jumlah Kargo yang Dilayani dikarenakan terjadinya penyesuaian target dengan kondisi *realnya*.

Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan Jumlah Kargo yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.



c. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3. 6 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

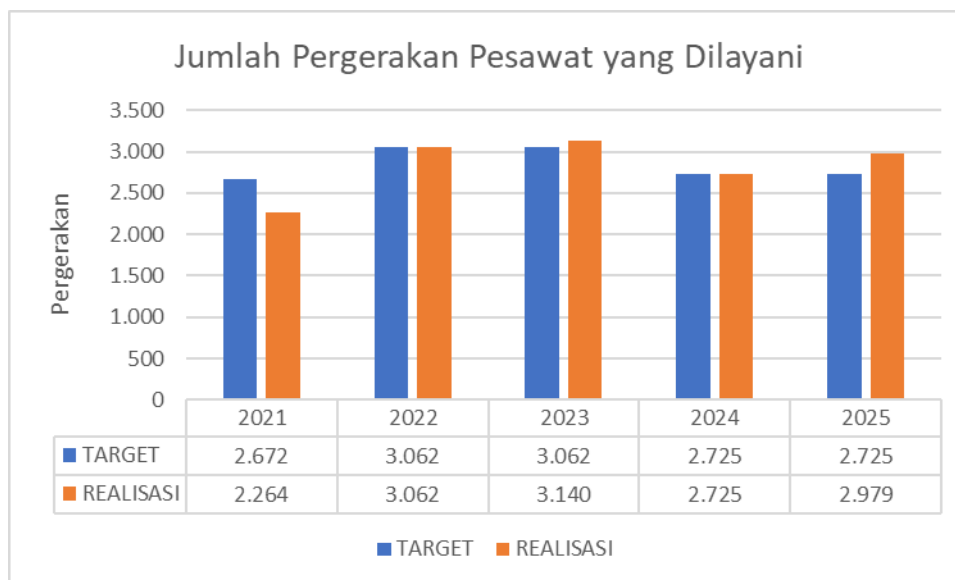
$$= \frac{2.979}{2.725} \times 100\%$$

$$= 1,0932 \times 100\%$$

$$= 109,32\%$$

Jadi, nilai capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani pada Tahun 2025 sebesar 109,32%

Pada Tahun 2025, capaian indikator Kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani sebesar 109,32% dengan nilai realisasi sebesar 2.979 *movement* terhadap target sebesar 2.725 *movement*. Nilai ini telah mencapai target yang ditetapkan pada Tahun 2025.



Grafik 3. 7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan
“Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani” Tahun 2021 – 2025

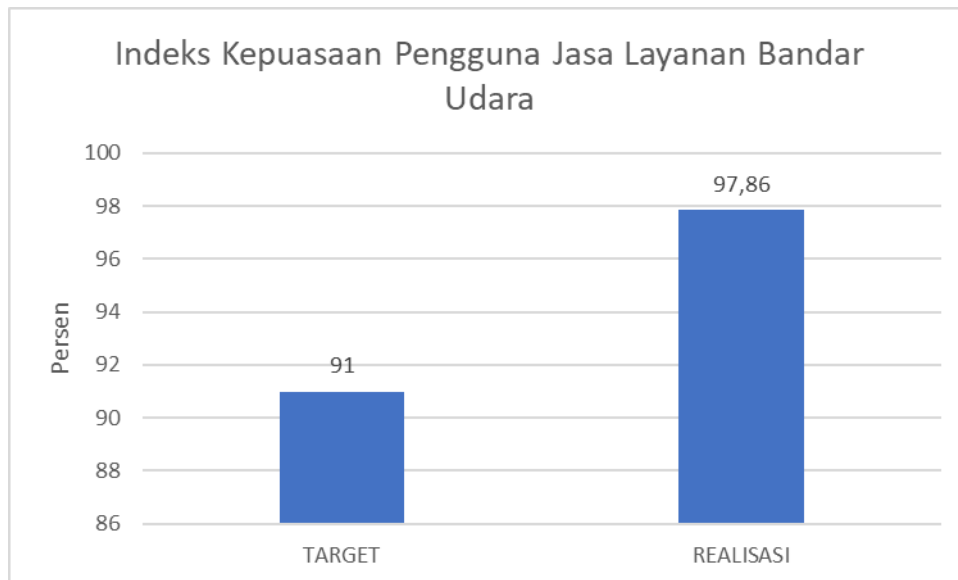
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Peningkatan pelayanan yang dilakukan di Bandara Lede Kalumbang mulai dari penambahan personil dalam pelayanan dan peningkatan fasilitas baik dari sisi udara maupun sisi darat membuat semakin meningkatnya minat masyarakat untuk melakukan perjalanan;
2. Telah dilakukan berbagai upaya untuk peningkatan arus lalu lintas udara dengan menggandeng Maskapai baru yaitu maskapai Sriwijaya Air yang melayani rute Tambolaka ke Denpasar, serta penambahan rute Tambolaka ke Surabaya yang dilayani oleh maskapai NAM Air dan rute Tambolaka ke Lombok yang dilayani oleh maskapai Wings Air;
3. Hasil evaluasi dari Triwulan III yang menyebabkan dilakukannya revisi Target Perjanjian Kinerja pada indikator Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani dikarenakan terjadinya penyesuaian target dengan kondisi *real*nya.

Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan jumlah pergerakan pesawat yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara.

d. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



Grafik 3. 8 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan “Indeks Kepuasan Penggunaan Jasa Layanan Bandar Udara”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{97,86}{91} \times 100\%$$

$$= 1,0754 \times 100\%$$

$$= 107,54\%$$

$$= 107,54\%$$

Jadi, nilai capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Penggunaan Jasa Layanan Bandar Udara pada Tahun 2025 sebesar 107,54%.

Pada Tahun 2025, capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Penggunaan Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 107,54% dengan nilai realisasi sebesar 97,86% terhadap target sebesar 91%. Nilai ini sudah mencapai target yang ditetapkan pada Tahun 2025.



Grafik 3. 9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan
“Indeks Kepuasan Penggunaan Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025

Langkah–langkah yang dilakukan oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang dalam rangka mempertahankan pencapaian target kinerja terhadap indikator di atas sebagai berikut :

1. Hasil survei berdasarkan aplikasi SKM (Survei Kepuasan Masyarakat) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang mendapatkan predikat sangat baik;
2. Capaian target Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) didukung oleh peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat di bandar udara, yang salah satunya ditandai dengan penambahan rute penerbangan. Penambahan rute tersebut memberikan kemudahan akses dan alternatif perjalanan bagi pengguna jasa, sehingga mengurangi waktu tunggu, meningkatkan kepastian layanan, serta memperluas pilihan konektivitas.
3. Penyelenggara bandar udara secara konsisten meningkatkan pelayanan operasional, keselamatan, keamanan, dan kenyamanan penumpang, termasuk layanan informasi, fasilitas terminal, serta koordinasi dengan maskapai.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan – kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan Indeks Kepuasan Penggunaan Jasa Layanan Bandar udara, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara;
2. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi udara;



3. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum
Transportasi Udara.



2. Sasaran Meningkatnya Kinerja Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara



Grafik 3. 10 Rata – Rata Capaian Sasaran II Tahun 2021-2025

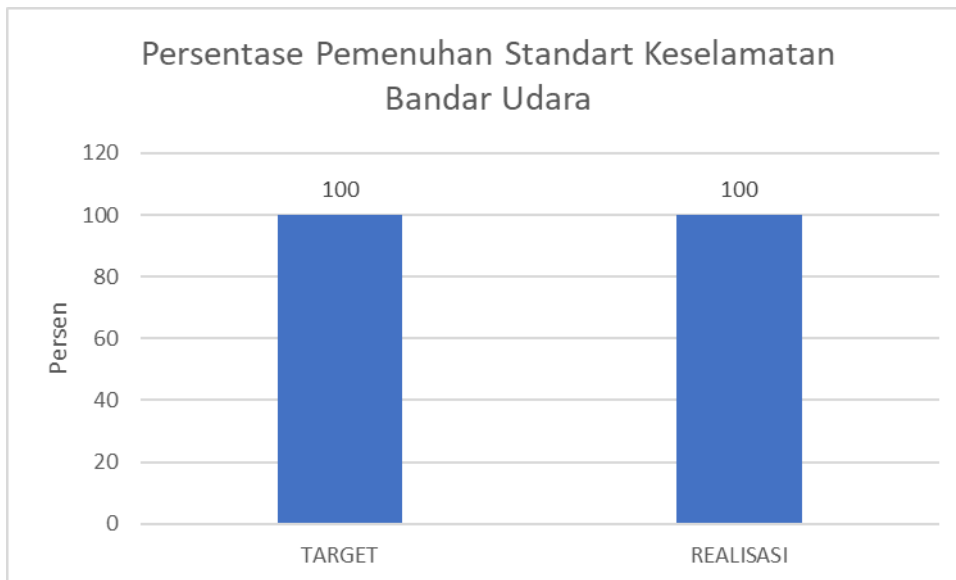
Capaian Sasaran Tahun 2025 “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2021 – 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0.

Target sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara;
2. Kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara;
3. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi udara;
4. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran :

a. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara



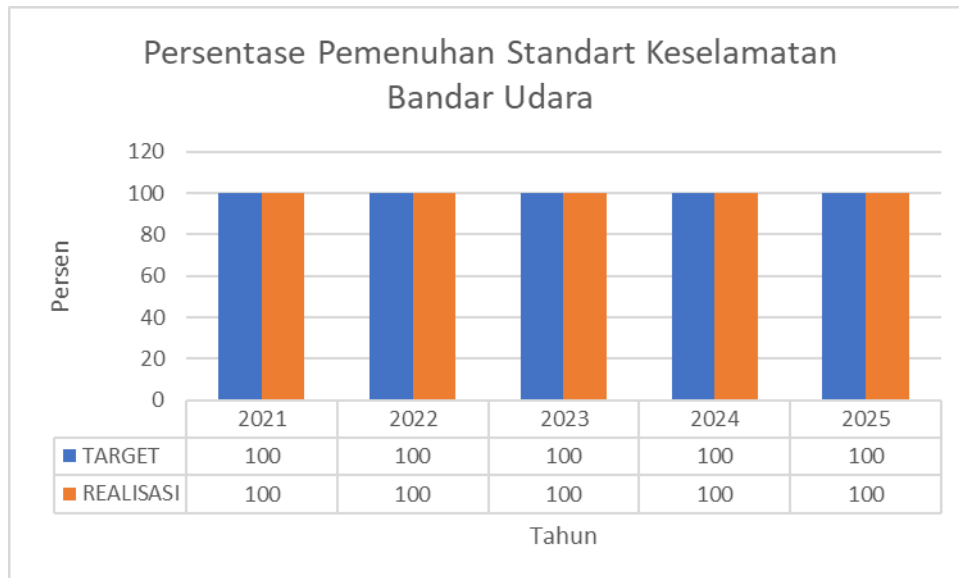
Grafik 3. 11 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{(\% \text{ Dok.AEP} + \% \text{ Dok.SBU} + \% \text{ Fasilitas Keselamatan Darurat})}{3}$$

Jadi, nilai capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara pada Tahun 2025 sebesar 100%

Pada Tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%. Nilai ini telah mencapai target yang ditetapkan pada Tahun 2025.



Grafik 3. 12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan
 “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara” tahun 2021 - 2025

Langkah–langkah yang dilakukan oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang dalam rangka mempertahankan pencapaian target kinerja terhadap indikator di atas sebagai berikut:

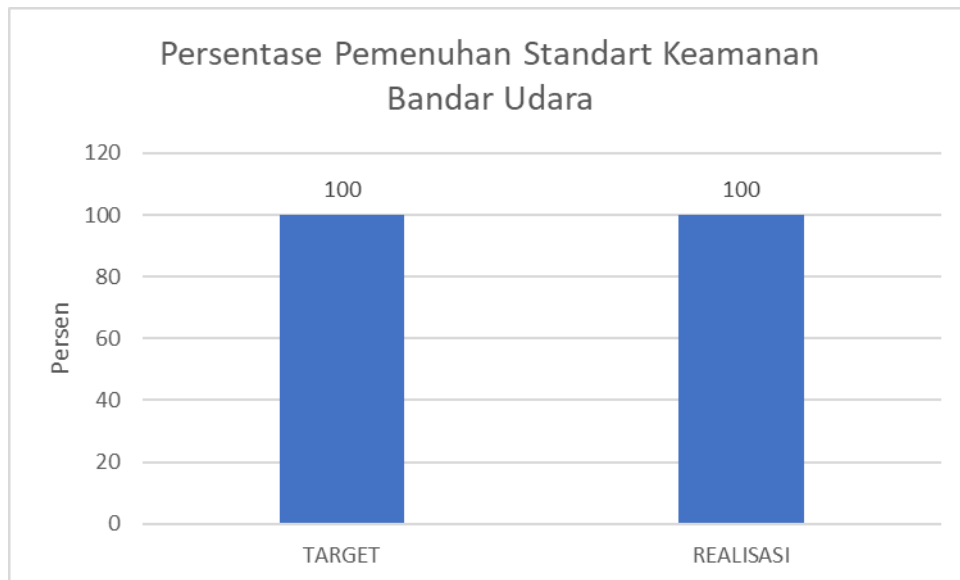
1. Pemenuhan dokumen keselamatan bandar udara yaitu *Safety Management System* (SMS), *Airport Emergency Plan* (AEP), *Aerodrome* Manual dan Analisis Dampak Lingkungan;
2. Melakukan pemeliharaan fasilitas secara berkala (Laporan kondisi peralatan terdapat pada lampiran).

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara;
2. Kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara;
3. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi udara
4. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.



b. Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara



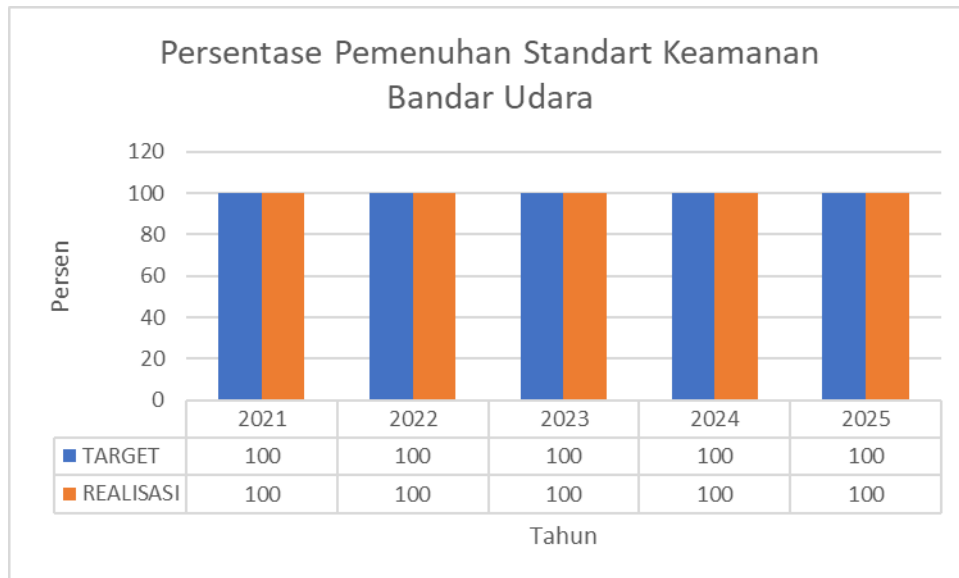
Grafik 3. 13 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{(\% \text{Dok.ASP} + \% \text{Fasilitas Keamanan})}{2}$$

Jadi, nilai capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara pada Tahun 2025 sebesar 100 %

Pada Tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%. Nilai ini telah mencapai target yang ditetapkan pada Tahun 2025.



Grafik 3. 14 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan
“Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025

Langkah–langkah yang dilakukan oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang dalam rangka mempertahankan pencapaian target kinerja terhadap indikator di atas sebagai berikut:

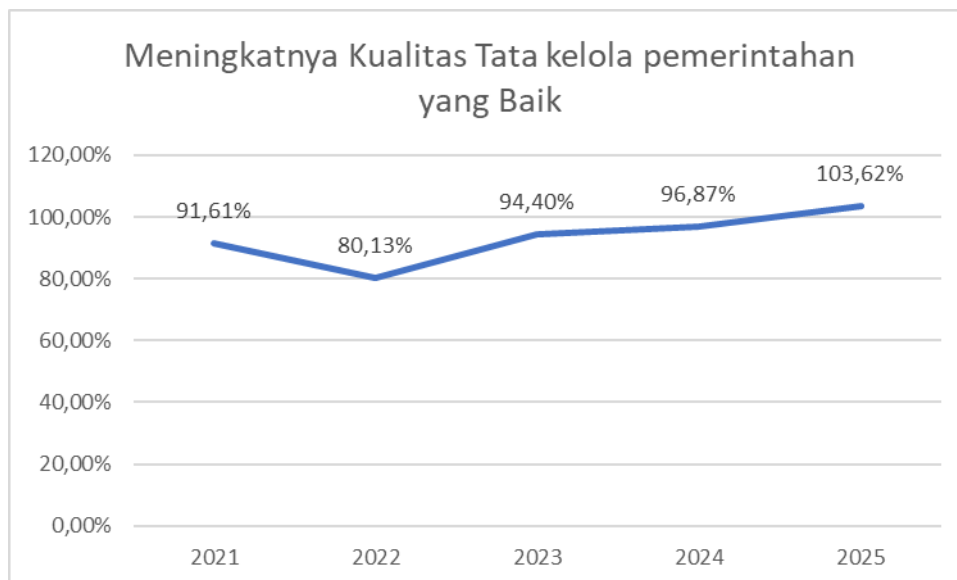
1. Pemenuhan dokumen keamanan bandar udara yaitu *Airport Security Program (ASP)*, *Risk Management* dan *Airport Contingency Plan (ACP)*;
2. Melakukan pemeliharaan fasilitas keamanan secara berkala (Laporan kondisi peralatan terdapat pada lampiran);
3. Penerapan Standar Keamanan sesuai nomor PM 9 tahun 2024 tentang Keamanan Penerbangan Nasional.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara;
2. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi udara;
3. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.



3. Sasaran Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik



Grafik 3. 15 Rata – Rata Capaian Sasaran III Tahun 2021 – 2025

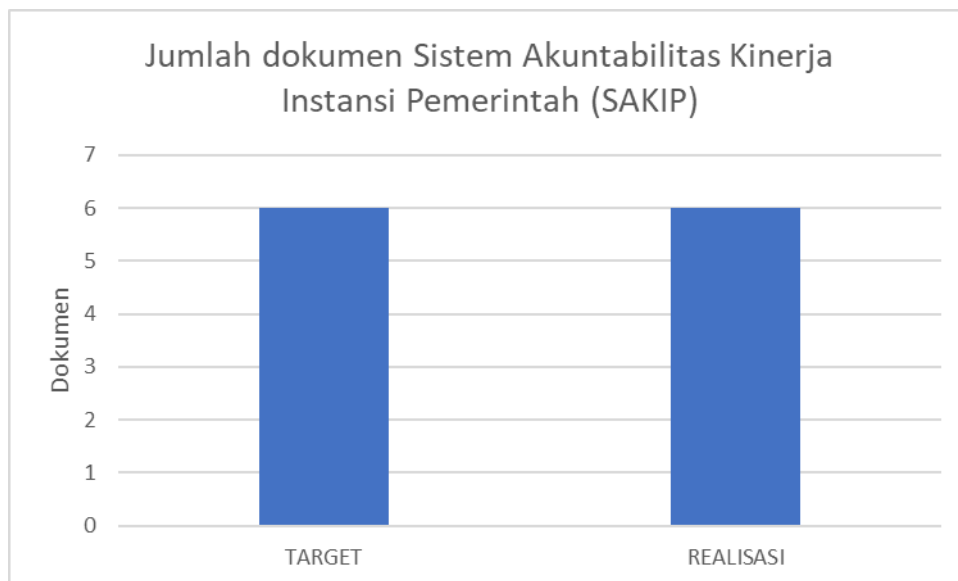
Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2021 – 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 93,33%. sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 6,67%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada Tahun 2021 - 2024 dikarenakan kegagalan pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dimana tercapainya hanya rata – rata 73,34% per tahunnya.

Target sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh program dukungan manajemen melalui:

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran :

a. **Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)**



Grafik 3. 16 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{6} \times 100\%$$

$$= 1 \times 100\%$$

$$= 100\%$$

$$= 100\%$$

Jadi, nilai capaian Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Tahun 2025 sebesar 100%

Pada Tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 dokumen terhadap target sebesar 6 dokumen. Nilai ini telah mencapai target yang ditetapkan pada Tahun 2025.



Grafik 3. 17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan
“Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”
Tahun 2021-2025

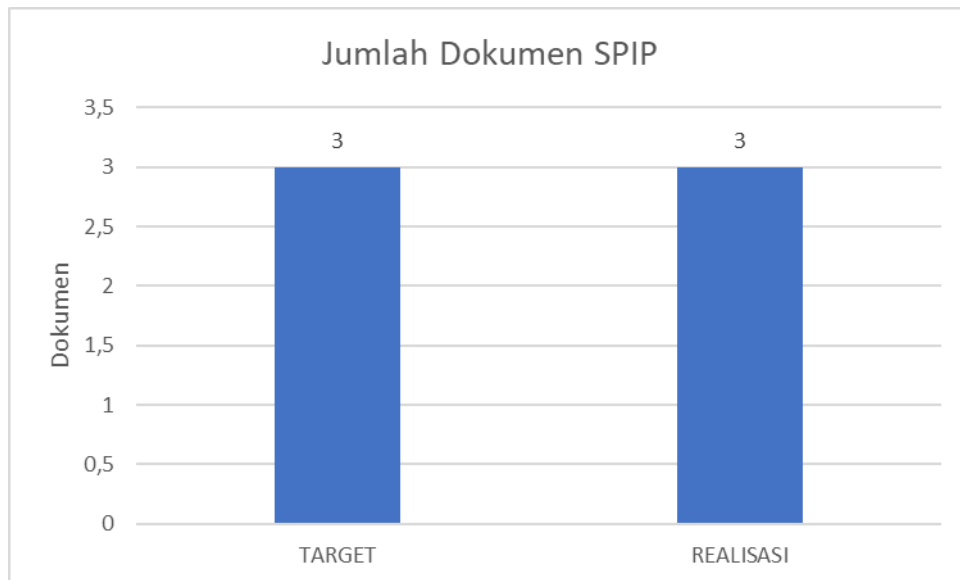
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Koordinasi PIC SAKIP Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang dengan Bagian Perencanaan Setditjen Perhubungan Udara berjalan dengan baik;
2. PIC SAKIP Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang telah memahami tata cara pembuatan dokumen SAKIP.
3. Terpenuhinya Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
4. Terpenuhinya Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025;
5. Terpenuhinya Dokumen Rencana Aksi Tahun 2025;
6. Terpenuhinya Dokumen LAKIP Triwulan Tahun 2025;
7. Terpenuhinya Dokumen LAKIP Tahunan Tahun 2025;
8. Terpenuhinya Draf Dokumen Rencana Strategis 2025-2029.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.

b. Jumlah Dokumen SPIP



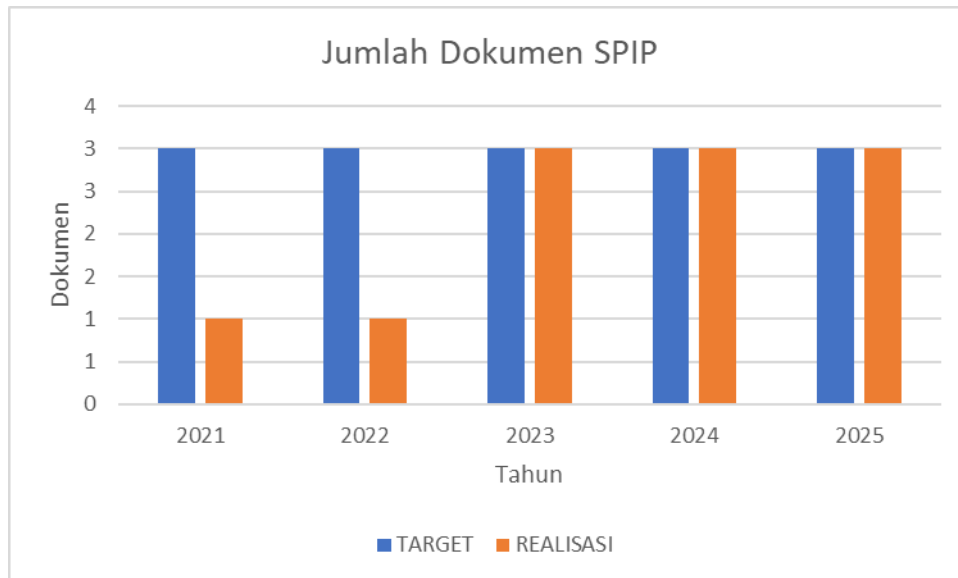
Grafik 3. 18 Target dan Realisasi Tahun 2024 Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$
$$= \frac{3}{3} \times 100\%$$
$$= 1 \times 100\%$$
$$= 100\%$$

Jadi, nilai capaian Jumlah dokumen Jumlah Dokumen SPIP pada Tahun 2025 adalah sebesar 100%

Pada Tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 dokumen terhadap target sebesar 3 dokumen. Nilai ini telah mencapai target yang ditetapkan pada Tahun 2025.



Grafik 3. 19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2021 – 2025

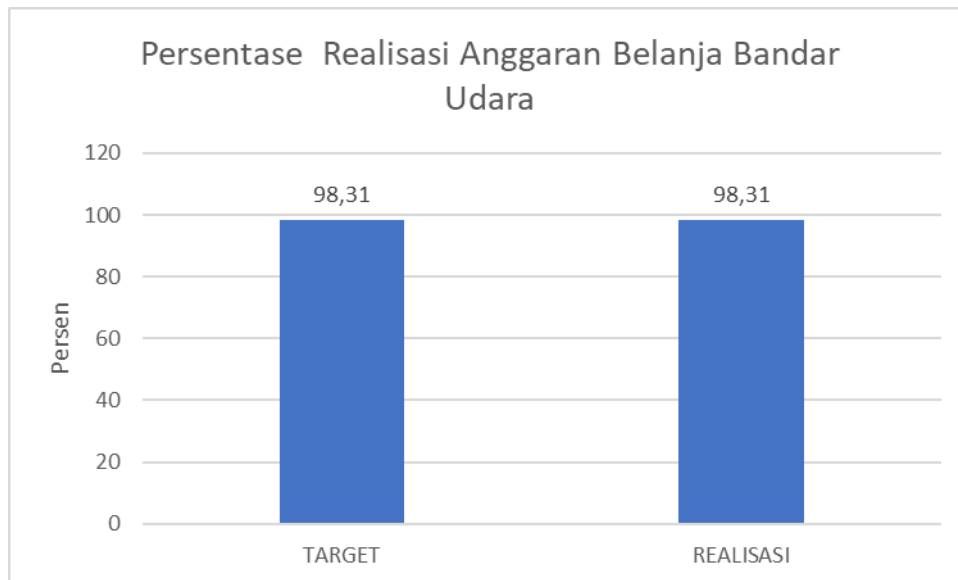
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- Koordinasi PIC SPIP Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang dengan Bagian Perencanaan Setditjen Perhubungan Udara berjalan dengan baik;
- PIC SPIP Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang telah memahami tata cara pembuatan dokumen SPIP.
- Penyusunan dokumen SPIP dilakukan di Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan II Tahun 2025. Pada Triwulan I terealisasi sebanyak 2 (dua) dokumen yaitu SK Satuan Tugas Pelaksana Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Penyusunan matriks persepsi *Control Environment Evaluation* (CEE) dan pada Triwulan II terealisasi sebanyak 1 (Satu) dokumen yaitu Manajemen Risiko.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan Jumlah Dokumen SPIP, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.

c. **Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara**



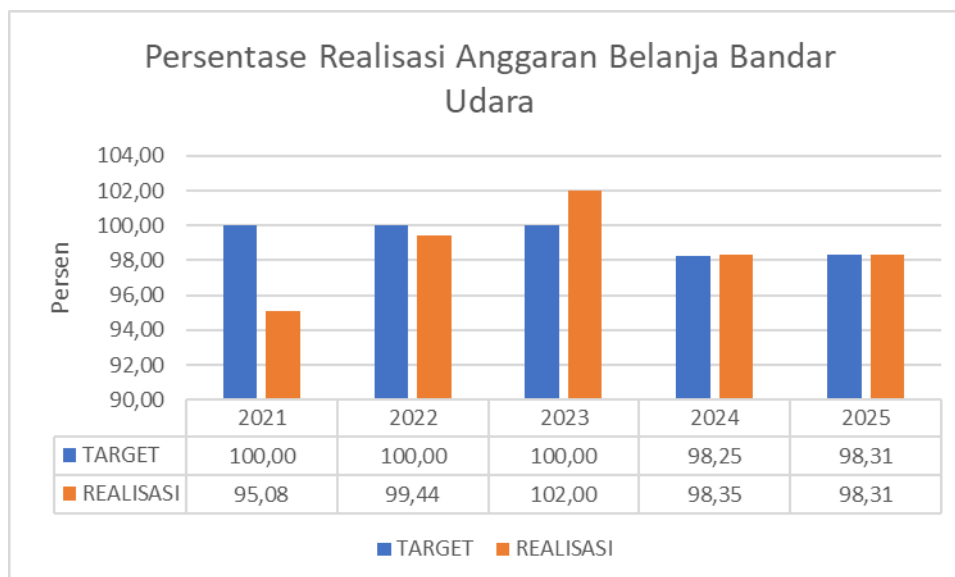
Grafik 3. 20 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{98,31}{98,31} \times 100\% \\ &= 100,00 \times 100\% \\ &= 100,00\% \end{aligned}$$

Jadi, nilai capaian indikator Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara pada Tahun 2025 sebesar 100%

Pada Tahun 2025, capaian indikator Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 98,31% terhadap target sebesar 98,31%. Namun, nilai ini sudah mencapai target yang telah ditetapkan pada Tahun 2025.



Grafik 3. 21 Capaian Kinerja Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2021 – 2025

Tercapainya target indikator Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara pada Tahun 2025 disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Kesesuaian antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi anggaran yaitu belanja barang dan belanja modal;
2. Optimalisasi belanja yang tidak terserap melalui revisi DIPA; dan
3. Terdapat belanja yang bersumber dari PNBPN yang tidak terserap dikarenakan adanya blokir dan MP PNBPN tidak dipenuhi oleh Eselon I.

Dalam upaya meningkatkan Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang melakukan langkah strategis sebagai berikut:

1. Penyerapan anggaran belanja pada tahun anggaran berjalan dilaksanakan sesuai dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) dan menyesuaikan dengan kondisi di Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang untuk mendapatkan nilai efektivitas dari penyerapan yang dilaksanakan;
2. Pengajuan MP PNBPN tiap triwulan untuk menjaga daya serap dari Belanja Modal;
3. Setiap triwulan dilakukan penyesuaian RPD agar penyerapan anggaran lebih efektif dan sesuai target belanja sehingga mendapatkan nilai IKPA Belanja terkait Deviasi pada DIPA tidak terlalu besar.

Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan Persentase

Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.

d. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3. 22 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja Kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”

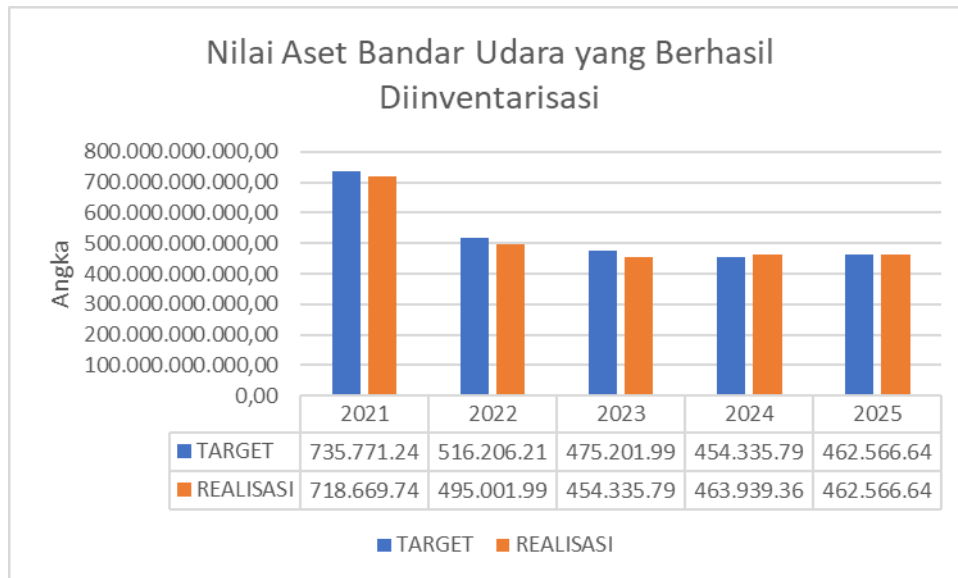
Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\
 &= \frac{462\,566\,643\,682}{462\,566\,643\,682} \times 100\% \\
 &= 1,00 \times 100\% \\
 &= 100,00 \%
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai capaian indikator Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi pada Tahun 2025 sebesar 100,00%.

Pada Tahun 2025, capaian indikator Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi sebesar 100,00% dengan nilai realisasi sebesar Rp 462.566.643.682,- terhadap target sebesar Rp 462.566.643.682,-. Nilai ini telah mencapai target yang telah ditetapkan

pada Tahun 2025. Nilai realisasi sebesar Rp 462.566.643.682,- merupakan nilai yang belum dikurangi dengan nilai penyusutan dikarenakan proses penyusutan masih berlangsung (proses hitung penyusutan *by system* masih berjalan dan belum terbentuk nilai penyusutan).



Grafik 3. 23 Capaian Kinerja Tahun 2024 Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

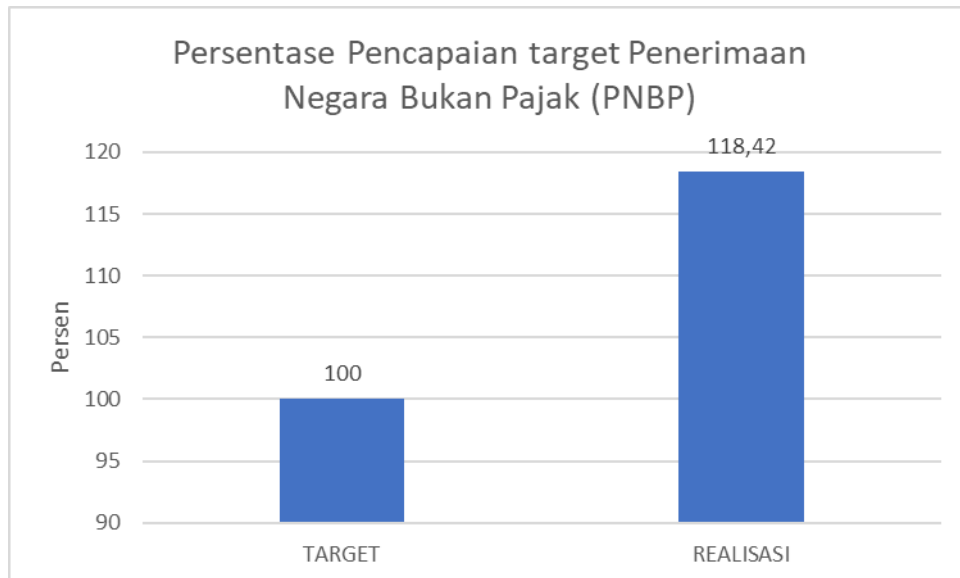
1. Proses pengadaan barang yang bersumber dari anggaran belanja modal sesuai dengan target yang ditentukan sehingga proses inventarisasi aset berjalan dengan lancar;
2. Terdapat pekerjaan Modal Peralatan dan Mesin berupa Kendaraan Truk dan X-Ray Bagasi di Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang;
3. Hasil evaluasi dari Triwulan III yang menyebabkan dilakukannya revisi Target Perjanjian Kinerja pada Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi dikarenakan terjadinya penyesuaian target dengan kondisi *real*nya.

Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.



e. **Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)**



Grafik 3. 24 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”

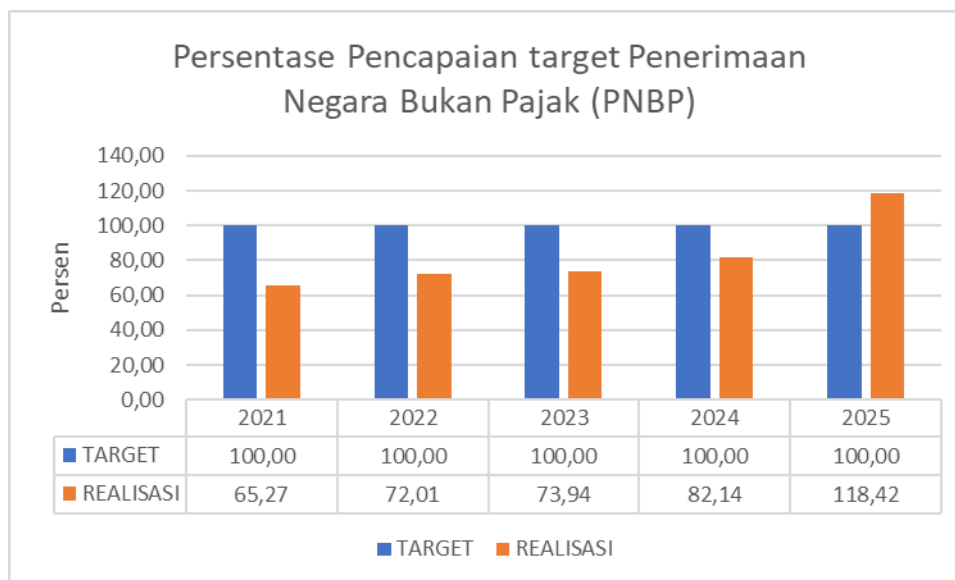
Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{118,42}{100} \times 100\% \\ &= 1,1842 \times 100\% \\ &= 118,42\% \end{aligned}$$

Jadi, nilai capaian indikator Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Tahun 2025 sebesar 118,42%

Pada Tahun 2025, capaian Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 118,42% dengan nilai realisasi sebesar 118,42% terhadap target sebesar 100%. Nilai ini belum mencapai target yang ditetapkan pada Tahun 2025.



Grafik 3. 25 Capaian Kinerja Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan
“Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”
Tahun 2021 – 2025

Tercapainya target indikator Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada tahun 2025 disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Penyusunan target menggunakan asumsi tarif namun pada anggaran Tahun 2025 masih menggunakan tarif PNBP (PP Nomor 15 Tahun 2016);
2. Masih banyaknya piutang PNBP seperti sewa – sewa, konsesi GH maupun ruangan yang belum terbayar hingga menjadi piutang yang belum terbayar oleh pihak ketiga.
3. Terlaksananya program kerja sama Pemanfaatan BMN/ Aset Lainnya dengan pihak ketiga dikarenakan belum terselesaikannya prosedur Teknis mekanisme pemanfaatan dimaksud.

Dalam upaya meningkatkan Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang melakukan langkah strategis sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan pihak Airlines, guna Penambahan armada dan jumlah flight menuju dan dari Bandar Udara Lede Kalumbang;
2. Percepatan proses penerbitan tagihan agar wajib bayar segera melunasi tagihannya;
3. Pemanfaatan aset yang ada secara optimal agar menambah pemasukan PNBP;

4. Melakukan koordinasi lebih intens dengan wajib bayar agar tidak terjadi tunggakan pembayaran dengan nilai yang signifikan;
5. Melakukan penagihan dan penatausahaan piutang dengan tertib agar potensi Pendapatan bisa dimaksimalkan berdasarkan data yang akurat dan akuntabel.

Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target dan peningkatan Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.

Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Realisasi Kinerja di Level Nasional

Tabel 3. 4 Realisasi Perbandingan Kinerja (Benchmark Kinerja)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang	Kantor UPBU Kelas II Komodo
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	222.404	1.093.100
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	741.604	2.643.054
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2979	10.003
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	97,86	96,92

Dari tabel di atas, dilakukan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja level nasional Kantor Umum Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang dengan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Tahun 2025.

Perbandingan Kinerja Bandara Komodo dan Bandara Lede Kalumbang berdasarkan sasaran kegiatan Meningkatkan kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara dilihat dari data capaian indikator jumlah penumpang yang dilayani, jumlah kargo yang dilayani, jumlah pergerakan pesawat yang dilayani dan Indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara pada Bandara Komodo Labuan Bajo, mencatatkan performa yang lebih tinggi dibandingkan dengan Bandara Lede Kalumbang. Hal ini menunjukkan bahwa Bandara Komodo memiliki kontribusi yang lebih besar dalam mendukung aktivitas penerbangan, baik untuk kebutuhan regional, domestik maupun internasional. Bandara Komodo berperan sebagai hub di wilayah Nusa Tenggara Timur setelah Bandar Udara El Tari di Kupang.

Realisasi jumlah penumpang di Bandar Udara Komodo menunjukkan jumlah yang signifikan dibandingkan dengan Bandar Udara Lede Kalumbang



sepanjang Tahun 2025. Kondisi ini sejalan dengan pertumbuhan sektor pariwisata dan peningkatan frekuensi penerbangan. Sebaliknya, Bandar Udara Lede Kalumbang mengalami peningkatan penumpang yang lebih moderat, dipengaruhi oleh karakteristik wilayah layanan dan permintaan yang belum terlalu tinggi. Bandar Udara Lede Kalumbang memiliki peran penting dalam pelayanan angkutan kargo, khususnya untuk distribusi barang kebutuhan pokok. Realisasi kinerja kargo menunjukkan kontribusi yang relatif stabil. Bandar Udara Komodo juga melayani angkutan kargo, namun porsi utamanya masih didominasi oleh angkutan penumpang.

Pada Tahun 2025, realisasi kinerja Bandar Udara Komodo secara umum lebih tinggi dibandingkan Bandar Udara Lede Kalumbang, terutama pada indikator pergerakan pesawat, jumlah penumpang, dan kargo. Namun demikian, Bandar Udara Lede Kalumbang tetap memiliki kontribusi penting dalam mendukung mobilitas masyarakat dan distribusi logistik wilayah Pulau Sumba.

Berdasarkan hasil perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025, diperlukan upaya peningkatan fasilitas dan kapasitas operasional bandar udara secara bertahap dan terukur sesuai dengan karakteristik serta fungsi layanan masing-masing bandara guna menjamin keselamatan, keamanan, dan kualitas pelayanan. Selain itu, optimalisasi rute dan penataan jadwal penerbangan perlu dilakukan melalui koordinasi yang intensif dengan maskapai penerbangan agar dapat mendorong peningkatan jumlah penumpang, pergerakan pesawat, serta volume angkutan kargo dan pos. Penguatan koordinasi dan sinergi dengan pemerintah daerah, maskapai, serta pemangku kepentingan terkait lainnya juga menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran operasional dan pengembangan layanan kebandarudaraan. Selanjutnya, diperlukan penyusunan strategi pengembangan jangka menengah yang berbasis pada potensi wilayah, proyeksi pertumbuhan trafik, dan kebutuhan masyarakat sebagai landasan perencanaan program dan kegiatan pengembangan bandar udara pada periode berikutnya.



PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH TAHUN 2025

WAKTU PELAKSANAAN	KEGIATAN	URAIAN	DOKUMENTASI
26 Agustus 2025	PENGHARGAAN KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN TERBAIK	Penghargaan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Terbaik Kategori Pagu Besar Periode Semester I Tahun 2025 (KPPN Tipe A1 Waingapu)	
11 Desember 2025	AUGERAH KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK 2025	Penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025 dengan Predikat Informatif	

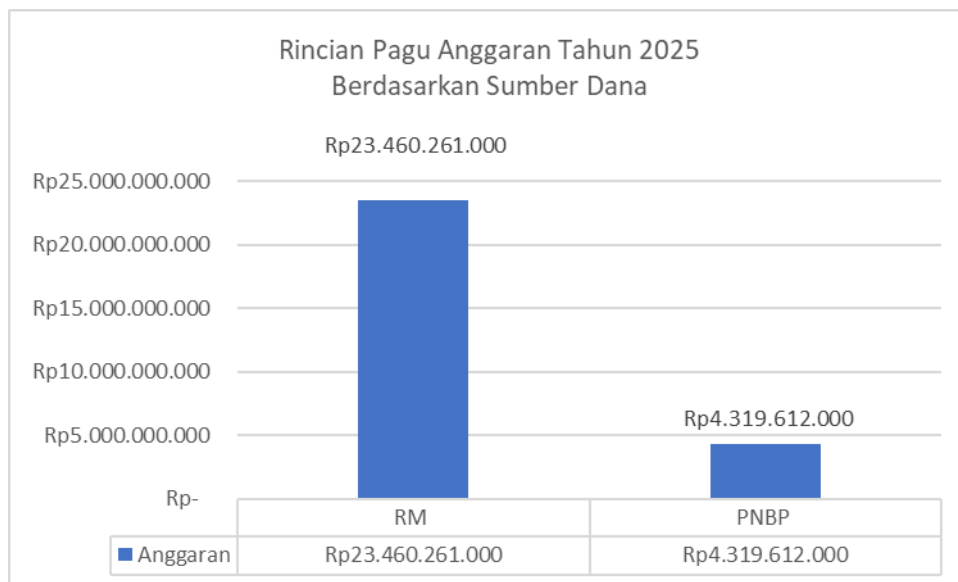
CAPAIAN LAINNYA

WAKTU PELAKSANAAN	KEGIATAN	URAIAN	DOKUMENTASI
Februari 2025 – November 2025	PELAKSANAAN KEGIATAN PADAT KARYA	Pada tahun 2025 dengan pagu senilai Rp 255.000.000,- dilaksanakan dengan kegiatan yang melibatkan 1 Mandor dan 20 Tenaga Kerja yang melibatkan	

B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2025

Pada awal Tahun 2025, Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp 24.099.355.000, namun selama periode berjalan terdapat 11 kali perubahan/revisi yang menyebabkan terjadi perubahan pagu anggaran tahun menjadi Rp 27.779.873.000,00 lalu terjadi efisiensi anggaran yang menyebabkan terjadi blokir anggaran sehingga didapatkan pagu efektif sebesar Rp. 23.009.598.000 dengan rincian sebagai berikut:



Grafik 3. 26 Rincian Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2025 berdasarkan Sumber Dana

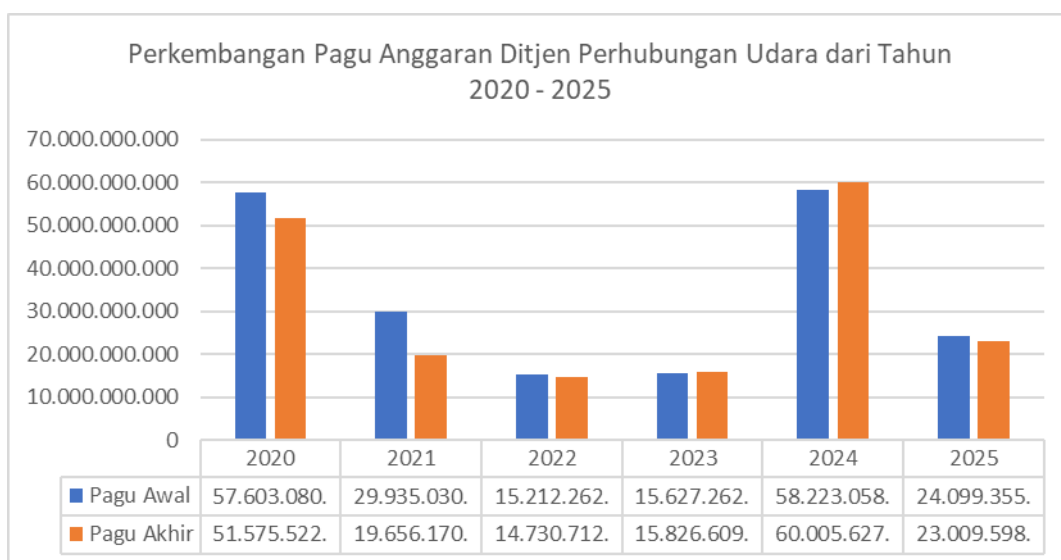
Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 dengan rincian pagu efektif sebagai berikut :

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara sebesar Rp 850.000.000,00;
2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara sebesar Rp 1.573.3231.000,00;
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp. 3.006.164.000-;
4. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp 17.580.113,00

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang dari Tahun 2021 – 2025 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3. 5 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang dari Tahun 2021 – 2025

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2021	29.935.030.000	19.656.170.000
2022	15.212.262.000	14.730.712.000
2023	15.627.262.000	15.826.609.000
2024	58.223.058.000	60.005.627.000
2025	24.099.355.000	23.009.598.000



Grafik 3. 27 Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang dari Tahun 2020 – 2025

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2025 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } - j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } - j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 6 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan

Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
Januari	Rp 664.025.612	Rp 664.025.612	Rp 664.025.612	100,00
Februari	Rp 1.238.914.132	Rp 1.902.939.744	Rp 1.238.914.132	100,00
Maret	Rp 1.323.446.141	Rp 3.226.385.885	Rp 1.323.446.141	100,00
April	Rp 1.229.142.149	Rp 4.455.528.034	Rp 1.229.142.149	100,00
Mei	Rp 1.569.399.562	Rp 6.024.927.596	Rp 1.569.399.562	100,00
Juni	Rp 1.788.673.982	Rp 7.813.601.578	Rp 1.785.973.990	99,85
Juli	Rp 1.169.752.738	Rp 8.983.354.316	Rp 1.169.752.738	100,00
Agustus	Rp 2.561.203.283	Rp 11.544.557.599	Rp 2.561.202.283	100,00
September	Rp 1.449.594.135	Rp 12.994.151.734	Rp 1.449.594.136	100,00
Oktober	Rp 2.069.083.521	Rp 15.063.235.255	Rp 2.071.621.887	100,12
November	Rp 3.611.538.373	Rp 18.674.773.628	Rp 2.540.732.755	70,35
Desember	Rp 4.334.824.428	Rp 23.009.598.056	Rp 5.015.877.850	115,71
Total	Rp 23.009.598.000		Rp 22.619.683.235	98,31

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas perhitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = \frac{100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 99,85\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100,12\% + 70,35\% + 115,71\%}{12}$$

12

$$K = 98,31\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama Tahun 2025 sebesar 98,31%



Tabel 3. 7 Matriks Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No .	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU	REALISASI KEU	CAPAIAN KEU (%)	RAK/RVK	PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100%
1	2	3	4	5	6	7	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara/ Meningkatkan kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	194.900	222.404	114,11%	762.732.800	762.713.549	100,00%	3.429,41	3.913,46	0,88	12,37%
		2 Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	685.700	741.604	108,15%	762.732.800	762.713.549	100,00%	1.028,46	1.112,34	0,92	7,54%
		3 Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	2.725	2.979	109,32%	847.732.800	845.096.550	99,69%	283.684,64	311.094,61	0,91	8,81%
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	91	98,31	107,54%	762.732.800	762.713.550	100,00%	7.793.925,51	8.381.679,12	0,93	7,01%
Rata - rata Capaian Sasaran				109,78%									
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara/ Meningkatkan keselamatan dan keamanan bandar udara.	5 Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100,00%	2.208.553.800	2.153.296.550	97,50%	21.532.965,50	22.085.538,00	0,97	2,50%
		6 Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	100	100,00%	85.000.000	82.384.000	96,92%	823.840,00	850.000,00	0,97	3,08%
Rata - rata Capaian Sasaran				100,00%									
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik/ Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100,00%	28.353.250	24.364.854	85,93%	4.060.809,00	4.725.541,67	0,86	14,07%
		8 Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100,00%	28.353.250	24.364.854	85,93%	8.121.618,00	9.451.083,33	0,86	14,07%
		9 Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	Persentase	98,35	98,31	99,96%	17.467.844.000	17.154.450.071	98,21%	174.493.439,84	177.608.988,31	0,98	1,75%
		10 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	462.566.643.682	462.566.643.682	100,00%	27.781.250	23.792.854	85,64%	0,00	0,00	0,86	14,36%
		11 Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	118,42	118,42%	27.781.250	23.792.854	85,64%	200.919,22	277.812,50	0,72	27,68%
Rata - rata Capaian Sasaran				103,68%									113,23 %



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 10,29\%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 75,74\%$$

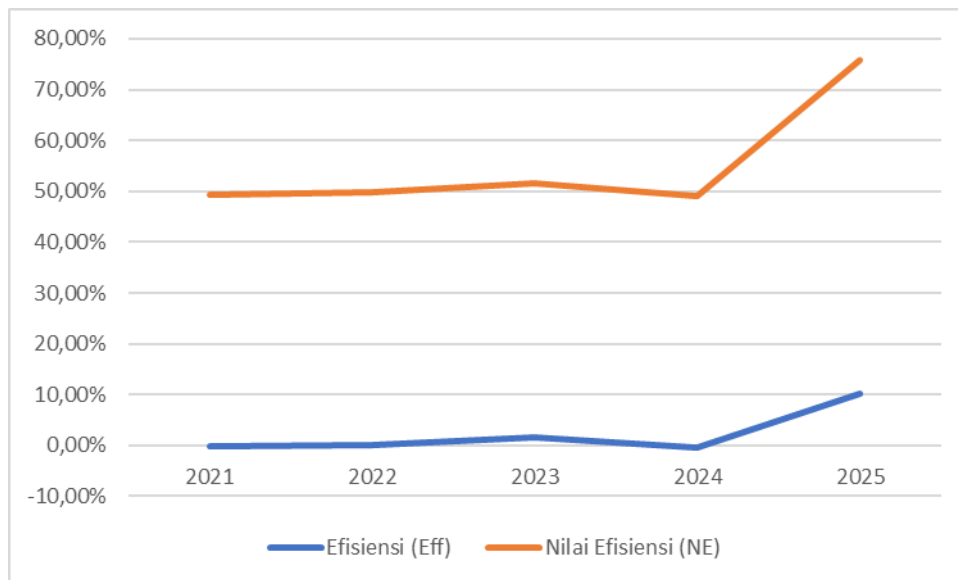
Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2025 sebesar 10,29% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 75,74%.

Jika nilai tersebut dibandingkan dengan Tahun 2020 – 2025 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien
Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2021	-0,29%	49,28%
2022	-0,04%	49,89%
2023	1,59%	51,59%
2024	-0,40%	49,01%
2025	10,29%	75,74%
Rata – Rata	2,23%	55,10%





Grafik 3. 28 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang Tahun 2021 - 2025

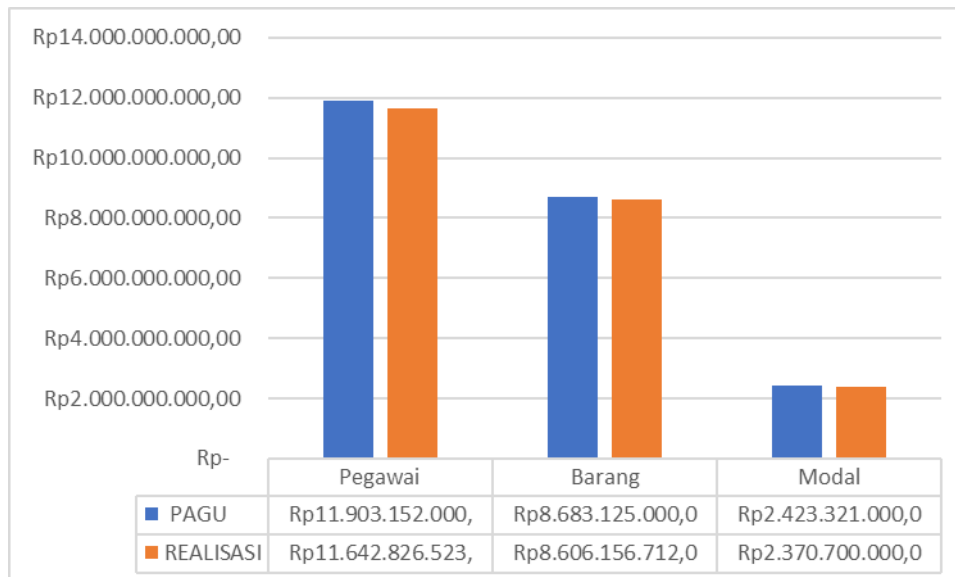
C. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 dengan pagu efektif sebesar Rp 23.009.598.000 adalah 98,31% dengan nilai realisasi Rp 22.619.683.235.

Tabel 3. 8 Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2025

NO.	JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI	%
1.	PEGAWAI	11.903.152.000	11.642.826.523	97,81
2.	BARANG	8.683.125.000	8.606.156.712	99,11
3.	MODAL	2.423.321.000	2.370.700.000	97,83





Grafik 3. 29 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja

Tabel 3. 9 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025

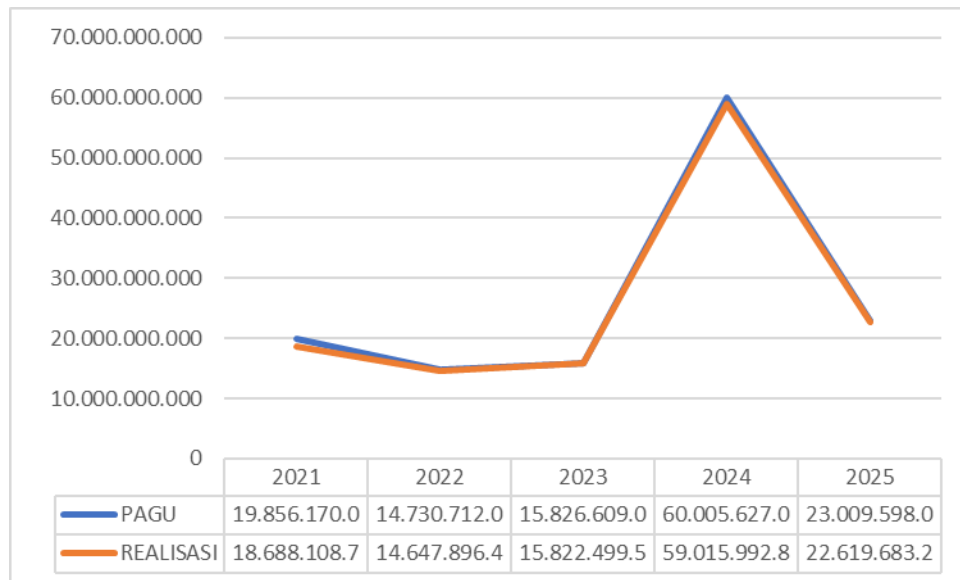
(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp 20.997.098.000	Rp 20.607.183.235	98,14%
(B) PNB	Rp 2.012.500.000	Rp 2.012.500.000	100,00%

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada Tahun 2021-2025 seperti pada grafik berikut ini:



Tabel 3. 10 Realisasi Daya Serap pada TA 2021 – 2025

NO.	KETERANGAN	2021	2022	2023	2024	2025
1	PAGU	19.856.170.000	14.730.712.000	15.826.609.000	60.005.627.000	23.009.598.000
2	REALISASI	18.688.108.756	14.647.896.446	15.822.499.596	59.015.992.814	22.619.683.235



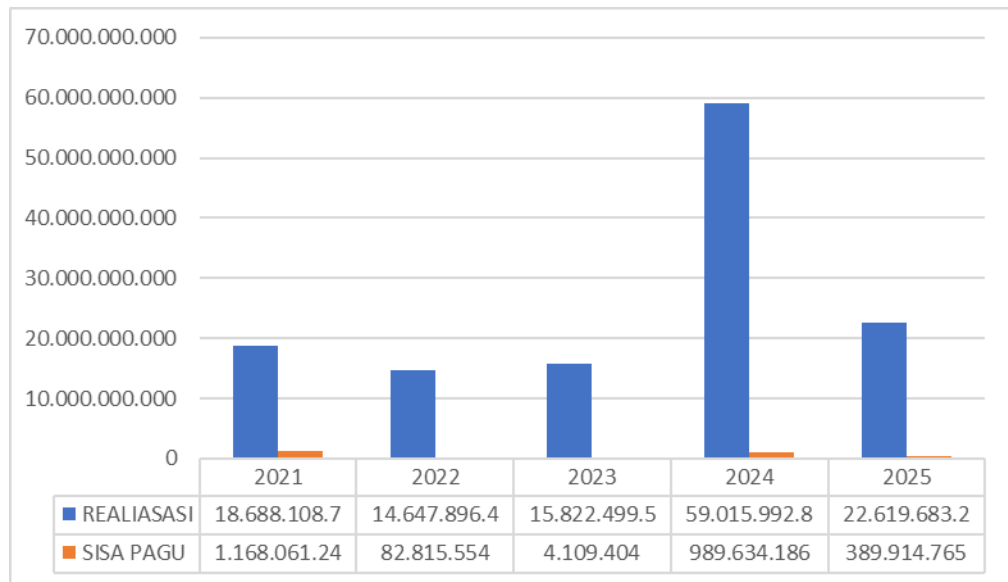
Grafik 3. 30 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2021-2025

Adapun Langkah-langkah strategis yang dilakukan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penyerapan anggaran belanja pada tahun anggaran berjalan dilaksanakan sesuai dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) dan menyesuaikan dengan kondisi di Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang untuk mendapatkan nilai efektivitas dari penyerapan yang dilaksanakan;
2. Setiap triwulan dilakukan penyesuaian RPD agar penyerapan anggaran lebih efektif dan sesuai target belanja sehingga mendapatkan nilai IKPA Belanja terkait Deviasi pada DIPA tidak terlalu besar.



2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3. 31 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang dari Tahun 2021-2025

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap Tahun 2025 berdasarkan pagu efektif per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja barang pada Tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp 76.968.288,- atau sebesar 0,89% dari pagu efektif Tahun 2025. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 4,43% dari pagu tahun 2024.

b. Belanja Modal

Belanja modal pada Tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp 52.621.000,- atau sebesar 2,17% dari pagu efektif Tahun 2025. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 1,22% dari pagu Tahun 2024

c. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada Tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp 260.325.477,- atau sebesar 2,19% dari pagu Tahun 2025. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 0,01% dari pagu Tahun 2024

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja Tahun 2025 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:



Tabel 3. 11 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	Rp 389.914.765,00	Terdapat Sisa Anggaran - Belanja Pegawai : Rp 260.325.477,00 - Belanja Barang : Rp 76.968.288,00 - Belanja Modal : Rp 52.621.000,00
2.	PNBP	Rp 0,00	Terdapat Sisa Anggaran - Belanja Barang : Rp 0,00 - Belanja Modal : Rp 0,00
Total		Rp 389.914.765,00	



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum, kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang pada Tahun 2025 menunjukkan capaian yang sangat baik. Hal ini tercermin dari capaian kinerja rata-rata sebesar 105,23 persen, di mana seluruh sasaran kegiatan yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja telah berhasil direalisasikan dan melampaui target yang telah ditentukan. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan secara efektif, efisien, serta selaras dengan tujuan organisasi.

Meskipun kinerja yang dicapai telah memenuhi dan melampaui target, upaya peningkatan kinerja akan terus dilakukan secara berkelanjutan. Ke depan, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang akan mengarahkan perencanaan dan pelaksanaan kinerja agar semakin terintegrasi dengan target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Tahun 2025–2029, guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan kebandarudaraan dan akuntabilitas kinerja instansi.

Hambatan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja Tahun 2025 diantaranya sebagai berikut :

1. Pemenuhan keikutsertaan dalam pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guna mendukung pelaksanaan tugas fungsi pokok sesuai bidang/unit kerja masing-masing, antara lain:
 - a. Diklat Manajerial untuk Kompetensi Administrasi;
 - b. *Aviation Security* untuk *rating* lisensi Basic, Junior dan Senior;
 - c. PKP-PK untuk kompetensi dengan *rating* Basic, Junior dan Senior;
 - d. Teknik Bandar Udara (Listrik) untuk kompetensi ALS, CCR, GNS, TRD, PLC, PJO, dan Solar Cell;
 - e. Teknik Bandar Udara (Bangunan dan Landasan) untuk kompetensi AMDAL;
 - f. Teknik Bandar Udara (Elektronika) untuk kompetensi FSU, BAF, PBC, PAS, P3KP, P3UKP;
 - g. Fasilitas Keamanan Penerbangan untuk kompetensi Basic, Junior, dan Senior.
2. Anggaran
 - a. Terdapat belanja yang bersumber dari PNBPN yang tidak terserap dikarenakan MP PNBPN terbatas karena tidak diberikan tambahan oleh Eselon I pada triwulan III serta adanya pagu blokir karena efisiensi anggaran; dan



- b. Banyak anggaran belanja barang yang diblokir, sehingga perlu dilakukan revisi anggaran dalam hal pemenuhan belanja pemeliharaan fasilitas kebandarudaraan;
 - c. Ketidaksesuaian antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi anggaran yaitu belanja barang dan belanja pegawai;
3. Pelayanan Sarana dan Prasarana
- Pengembangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang sesuai dengan Reviu Rencana Induk Bandar Udara belum dapat terlaksana sepenuhnya pada tahun anggaran berjalan yang disebabkan masih belum adanya dokumen pendukung berupa Dokumen AMDAL dan RTT Sisi Darat dan Udara, serta belum siapnya lahan untuk pengembangan karena masih dalam proses hibah. Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana yang masih menggunakan alokasi anggaran pagu yang terbatas atau sisa anggaran belanja lainnya yang akan dioptimalisasikan sehingga aktivitas pemeliharaan belum dapat dilakukan secara maksimal. Perlu adanya peningkatan kapasitas, perbaikan dan penggantian sarana dan prasarana untuk mencapai standar keselamatan dan keamanan. Hal ini harus menjadi perhatian mengingat sejumlah peralatan dan fasilitas harus dirawat secara berkala untuk menjaga ketahanan peralatan dan fasilitas dimaksud untuk selalu dalam keadaan optimal ketika difungsikan/dioperasikan oleh personil di lapangan.
4. Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara
- Beberapa peralatan/fasilitas keselamatan dan keamanan Bandar Udara dalam keadaan rusak dari tingkatan sedang hingga ke berat. (Laporan kondisi peralatan terdapat pada lampiran). Hal ini tentu membutuhkan perhatian yang lebih dalam rangka pemenuhan terhadap kepatuhan regulasi yang ada agar tetap terlaksana dengan dilakukan pemeliharaan terhadap peralatan / fasilitas yang ada dan pengadaan peralatan/fasilitas yang belum tersedia dan bersifat *mandatory* untuk dipenuhi. Adapun beberapa kegiatan yang bersifat penting/*mandatory* untuk dilaksanakan, diantaranya:
- a. Melaksanakan pemeliharaan rutin, berkala, dan korektif terhadap seluruh peralatan dan fasilitas keselamatan serta keamanan bandar udara guna memastikan keandalan dan kesiapan operasional sesuai dengan standar yang berlaku.
 - b. Melakukan pengadaan peralatan dan fasilitas keselamatan serta keamanan yang belum tersedia atau belum memenuhi standar, khususnya peralatan yang diprasyaratkan secara *mandatory* oleh regulasi penerbangan.



- c. Melakukan inspeksi, pengujian, dan kalibrasi peralatan keselamatan dan keamanan secara berkala untuk menjamin akurasi, fungsi, dan kepatuhan terhadap ketentuan teknis.
- d. Menyusun dan memperbarui standar operasional prosedur (SOP) serta dokumen keselamatan dan keamanan bandar udara agar selaras dengan perkembangan regulasi dan kondisi operasional terkini.
- e. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan, sertifikasi, dan pembinaan personel yang bertugas di bidang keselamatan dan keamanan bandar udara.
- f. Melaksanakan evaluasi dan audit internal secara berkala terhadap penerapan sistem keselamatan dan keamanan bandar udara sebagai dasar perbaikan dan peningkatan berkelanjutan.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja guna pencapaian target kinerja Tahun 2025 sebagai berikut :

- a. Berkoordinasi dengan pihak *airlines* agar menambah armada, jumlah penerbangan dan rute baru;
- b. Melakukan pengembangan/optimalisasi dalam bentuk pemanfaatan aset sarana dan prasarana terdapat 4 (empat) jenis pemanfaatan BMN yaitu: sewa, kerja sama pemanfaatan, bangun guna serah (BGS), Bangun Serah Guna dengan prinsip optimalisasi pemanfaatan BMN dilakukan dengan tidak mengganggu tugas pokok dan fungsi penyelenggaraan Bandar Udara sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal bagi bangsa dan negara khususnya Pulau Sumba;
- c. Setiap triwulan dilakukan penyesuaian RPD agar penyerapan anggaran lebih efektif dan sesuai target belanja sehingga mendapatkan nilai IKPA Belanja terkait Deviasi pada DIPA tidak terlalu besar.
- d. Mengusulkan personil yang memiliki kemampuan dalam pengelolaan barang dan jasa pemerintah kepada Bagian SDM dan Organisasi Ditjen Perhubungan Udara agar bisa diakomodasi keikutsertaan dalam pendidikan dan latihan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintahan.
- e. Melakukan penagihan dan penatausahaan piutang dengan tertib agar potensi Pendapatan bisa di dapatkan data yang akurat dan akuntabel;
- f. Pemanfaatan aset yang ada secara optimal agar menambah pemasukan PNBK;
- g. Melakukan koordinasi lebih intens dengan wajib bayar agar tidak terjadi tunggakan pembayaran dengan nilai yang signifikan.

